GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS WERU

TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

puskesmasweru
https://pkmweru.sukoharjokab.go.id
081226882138

TIM PENYUSUN

Pengarah
Priyono Budi Raharjo, SKM
(Kepala Puskesmas Weru)

Purnawan Tri Wibowo,S.KM (Ka Tata Usaha)
dr.Ani Suryani (Penanggung Jawab Mutu)

Pengolah Data
Igaseptya Permadhani,A.Md.Kes

Editor
Igaseptya Permadhani,A.Md.Kes

Kontributor

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo	Kecamatan Weru
Sie SIMPUS Puskesmas Weru	KUA Kecamatan Weru
Sie UKP Puskesmas Weru	Bendahara Puskesmas Weru
Sie Jejaring Puskesmas Weru	Sie UKS Puskesmas Weru
Sie Gudang Farmasi Puskesmas Weru	Sie Gigi Puskesmas Weru
Sie Promkes Puskesmas Weru	Sie Lansia Puskesmas Weru
Sie SDMK Puskesmas Weru	Sie P2ML Puskesmas Weru
Sie JKN Puskesmas Weru	Sie PTM Puskesmas Weru
Sie Ibu Puskesmas Weru	Sie Keswa Puskesmas Weru
Sie Anak Puskesmas Weru	Sie Surveilance Puskesmas Weru
Sie Imunisasi Puskesmas Weru	Sie P2TVZ Puskesmas Weru
Sie Gizi Puskesmas Weru	Sie Kesling Puskesmas Weru

Puskesmas Weru
Jl. Beringin No. 09 Weru
Telp: (0272) 881014 email:puskesmas.weru@sukoharjokab.go.id
Website : https://pkmweru.sukoharjokab.go.id/

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan penyusunan buku ‘Profil Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025

Buku Profil Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo tahun 2025 ini merupakan salah satu sarana untuk mengetahui keadaan dan permasalahan yang ada di Puskesmas Weru guna menentukan kegiatan-kegiatan program kesehatan yang akan dilaksanakan. Penyusunan buku Profil Puskesmas Weru ini menggunakan data / informasi yang bersumber dari berbagai unit program di Puskesmas Weru baik dalam gedung maupun di luar gedung.

Sebagai konsistensi dari Penyusunan buku Profil Puskesmas Weru tahun 2025 ini, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan, baik indikator derajat kesehatan sebagai hasil akhir, indikator hasil antara proses dan masukan dapat diikuti secara lebih cermat. Hal ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisa dalam menentukan strategi dan kebijakan di masa yang akan datang.

Dalam rangka meningkatkan kualitas buku Profil Puskesmas Weru tahun 2025 yang masih banyak kekurangan di berbagai aspek, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku Profil Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025, kami ucapkan banyak terima kasih.

Sukoharjo, 31 Maret 2026

Kepala Puskesmas Weru

Priyono Budi Raharjo, SKM

NIP. 19690416 199403 1 012

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

TIM PENYUSUN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang 1

B. Tujuan 2

C. Sistematika Penyajian 3

BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. Keadaan Geografis 5

B. Data kependudukan 6

C. VISI, MISI, MOTTO dan Tata Nilai 10

BAB III SARANA KESEHATAN

A. Sarana kesehatan 11

B. Akses dan mutu pelayanan kesehatan 12

C. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) 13

D. Sarana kesehatan 14

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Jumlah Tenaga Kesehatan 16

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Jumlah kepesertaan JKN 18

B. Sumber pembiayaan 18

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu 19

B. Kesehatan Anak 29

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut 42

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian penyakit menular langsung…….…….. 46

B. Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi……. 53

C. Pengendalian penyakit Tukar Vektor dan Zoonotik (yang bersumber dari hewan)…….. 57

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sarana air minum yang diawasi sesuai standar……... 59

B. Akses sanitasi aman……. 60

C. Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat……..... 61

D. TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar…… 62

E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan……. 63

BAB IX PENUTUP 64

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Jumlah sarana dibawah jejaring Puskesmas Weru tahun 2025…….	12
Tabel 3.2	Indikator Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Weru tahun 2021-2025……...	12
Tabel 3.3	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM tahun 2025……...	13
Tabel 3.4	Sarana Kesehatan Puskesmas Weru tahun 2025……	14

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Peta Wilayah Kecamatan Weru……	5
Gambar 2.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Weru Tahun 2021-2025……..	7
Gambar 2.3	Rasio Jenis kelamin kecamatan Weru Tahun 2025…….	8
Gambar 2.4	Jumlah Penduduk Kecamatan Weru Tahun 2025 berdasarkan Kelompok umur……	8
Gambar 2.5.	Penduduk Kecamatan Weru berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025 ……..	9
Gambar 4.1	Perbandingan Tenaga Kesehatan tahun 2025…….....	17
Gambar 5.1	Cakupan Jaminan Kesehatan di Kecamatan Weru Tahun 2021 s/d 2025……..	18
Gambar 6.1	Jumlah Kematian Ibu tahun 2021 s/d 2025……..…….	19
Gambar 6.2	Persentase Pelayanan Kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas tahun 2021 s/d 2025 ……	21
Gambar 6.3	Cakupan bu hamil mendapatkan dan mengkonsumsi TTD tahun 2025……	21
Gambar 6.4	Persentase Peserta KB aktif tahun 2021-2025…….	22
Gambar 6.5	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan tahun 2025……	23
Gambar 6.6	Kasus komplikasi pada ibu tahun 2025……..	24
Gambar 6.7	Persentase imunisasi Td Ibu hamil tahun 2021- 2025…….	25
Gambar 6.8	Capaian Imunisasi Td pada WUS tidak hamil tahun 2025……..	26
Gambar 6.9	Persentase Imunisasi Td pada WUS hamil dan tidak hamil tahun 2021 s/d 2025…….	26
Gambar 6.10	Capaian AKB dan AKABA di kecamatan Weru tahun 2021 - 2025……	28
Gambar 6.11	Persentase bayi baru lahir rendah (BBLR) dan prematur di kecamatan Weru tahun 2021-2025……..…..	29
Gambar 6.12	Persentase kunjungan KN1 dan KN Lengkap tahun 2021 – 2025 ……	30
Gambar 6.13	Perbandingan Bayi yang dilakukan IMD dan BBL<6 bulan yang diberi ASI ekslusif di Kecamatan Weru tahun 2021 s/d 2025 ……	31
Gambar 6.14	Cakupan Penyebab komplikasi neonatal di Kecamatan Weru Tahun 2025…….	31
Gambar 6.15	Persentase desa dengan Cakupan UCI tahun 2025 ……..	32
Gambar 6.16	Persentase Imunisasi pada Bayi dan Imunisasi Lanjutan di Kecamatan Weru Tahun 2021-2025……	33
Gambar 6.17	Cakupan pemberian vitamin A pada Balita di Kecamatan Weru Tahun 2025…….	34
Gambar 6.18	Persentase Sasaran Balita ditimbang di Kecamatan Weru tahun 2025……	34
Gambar 6.19	Persentase Status Gizi Balita tahun 2021 s/d 2025……	36

Gambar 6.20	Cakupan pelayanan UKGS tahun 2021-2025……	37
Gambar 6.21	Persentase pelayanan Kesehatan usia produktif di Kecamatan Weru tahun 2021-2025……	38
Gambar 6.22	Persentase Calon Pengantin yang mendapatkan layanan Kesehatan di Kecamatan Weru tahun 2022-2025 ……	39
Gambar 6.23	Persentase Pelayanan Kesehatan lansia tahun 2025 di Kecamatan Weru…….	40
Gambar 7.1	Jumlah kasus Tuberkulosis di Kecamatan Weru Tahun 2021 s/d 2025……	42
Gambar 7.2	Persentase kasus tuberculosis pada anak di Kecamatan Weru Tahun 2021-2025……	43
Gambar 7.3	Persentase Angka Kesembuhan (Cure Rate) Kasus Tuberkulosis di Kecamatan Weru Tahun 2021 - 2025……..	43
Gambar 7.4	Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Kasus Tuberkulosis di Kecamatan Weru Tahun 2021 s/d 2025…….....	43
Gambar 7.5	Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Kasus Tuberkulosis di Kecamatan Weru Tahun 2021 s/d 2025…….	44
Gambar 7.6	Persentase Angka kematian selama pengobatan Tuberkulosis di Kecamatan Weru tahun 2021-2025…….	44
Gambar 7.7	Jumlah kasus Pneumonia pada balita di kecamatan Weru Tahun 2025……...	45
Gambar 7.8	Perbandingan kasus HIV tahun 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru……	46
Gambar 7.9	Persentase Kasus Diare di Kecamatan Weru (semua umur dan balita) tahun 2025 ….	46
Gambar 7.10	Cakupan Kasus Kusta Baru di Kecamatan Weru tahun 2025……	47
Gambar 7.11	Cakupan kasus hepatitis B pada Ibu Hamil di kecamatan Weru tahun 2025……..	48
Gambar 7.12	Perbandingan Kasus bayi dengan Hepatitis B tahun 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru ……	48
Gambar 7.13	Perbandingan AFP Non Polio tahun 2021 s/d 2025 ……	50
Gambar 7.14	Jumlah Kasus suspek campak di Kecamatan Weru tahun 2022 s/d 2025 ……..	51
Gambar 7.15	Capaian kasus DBD Tahun 2021-2025……..	52
Gambar 7.16	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru ……	54
Gambar 7.17	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kecamatan Weru tahun 2021 s/d 2025 …….....	55
Gambar 7.18	Pemeriksaan IVA dan krioterapi di Kecamatan Weru tahun 2021-2025……...	56
Gambar 7.19	Perbandingan cakupan Pemeriksaan Sadanis 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru…...	57
Gambar 7.20	Perbandingan Cakupan Pasien benjolan, curiga kanker payudara dan tumor atau kanker payudara yang dirujuk tahun 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru…….	57

Gambar 7.21	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat di Kecamatan Weru tahun 2025 ……..	58
Gambar 8.1	Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan pengawasan di Kecamatan Weru tahun 2025……..	59
Gambar 8.2	Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Kecamatan Weru tahun 2025……..	60
Gambar 8.3	Persentase Desa yang Melaksanakan 5 Pilar STBM di Kecamatan Weru tahun 2025……..	62
Gambar 8.4	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kecamatan Weru tahun 2025……..	62
Gambar 8.5	Persentase Cakupan TPP jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2025 di Kecamatan Weru……	63

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia seperti tertuang di dalam Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, maka di selenggarakan program Pembangunan Nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Pembangunan Kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari Pembangunan Nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Berdasarkan Permenkes No.19 tahun 2024 Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Di dalam Permenkes No. 19 tahun 2024 pasal 5 Dalam melaksanakan fungsi, Puskesmas berperan mewujudkan wilayah kerja yang sehat dengan masyarakat yang:

a. Berperilaku hidup sehat;
b. Mudah mengakses Pelayanan Kesehatan bermutu;
c. Hidup dalam lingkungan sehat; dan
d. Memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Puskesmas menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat.

Upaya Kesehatan ditingkatkan dengan tujuan agar dapat menyelenggarakan upaya kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh masyarakat. Mengingat fungsi puskesmas sebagai pusat pengembangan, pembinaan dan pelaksanan upaya kesehatan di wilayah kerjanya, kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan oleh puskesmas dari waktu ke waktu terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang memerlukan pelayanan

kesehatan yang baik dan optimal.

Indikator derajat kesehatan sebagai hasil akhir meliputi indikator mortalitas, morbiditas, dan status gizi. Sementara indikator hasil, meliputi indikator untuk keadaan lingkungan, perilaku hidup, akses dan mutu pelayanan kesehatan. Untuk Indikator proses dan masukan meliputi indikator pelayanan kesehatan, sumber daya kesehatan, manajemen kesehatan dan kontribusi sektor terkait.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat tersebut, kegiatan yang akan dilakukan oleh puskesmas perlu direncanakan lebih teliti dan seksama supaya dapat dicapai hasil yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, sehingga dibuatlah Profil Puskesmas Weru ini yang nantinya merupakan salah satu sarana untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kecamatan Weru, dan merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Weru.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Weru melalui hasil pencapaian program dan indikator kesehatan yang dilaksanakan, sehingga nantinya dapat menjadi dasar atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya di Puskesmas Weru.

2. Tujuan Khusus

a. Tersedianya data dan informasi yang akurat tentang pencapaian Program kesehatan di Puskesmas Weru.
b. Tersedianya informasi mengenai cakupan program, sehingga dapat memotivasi pelaksanaan kegiatan program berikutnya untuk meningkatkan kinerjanya.
c. Tersedianya informasi tentang akses masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Weru, tentang pelayanan kesehatan.
d. Memberikan analisis - analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana / anggaran program kesehatan.
e. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan kota / kabupaten.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistimatika penyajian pembuatan buku Profil Puskesmas Weru ini adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penyusunan buku Profil Puskesmas Weru.

2. Gambaran Umum

   Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kecamatan Weru, uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, juga mengulas faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku dan lingkungan.

3. Sarana Kesehatan

   Bab ini berisi tentang jumlah sarana Kesehatan yang ada di Puskesmas weru, serta capaian indikator rawat jalan dan rawat inapnya, jumlah posyandu dan posbindu,serta ketersediaan obat dan vaksin.Situasi Derajat Kesehatan

   Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

4. Sumber daya manusia kesehatan

   Bab ini berisi tentang jumlah tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas weru.

5. Pembiayaan Kesehatan

   Bab ini berisi tentang jumlah peserta JKN dan sumber pembiayaan yang ada.

6. Kesehatan Keluarga

   Bab ini berisi tentang Kesehatan ibu, Kesehatan anak, dan Kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

7. Pengendalian Penyakit

   Bab ini berisi tentang pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic (yang bersumber dari hewan).

8. Kesehatan lingkungan

   Bab ini berisi tentang sarana air minum yang diawasi sesuai standar, akses sanitasi aman, STBM dan rumah sehat, Tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar dan tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan

9. Penutup

   Bab ini diisi dengan sajian tentang hal – hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil puskesmas di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan - keberhasilan yang perlu dicatat, juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang.

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Puskesmas Weru merupakan pusat kesehatan masyarakat yang didirikan di wilayah Kecamatan Weru pada tahun 1974 dan diresmikan pada tahun 1977.

Kecamatan Weru terletak di daerah dengan ketinggian 118 m diatas permukaan laut, dengan luas wilayah 41,98 km2 Jarak dari Barat ke Timur + 8,0 Km Jarak dari Utara ke Selatan + 15,0 Km Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Sukoharjo +20,0 Km.

Batas – Batas Kecamatan

Sebelah Utara : Kecamatan Tawangsari

Sebelah Timur : Kec. Manyaran Kab. Wonogiri

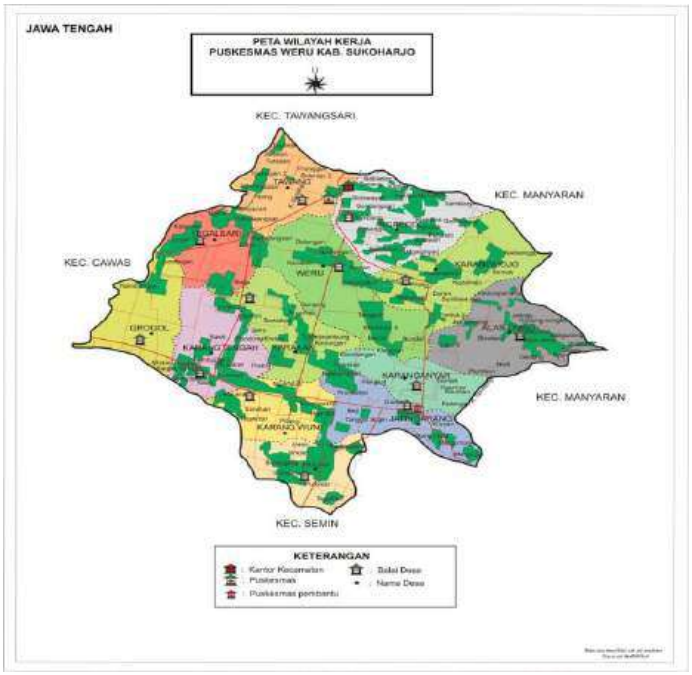
Sebelah Selatan : Kec. Semin, DIY

Sebelah Barat : Kabupaten Klaten

Luas Wilayah Kecamatan Weru pada tahun 2025 tercatat 4.198 Ha atau sekitar 8.99 persen dari luas Kabupaten Sukoharjo (46.666 Ha). Desa Ngreco merupakan desa yang terluas wilayahnya yaitu 476 Ha (11.34 persen) sedangkan yang terkecil luasnya adalah desa Grogol sebesar 213 Ha (5.07 persen).

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kecamatan Weru



Kecamatan Weru terbagi dalam 13 Desa, wilayah tersebut terdiridari 48 dusun, 137 RW (Rukun Warga) dan 397 RT (Rukun Tetangga). Desa-desa tersebut adalah :

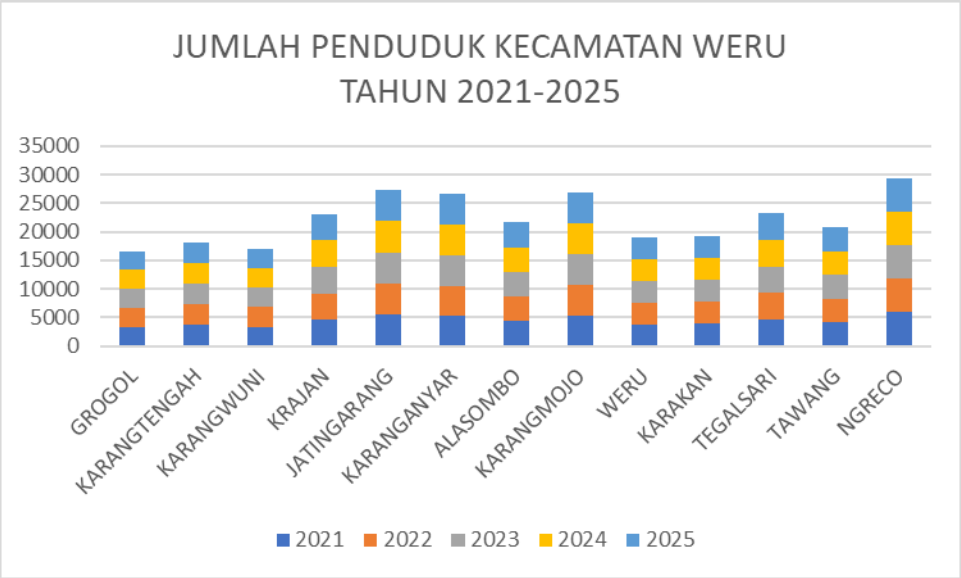
a. Grogol
b. Karangtengah
c. Karangwuni
d. Krajan
e. Jatingarang
f. Karanganyar
g. Alasombo
h. Karangmojo
i. Weru
j. Karakan
k. Tegalsari
l. Tawang
m. Ngreco

B. DATA KEPENDUDUKAN

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Semester II Tahun 2025, jumlah penduduk Kecamatan Weru pada Tahun 2025 adalah 57.856 jiwa, Dengan luas wilayah 42,0 Km^2, maka rata-rata jiwa/rumah tangga di Kecamatan Weru adalah sebesar 2,8 jiwa/ rumah tangga dan Angka Kepadatan penduduk 1.378,8 Jiwa/Km^2. Adapun penyebaran penduduk di Kecamatan Weru tertinggi di desa Karanganyar dengan jumlah penduduk 5.339 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.733,4 Jiwa/Km^2 sedangkan kepadatan terendah berada di Desa Alasombo dengan jumlah penduduk 4.337 Jiwa dengan kepadatan penduduk 942,8 Jiwa/$Km^{2.}$. Rasio jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar 99,4.

Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Weru Tahun 2021-2025

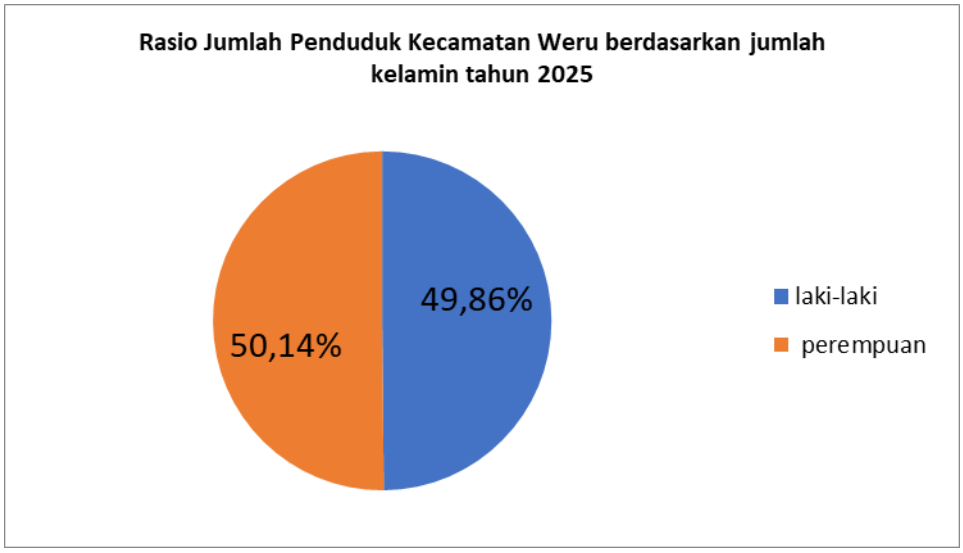


2. Rasio Jenis kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Misalnya, karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama.

Berdasarkan data Dukcapil Kabupaten Sukoharjo jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Weru pada tahun 2025 adalah sebanyak 28.848 jiwa dan perempuan sebanyak 29.008 jiwa. Sehingga diperoleh rasio jenis kelamin sebesar 99,4% per 100 laki-laki. Rasio ini menjelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan meskipun perbedaannya tidak terlalu banyak. (Lampiran Tabel 2)

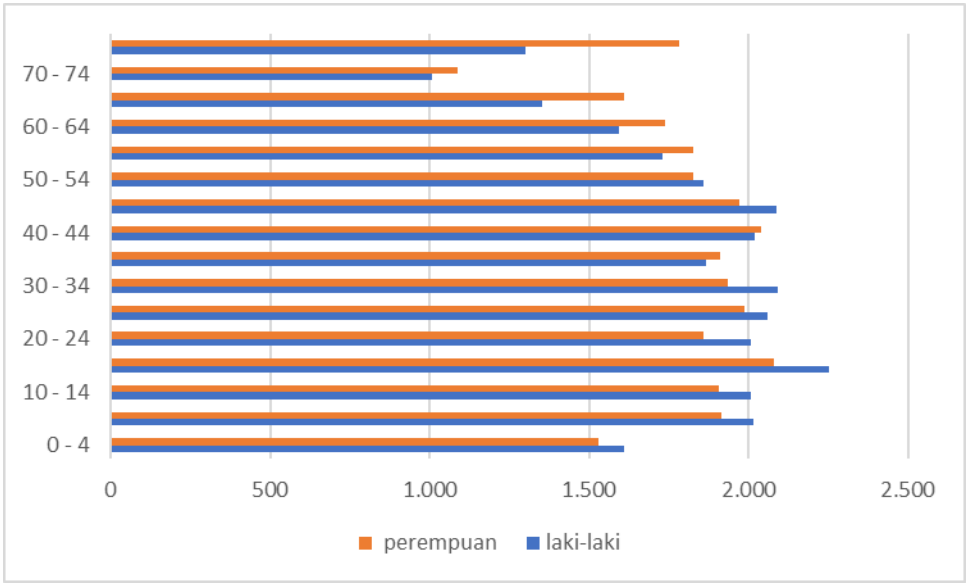
Gambar 2.3 Rasio Jenis kelamin kecamatan Weru Tahun 2025



3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Struktur/komposisi penduduk Kecamatan Weru menurut golongan umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki dan perempuan proporsi terbesar adalah pada kelompok umur 15-19 tahun dengan jumlah penduduk sebesar 4.333 jiwa dan rasio sebesar 108,3. (Lampiran Tabel 2)

Gambar 2.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Weru Tahun 2025 berdasarkan Kelompok umur



4. Gambaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Masyarakat di Kecamatan Weru berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar adalah tamatan SD/MI dan SMA. Adapun untuk tamatan sarjana hanya sebagian kecil dari masyarakat. Hal ini sangat mempengaruhi

tingkat kesadaran masyarakat secara tidak langsung terhadap kesehatan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat, semakin baik kualitas sumber dayanya.

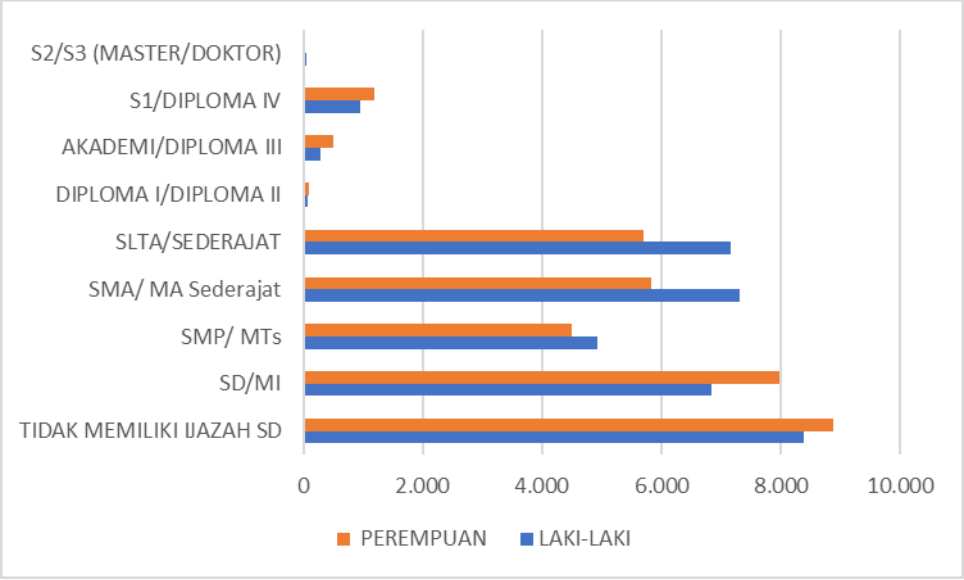
Jumlah Sarana Pendidikan :

1. Jumlah TK : 50 sekolah
2. Jumlah SD/MI/ Sederajat : 50 sekolah
3. Jumlah SMP/ Sederajat : 7 sekolah
4. Jumlah SMA/ Sederajat : 4 sekolah
5. Jumlah Ponpes SMP: 6 sekolah
6. Jumlah Ponpes SMA: 5 sekolah

Jumlah murid sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Weru adalah sebagai berikut :

a. SD/ MI jumlah sekolah 50 dengan jumlah siswa total 4.783 siswa
b. SMP/ sederajat jumlah sekolah 13 dengan jumlah siswa total 2532 siswa
c. SMA/ Sederajat jumlah sekolah 9 dengan jumlah siswa total 2724 siswa

Gambar 2.5. Penduduk Kecamatan Weru berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025



C. VISI, MISI, Motto dan Tata Nilai

1. Visi Kabupaten Sukoharjo :

   ”Mewujudkan masyarakat sukoharjo yang lebih makmur“

2. Misi Kabupaten Sukoharjo :

   a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui percepatan reformasi birokrasi;
   b. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas;
   c. Memperkuat perekonomian rakyat yang berdaya saing tinggi;
   d. Memperkuat pembangunan infrastruktur berwawasan lingkungan;
   e. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan.

3. Motto

   “Cepat, Tanggap, dan Akurat untuk kesehatan masyarakat”.

4. Tata Nilai : IKHLAS

   INOVATIF : Selalu Berkembang
   KREATIF : Banyak Ide
   HARMONIS : Kekompakan
   LUWES : Mudah menyesuaikan diri
   AMANAH : Dapat dipercaya
   SABAR : Santun dalam melayani

BAB III
SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Jumlah sarana kesehatan

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal

Mempertimbangkan rumusan pokok-pokok program dan program-program unggulan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategis Departemen Kesehatan dan program spesifik daerah, maka area program yang akan menjadi prioritas di suatu daerah, perlu dirumuskan secara spesifik oleh daerah sendiri demikian pula strategi dalam pencapaian tujuannya, yang harus disesuaikan dengan masalah, kebutuhan serta potensi setempat.

Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah di bangun puskesmas. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu. Puskesmas berfungsi sebagai :

1. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan .
2. Pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat.
3. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka puskesmas harus melaksanakan manajemen yang baik. Manajemen puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematik untuk menghasilkan output yang efektif dan efisien, dimana manajemen terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang menjadi satu kesatuan saling terkait dan berkesinambungan. Perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang urut yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara berhasil guna dan berdaya guna. Perencanaan tingkat puskesmas disusun untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada di wilayah

kerjanya, mulai dari tahap analisa sampai rencana pelaksanaan yang akan dilakukan.

Tabel 3.1 Jumlah Sarana dibawah jejaring Puskesmas Weru tahun 2025

Sarana	2025
Puskesmas Rawat Inap	1
Puskesmas Non-Rawat Inap	0
Puskesmas mampu bersalin	1
Puskesmas pembantu	5
Apotek	9
Klinik Pratama	0
Klinik Utama	1
PMB	17
Dokter Praktik Mandiri	10
Dokter Gigi Praktik Mandiri	3

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.2 Indikator Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Weru tahun 2021-2025

Indikator	2021	2022	2023	2024	2025
Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Baru	9,8%	9,4 %	10,99%	9,96%	8,25
Cakupan Kunjungan Rawat Inap Baru	0,4 %	0,3 %	0,38%	0,27%	0,16
Cakupan Kunjungan Jiwa Baru	13	15	0	28	27
Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR)	7,5 ‰	8,9 ‰	7,5‰	0‰	3,5‰
Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR)	1,9 ‰	1,5 ‰	0‰	0‰	0‰
BOR	17,7 %	33,7 %	41,3%	41,2%	29,8%
BTO	41 kali	67,2 kali	80 kali	81 kali	58 kali
TOI	7,3 hari	3,6 hari	3 hari	3 hari	4 hari
ALOS	1,6 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari

Angka GDR dan NDR menurun dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 0‰. BOR, BTO, TOI, dan ALOS hampir sama dengan tahun sebelumnya

walaupun masih belum dibatas standar.

C. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM)

Tabel 3.3 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM tahun 2025

Indikator	2025
Jumlah Posyandu	69
Posbindu PTM	13

a. Posyandu

Posyandu merupakan Salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita.

Posyandu aktif yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda, baik hari buka posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri/janji temu ke fasyankes.
2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah
3. Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi,KIA, KB, dan Imunisasi.
4. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA)

Kecamatan Weru sendiri memiliki 69 Posyandu Aktif. (Lampiran Tabel 12).

b. Posbindu PTM

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi diri dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor

resiko PTM, meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, makan tidak sehat, kurang aktivitas, obesitas, stress, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara faktor resiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merunjuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM utama adalah Diabetes Mellitus, kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit paru abstruktuf kronis, dan gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan. Pada Tabel 12 Profil Kesehatan tahun 2025 dapat dilihat jumlah POSBINDU PTM yang ada di Kecamatan Weru sejumlah 13 POSBINDU, dimana masing-masing POSBINDU tersebar di setiap kelurahan di Kecamatan Weru. (Lampiran Tabel 12)

D. Sarana Kesehatan

1. Sarana Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan yang cukup secara kuantitas dan kualitas bangunan yang menggambarkan unit sarana pelayanan kesehatan yang bermutu baik bangunan utama, pendukung dan sanitasi kesehatan lingkungan. Adapun sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Weru yang diantaranya puskesmas, puskesmas pembantu, klinik utama, praktik mandiri bidan, praktik dokter perorangan, praktik dokter gigi, dan apotik

Tabel 3.4 Sarana Kesehatan Puskesmas Weru tahun 2025

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Rawat Inap	1 (10 tempat tidur)
2	Puskesmas Pembantu	5
3	PKD	11
4	Puskesmas Mampu Bersalin	1
5	Klinik Utama	1
6	Tempat Praktik Mandiri Dokter	10
7	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	3
8	Tempat Praktik Mandiri Bidan	17
9	Apotik	9

2. Ketersediaan Obat dan vaksin.

Upaya pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pelayanan kesehatan secara paripurna.

Upaya tersebut dimaksudkan untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan obat generik dan obat esensial yang bermutu bagi masyarakat. Ketersediaan obat essensial dan vaksin sesuai kebutuhan di Kecamatan Weru pada tahun 2025 adalah 100%. (Lampiran Tabel 9-11)

BAB IV
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

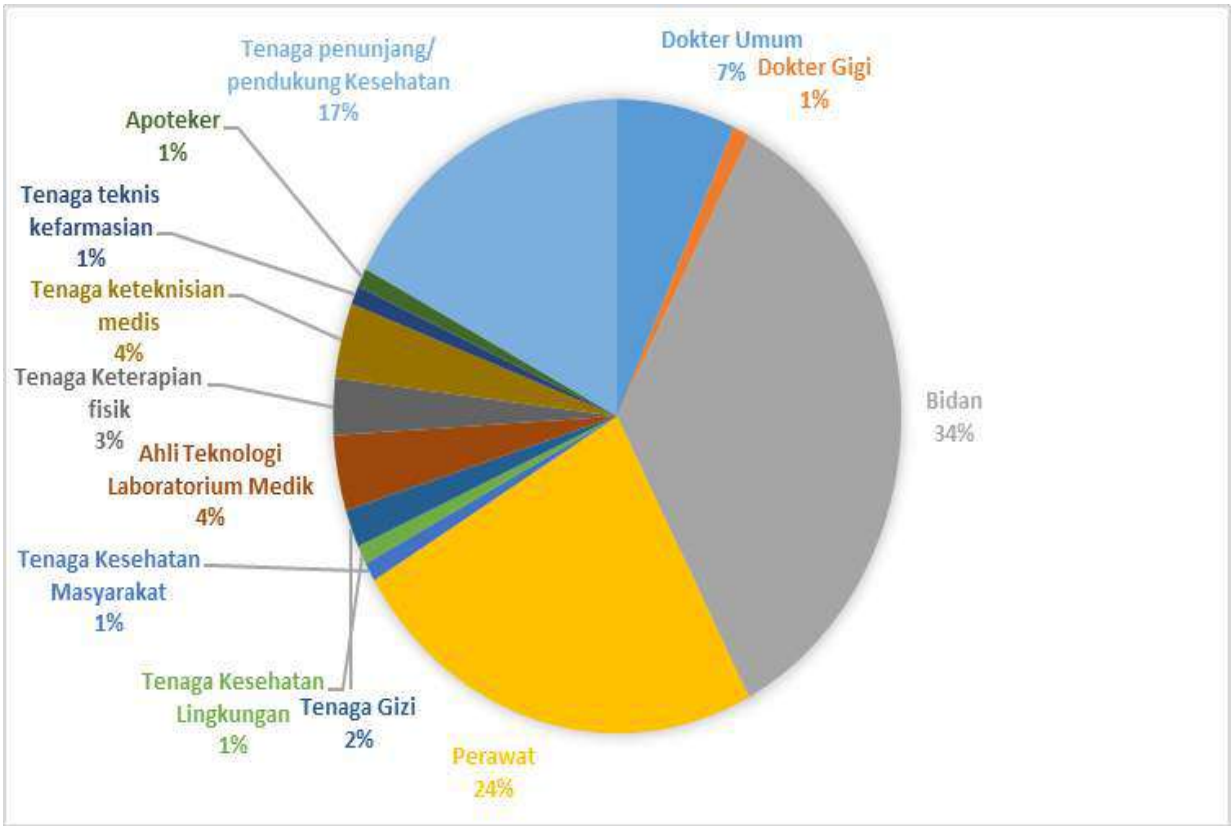
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan di Puskesmas Weru dibedakan menjadi 6 kelompok, yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi, tenaga teknik biomedika, keterapian fisik, dan keteknisan medik, tenaga kefarmasian dan tenaga penunjang/ pendukung kesehatan. (Lampiran Tabel 13-18). Untuk jumlah tenaga kesehatan dari tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Weru tahun 2025

No	Jenis Tenaga Kesehatan	2025
1.	Dokter Umum	7
2.	Dokter Gigi	1
3.	Bidan	36
4.	Perawat	25
5.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1
6.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1
7.	Tenaga Gizi	2
8.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	4
9.	Tenaga Keterapian fisik	3
10.	Tenaga keteknisian medis	4
11.	Tenaga teknis kefarmasian	1
12.	Apoteker	1
13.	Tenaga penunjang/ pendukung Kesehatan	18

Gambar 4.1 Perbandingan Tenaga Kesehatan tahun 2025



BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Jumlah kepesertaan JKN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta JKN Kecamatan Weru sebanyak 45.638 peserta pada tahun 2025 sedangkan peserta JKN yang berfaskes di Puskesmas Weru pada akhir tahun 2025 sebanyak 37.517 peserta. (Lampiran Tabel 19)

Gambar 5.1 Cakupan Jaminan Kesehatan Puskesmas Weru
Tahun 2021 s/d 2025



B. Sumber pembiayaan

Sumber pembiyaan bersumber pada regulasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan dari BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Anggaran Kesehatan di Puskesmas Weru pada tahun 2025 bersumber pada APBD Kabupaten Sukoharjo. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2025 mengalokasikan dana sebesar Rp.5.070.093.391,00 termasuk Dana Alokasi Khusus Bidang kesehatan. (Lampiran Tabel 20)

BAB VI
KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

a. Kematian Ibu

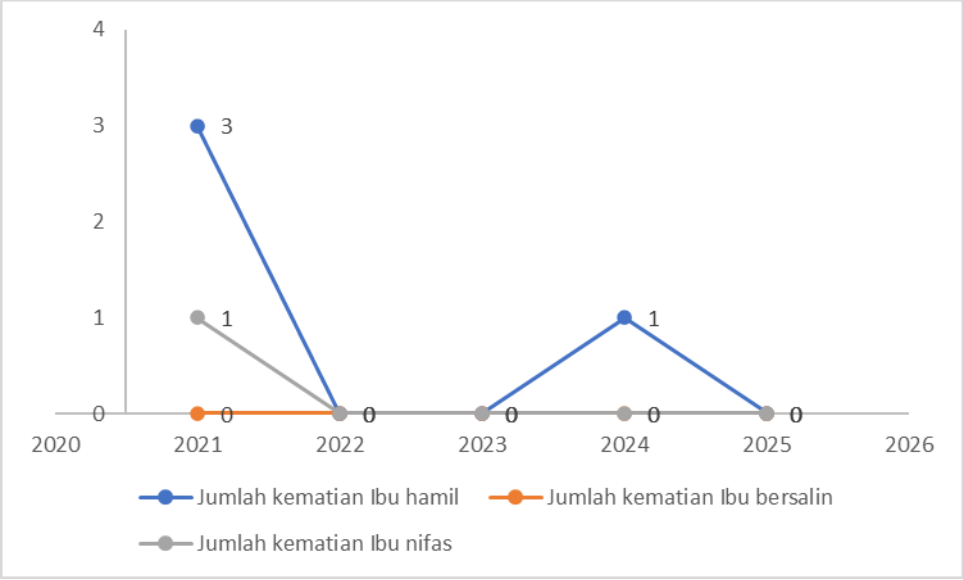
Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus.

Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera.

Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2025 yaitu 204,08. Jumlah kasus kematian ibu di Kecamatan Weru pada tahun 2025 tidak ditemukan kematian ibu hamil. Sehingga tahun 2025 AKI nya 0.

Jika dibandingkan dengan tahun lalu angka kematian ibu dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 6.1 Jumlah Kematian Ibu tahun 2021 s/d 2025



b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu bersalin dan Nifas

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun, sedangkan Cakupan Kunjungan K6 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (12 T) paling sedikit enam kali , dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trismester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, (K5) oleh dokter.

KF1 adalah pelayanan pada ibu nifas sesuai standar pada 6-48 jam setelah persalinan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. KF lengkap adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Capaian K1 Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu sejumlah 511 dari 511 ibu hamil atau 100% dan capaian K4 sejumlah 477 dari 511 ibu hamil atau 97,7%. Capaian K6 tahun 2025 yaitu 472 dari 511 atau sekitar 92,4%. Sedangkan untuk capaian KF1 yaitu 100 % dan KF Lengkap sebesar 98,3 % dari 484 ibu yang bersalin di fasyankes.(Lampiran Tabel 24)

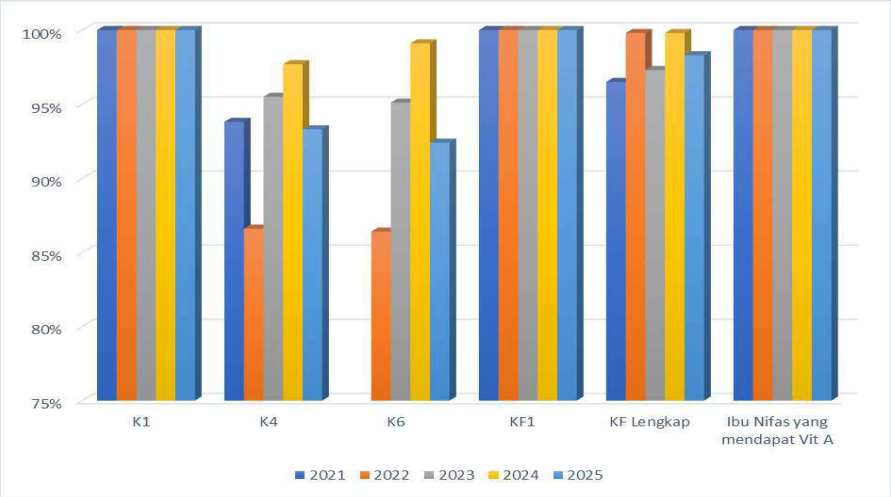
Cakupan pelayanan ANC (K4 dan K6) dan KB pasca persalinan belum optimal dikarenakan :

a. Kepatuhan ANC & KB pasca salin rendah
b. Pengetahuan gizi & kesehatan ibu hamil kurang
c. Dukungan sosial keluarga kurang
d. Permasalahan social (KTD)

Pemecahan masalah RTL nya yaitu

a. Peningkatan intervensi promotif dan preventif
b. Penguatan kunjungan rumah tidak hanya nakes (Linsek)
c. Edukasi ANC terpadu dan KB pasca persalinan

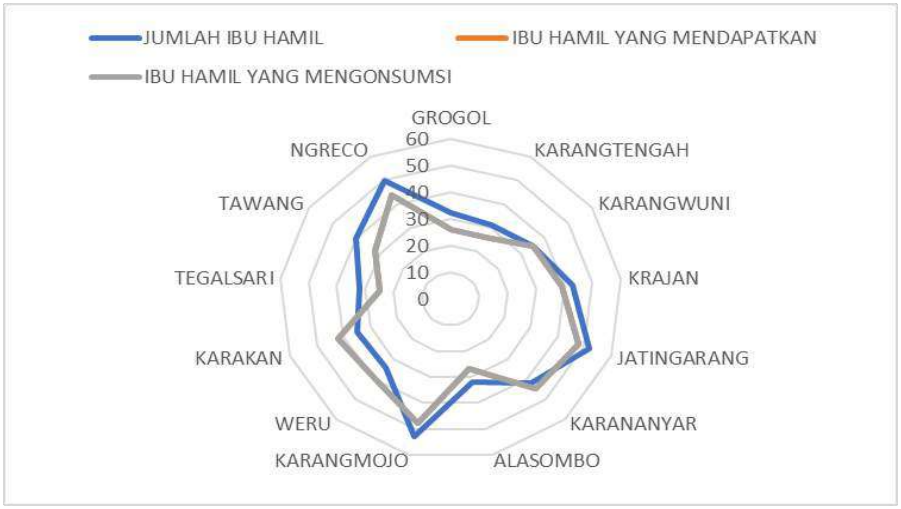
Gambar 6.2 Persentase Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas tahun 2021 s/d 2025



c. Jumlah ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi TTD (Tablet Tambah Darah)

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil yang mengkonsumsi 90 tablet Fe di Kecamatan Weru pada tahun 2025 sebesar 93,3% persen atau sejumlah 477 ibu dari total 511 ibu hamil. (Lampiran Tabel 28)

Gambar 6.3 Cakupan ibu hamil mendapatkan dan mengkonsumsi TTD tahun 2025



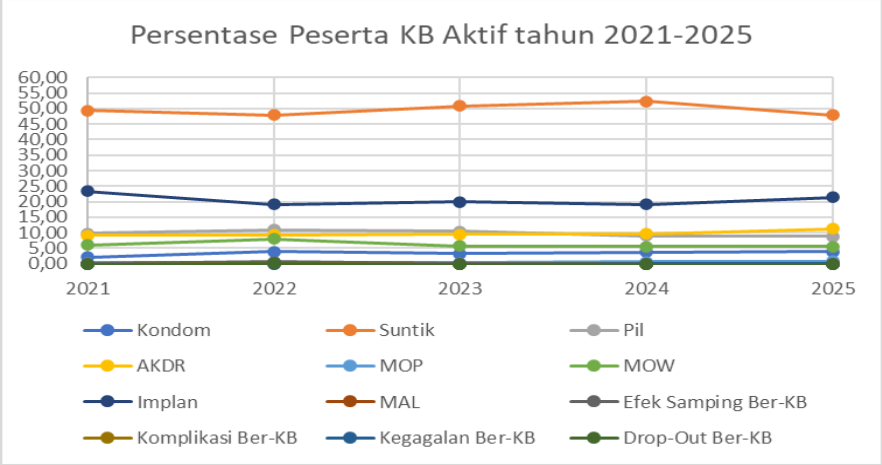
d. Peserta KB Aktif

Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/ cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2025 sebanyak 9.845 sedangkan yang menjadi peserta KB aktif sebesar 72,2% atau 7.104 orang. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar dibawah.

Ada beberapa penurunan peserta KB aktif salah satunya pada Suntik dan Pil kb dikarenakan ada yang beralih ke MKJP. Untuk kegagalan ber-KB juga ada peningkatan dikarenakan selama proses pemasangan ada efek yang membuat sasaran ketakutan, tidak nyaman sehingga tetap ada yang ingin dilepas. RTL nya yaitu penyuluhan Kesehatan Pro. KB (Lampiran Tabel 29)

Gambar 6.4 Persentase Peserta KB aktif tahun 2021-2025



d. Peserta KB Pasca Persalinan

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

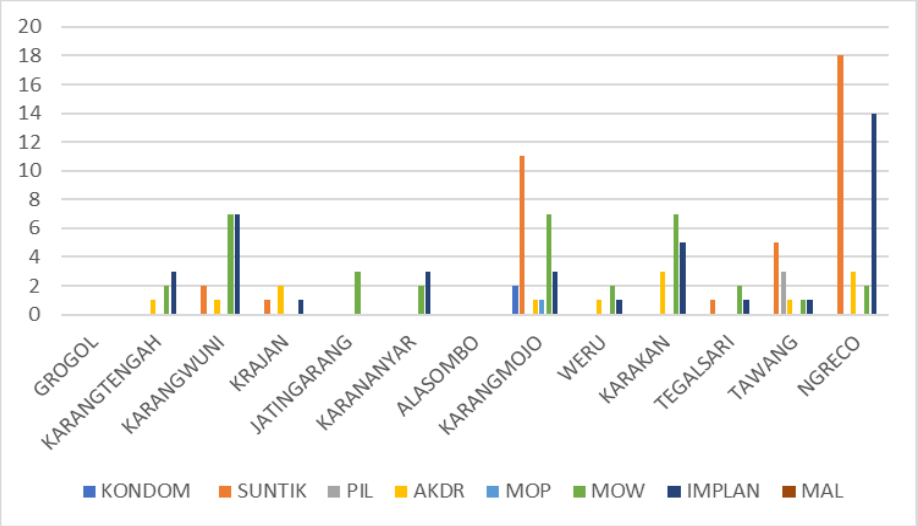
a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu)

b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Sehingga ibu nifas bisa mendapatkan pelayanan KB persalinan, untuk perbandingan dengan tahun 2021 s/d 2025 bisa dilihat dari tabel berikut :

Untuk jumlah Peserta KB perdesa tahun 2025 dapat dilihat dari grafik berikut ini :

Gambar 6.5 Persentase Peserta KB Pasca Persalinan tahun 2025



Kasus KB pasca persalinan ada beberapa yang mengalami penurunan dikarenakan masih kurangnya pemahaman/ pengetahuan keluarga / ibu nifas tentang manfaat KB Pasca Persalinan.

Upaya yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan tentang KB Pasca Persalinan, melakukan koordinasi/ kerjasama linsek, SKD, tim desa, kader serta melakukan kunjungan rumah. (Lampiran Tabel 31)

e. Persentase Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga

kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Pada tahun 2025 jumlah kasus komplikasi yang ditangani sebesar 85 kasus atau 83% dari total 102 perkiraan komplikasi kebidanan. Adapun jumlah total ibu hamil adalah 511 orang. (Lampiran Tabel 32)

Semua komplikasi dapat tertangani. Penanganan yang telah dilakukan yaitu peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang Resti Bumil, tanda bahaya kehamilan, pemaksimalan kelas ibu hamil, pendampingan bumil Resti (Resiko Tinggi) oleh kader dan tenaga kesehatan. Rencana tindak lanjutnya yaitu Monitoring dan Evaluasi pemanfaatan buku KIA serta pengaktifan kegiatan Geger Resti.

Untuk lebih jelasnya dalam persebaran kasus perdesa di tahun 2025 bisa dilihat dari grafik berikut ini :

Gambar 6.6 Kasus komplikasi pada ibu tahun 2025



f. Cakupan Imunisasi TD Ibu hamil

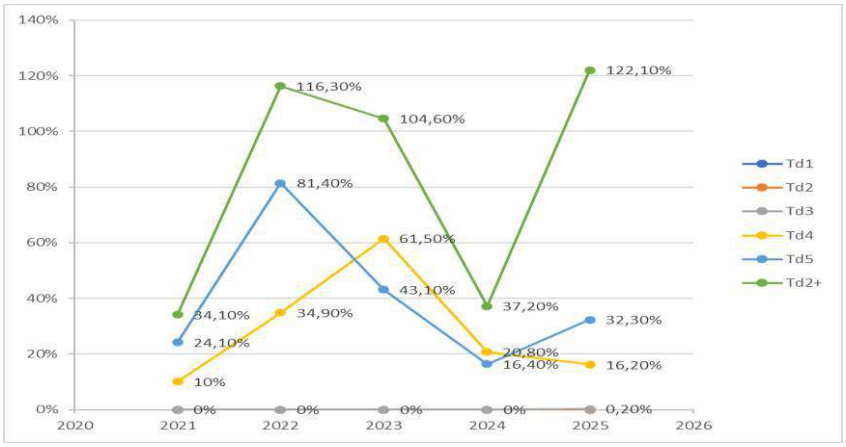
Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan

ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Ibu hamil dapat dilihat pada Lampiran Tabel 25.

Untuk tahun 2025 sendiri dapat dilihat grafik cakupan imunisasi TD pada ibu hamil sebagai berikut :

Gambar 6.7 Persentase imunisasi Td Ibu hamil
tahun 2021-2025

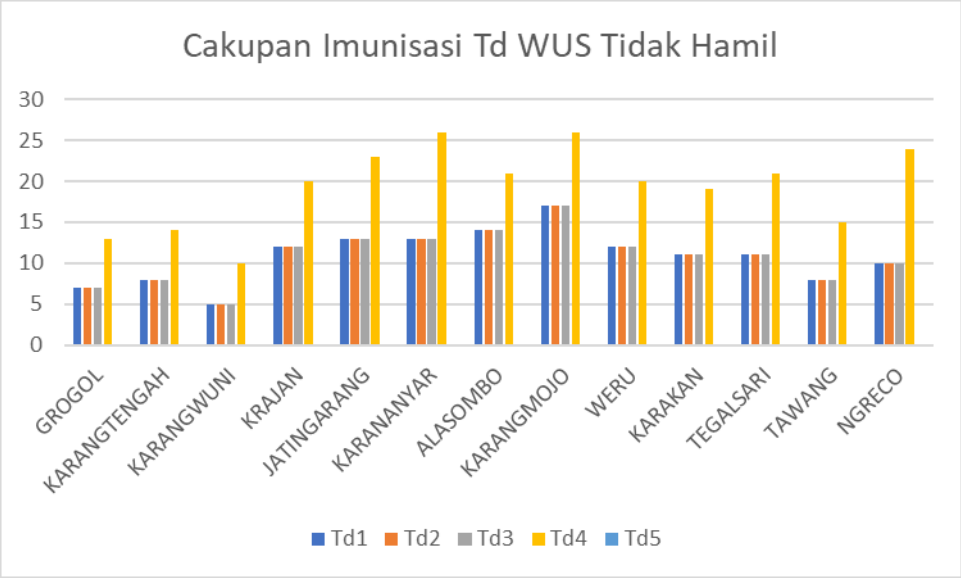


g. Cakupan Imunisasi Td pada WUS tidak hamil

Perbandingan pencapaian imunisasi Td pada WUS tidak hamil dari tahun 2021 s/d 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ,(Lampiran Tabel 26):

Prosentase perdesa dapat dilihat pada grafik berikut :

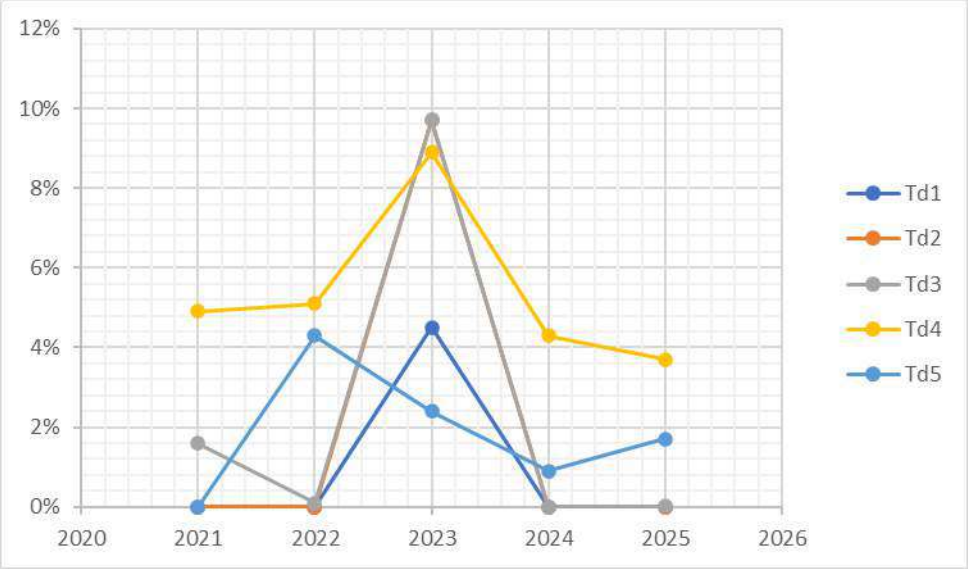
Gambar 6.8 Capaian Imunisasi Td pada WUS tidak hamil tahun 2025



h. Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan tidak hamil)

Perbandingan pencapaian imunisasi Td pada WUS hamil dan tidak hamil dari tahun 2021 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.9 Persentase Imunisasi Td pada WUS hamil dan tidak hamil tahun 2021 s/d 2025



B. Kesehatan Anak

1. Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Angka Kematian Bayi / *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah banyaknya kematian bayi berusia dibawah satu tahun, per1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator yang paling sensitif untuk menentukan derajat kesehatan suatu daerah. Dari laporan jumlah kematian bayi yang disampaikan dari masing-masing Puskesmas, dapat diperkirakan bersumber dari fasilitas pelayanan kesehatan (*facility based*) dan dari laporan masyarakat atau kader (*community based*).

Angka kematian bayi (AKB) yang tercatat di Kecamatan Weru pada tahun 2025 adalah sebesar 12,2 (6 Anak) per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita (AKABA) adalah sebesar 0 per 1.000 kelahiran hidup.(Lampiran Tabel 34)

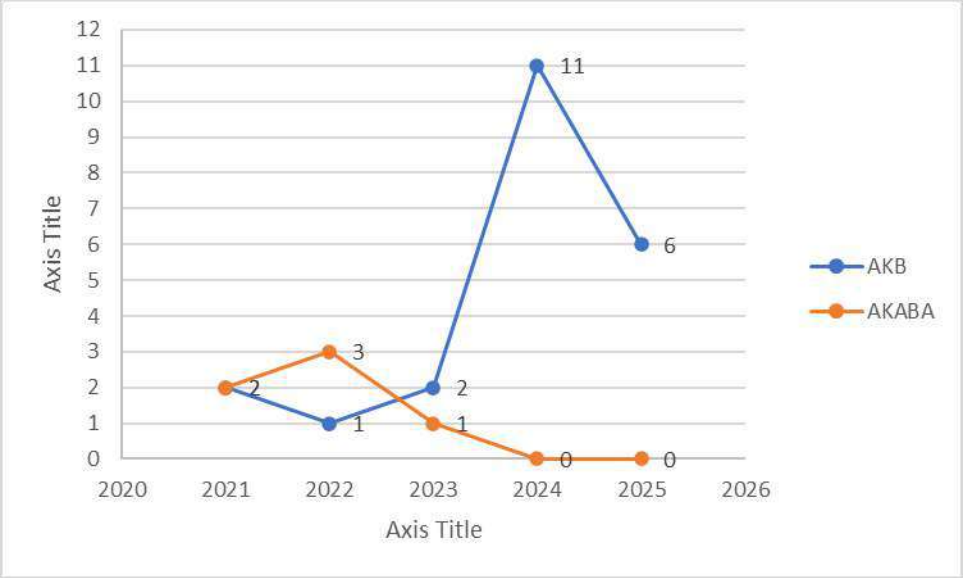
Penyebab kematian bayi dikarenakan: BBLR, malformasi usus dan asfiksia, adanya kelainan kongenital pada bayi, bayi pre term dan BBLR, adanya sepsis pada bayi, tali pusat terpelintir sehingga tidak berfungsi.

Faktor ekternal: faktor sosial ekonomi, faktor lingkungan (lingkungan yang kurang sehat dan paparan asap rokok), kondisi ibu saat hal (hamil resti)

Upaya yg sdh dilakukan: Kunjungan rumah pada ibu hamil, bayi dan balita resti, peningkatan kualitas ANC, pemberian PMT pada ibu hamil resiko KEK dan resiko KEK, kelas ibu hamil dan kelas ibu balita, pelacakan kasus kematian pada bayi dan balita.

RTL:Mengoptimalkan pemantauan dan pendampingan ibu hamil, bayi dan balita resti melalui kunjungan rumah bekerjasama dengn lintas sektor, mengoptimalkan kelas ibu hamil dan balita, mengoptimalkan ANC terpadu, pemberian PMT pada ibu hamil KEK dan resiko KEK, meningkatkan konseling pada catin tentang persiapan kehamilan dan gizi pada catin, pelacakan kasus kematian bayi dan balita (Lampiran Tabel 35).

Gambar 6.10 Capaian AKB dan AKABA di kecamatan Weru tahun 2021-2025



2. Jumlah BBLR dan Prematur

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami *hipotermi* dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Sedangkan bayi prematur yaitu Bayi yang lahir sebelum usia kandungan mencapai 37 minggu. Terdapat sejumlah 24 bayi yang lahir prematur sebesar 4,9% dari 490 bayi yang lahir.

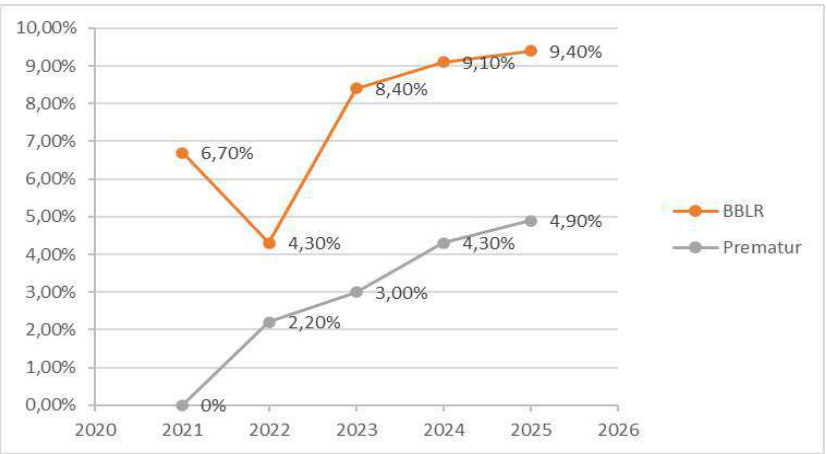
Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kecamatan Weru pada tahun 2025 sebesar 9,4% atau sejumlah 46 bayi dari 490 bayi yang ditimbang. (Lampiran Tabel 37).

Penyebab peningkatan kasus BBLR: banyaknya ibu hamil resti KEK, anemia sehingga beresiko melahirkan bayi dengan BBLR.

Upaya yang sudah dilakukan antara lain pemantauan ibu hamil resti dan bayi BBLR melalui kunjungan rumah, pemberian PMT ibu hamil KEK dan resiko KEK, meningkatkan kualitas ANC dan kelas ibu balita

RTL: mengoptimalkan pemantauan dan pendampingan ibu hamil beresiko tinggi, mengoptimalkan pemantauan bayi BBLR melalui kunjungan rumah, mengoptimalkan ANC terpadu, mengoptimalkan kelas ibu hamil, pemberian PMT pada bumil KEK dan resiko KEK, meningkatkan konseling pada catin tentang persiapan kehamilan dan gizi pada catin terutama pada catin KEK dan anemia.

Gambar 6.11 Persentase bayi baru lahir rendah (BBLR) dan prematur di kecamatan Weru tahun 2021-2025



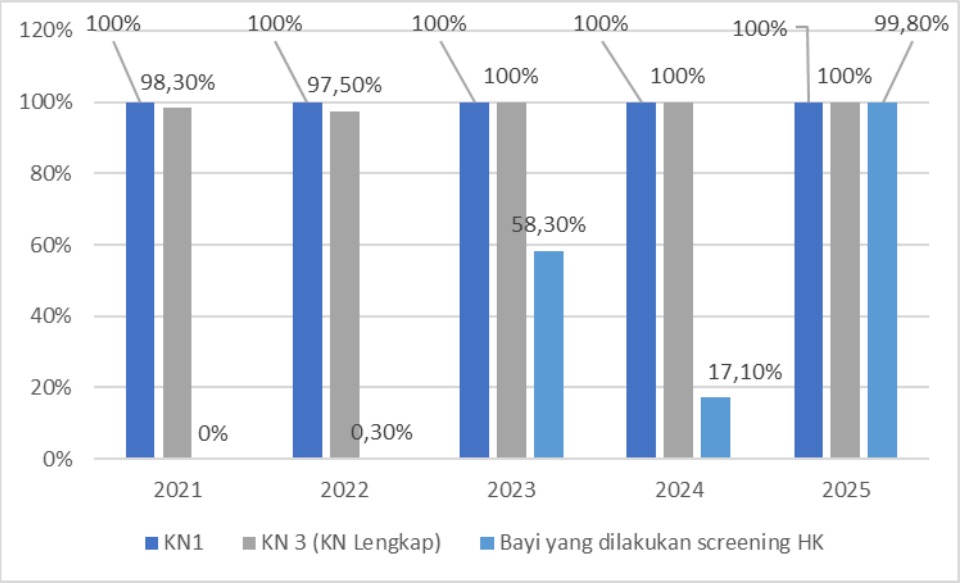
3. Kunjungan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Persentase KN 1 di Kecamatan Weru tahun 2025 sebesar 100% dari 490 kelahiran hidup. Persentase KN lengkap tahun 2025 sebesar 100% dari 490 kelahiran hidup. Sedangkan untuk prosentase SHK mengalami kenaikan menjadi 99,8% dikarenakan sudah dilakukan pemeriksaan SHK di Rumah Sakit tetapi pencataatan tidak masuk ke puskesmas. (Lampiran Tabel 38).

Berikut adalah perbandingan persentase KN1 dan KN lengkap tahun 2021 s/d 2025

Gambar 6.12 Persentase kunjungan KN1 dan KN Lengkap tahun 2021-2025



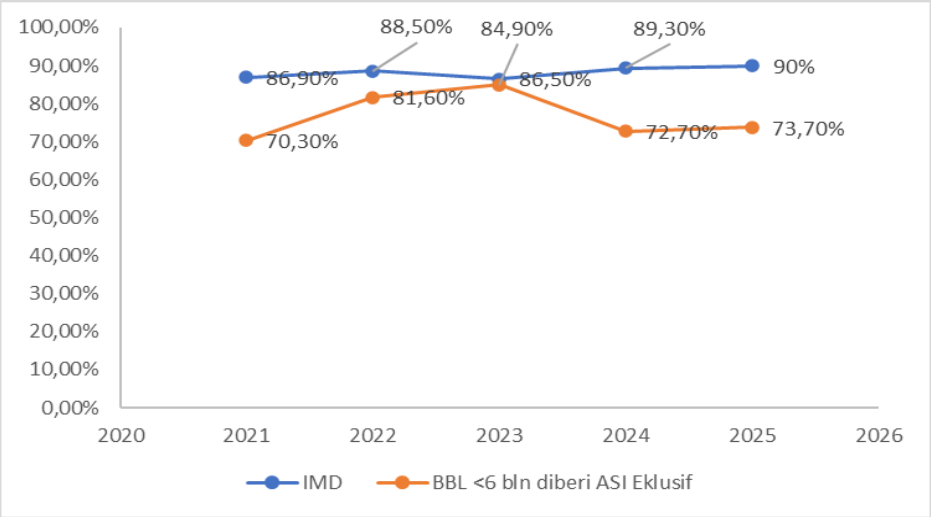
4. BBL yang mendapatkan IMD dan Bayi <6 bln yang diberi ASI Eklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi, khususnya bayi berusia 0-6 bulan, yang fungsinya tidak dapat tergantikan oleh makanan dan minuman apapun. Pemberian ASI merupakan pemenuhan hak bagi setiap ibu dan anak. Pemerintah terus berkomitmen memberikan pembinaan dan dorongan kepada para ibu agar berhasil dalam inisiasi menyusu dini (IMD), memberikan ASI eksklusif (hanya ASI saja sampai usia 6 bulan), dan meneruskan pemberian ASI sampai berumur 2 tahun atau lebih didampingi makanan pendamping yang tepat. Selain itu, Kemenkes juga menyuarakan agar anak senantiasa mendapat pola pengasuhan yang tepat untuk tumbuh kembang yang optimal. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kecamatan Weru pada tahun 2025 sebesar 73,7% atau sejumlah 325 bayi dari total 441 bayi usia kurang dari 6 bulan di Kecamatan Weru. Sedangkan untuk bayi baru lahir yang mendapatkan IMD sebesar 90% yaitu sebesar 441 bayi yang lahir dari total 490 bayi yang lahir. (Lampiran Tabel no 39).

Grafik perbandingan untuk kasus IMD dan BBL kurang dari 6 bulan yang diberi ASI Ekslusif tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat dari

tabel berikut ini,

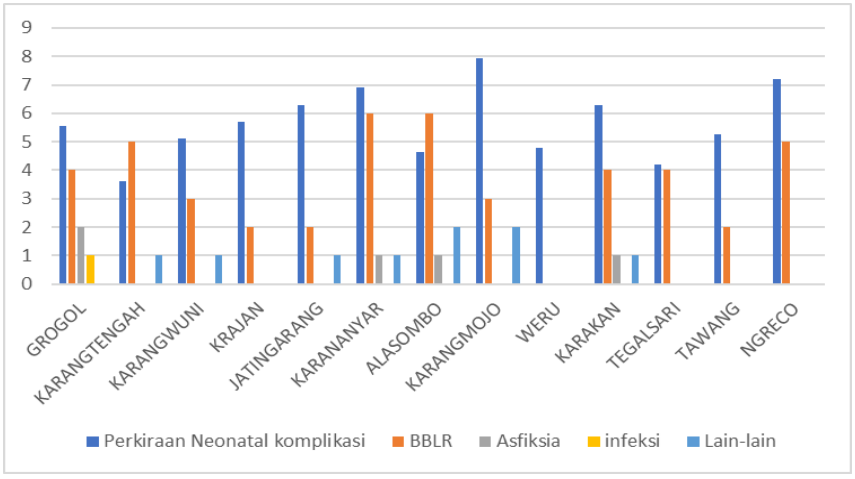
Grafik 6.13 Perbandingan Bayi yang dilakukan IMD dan BBL<6 bulan yang diberi ASI ekslusif di Kecamatan Weru tahun 2021 s/d 2025



5. Komplikasi neonatal

Komplikasi neonatal yaitu neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti *ikterus, hipotermia*, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan. Pada tahun 2025 di Kecamatan Weru ditemukan 61 komplikasi pada neonatal dimana ada 46 kasus karena BBLR atau 62,6% atau sekitar 46 kasus dari 74 jumlah balita yang masuk perkiraan neonatal komplikasi, dan 5 kasus karena asfiksia, 1 kasus karena infeksi, serta ada 9 kasus dengan penyebab lainnya. Lampiran halaman 33)

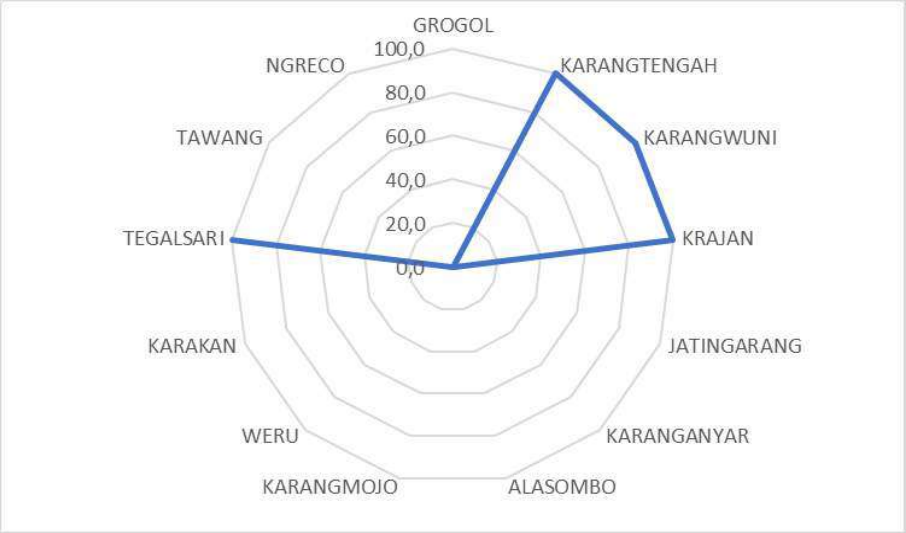
Gambar 6.14 Cakupan Penyebab komplikasi neonatal di Kecamatan Weru Tahun 2025



6. Cakupan Desa UCI

Pencapaian *Universal Child Imunization* (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan P3DI. Jumlah desa/kelurahan yang telah mencapai UCI di Kecamatan Weru adalah 4 desa/kelurahan (30,8%) yaitu desa Karangtengah, Karangwuni, Krajan dan Tegalsari dari jumlah 13 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Weru tahun 2025 dimana mengalami penurunan yang tahun sebelumnya dikarenakan masih adanya penolakan imunisasi. RTL nya yaitu tetap melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan posyandu serta melibatkan Kader dan Linsek tentang sosialisasi pentingnya imunisasi.(Lampiran Tabel 41).

Grafik 6.15 Persentase desa dengan Cakupan UCI tahun 2025

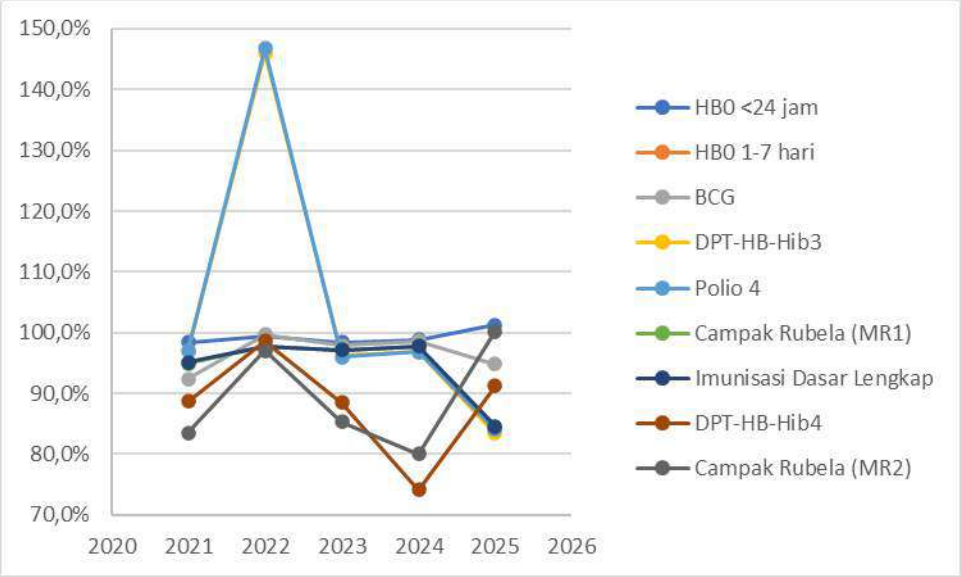


7. Cakupan Imunisasi

Tujuan imunisasi adalah agar mendapatkan imunitas atau kekebalan anak secara individu dan eradikasi atau pembasmian sesuatu penyakit dari penduduk sesuatu daerah atau negeri. Yang tidak kalah pentingnya adalah imunisasi ulang (booster) yang perlu dilaksanakan dalam waktu-waktu tertentu untuk meningkatkan kembali imunitas/kekebalan penduduk. Bila imunisasi dilakukan secara benar, maka akan didapatkan kemanfatan sebagai berikut: (1) dapat menurunkan morbiditas (angka kesakitan), (2) menurunkan mortalitas (angka kematian), (3) terhindar dari kecacatan, (4) dan Eradikasi penyakit di suatu daerah atau negeri. (Lampiran Tabel 42- 44)

Cakupan pelayanan imunisasi tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan dikarenakan penolakan imunisasi bertambah sehingga RTLnya yaitu sweeping imuniasi dan edukasi ke orang tua agar tercapai (*Universal Child Imunization*).Untuk grafiknya dapat dilihat berikut ini :

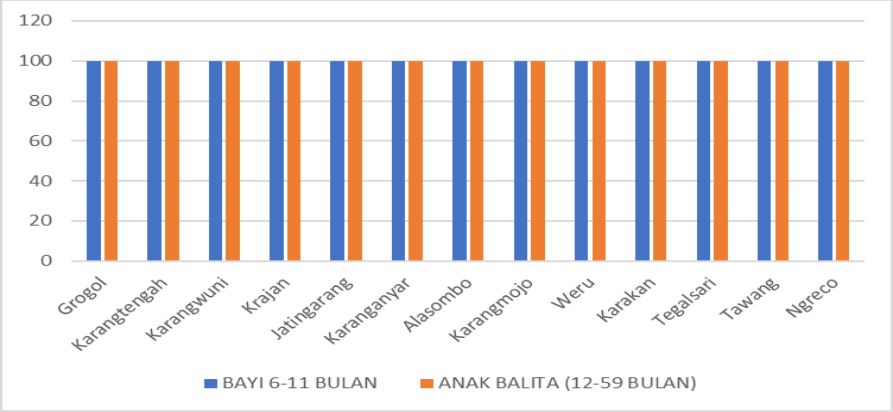
Gambar 6.16 Persentase Imunisasi pada Bayi dan Imunisasi Lanjutan di Kecamatan Weru Tahun 2021-2025



8. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita

Vitamin A/ retinol terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Kekurangan vitamin A meningkatkan risiko anak menjadi rentan terkena penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak dan diare. Pemberian suplementasi vitamin A untuk bayi (6-11 bulan) dan Anak Balita (12-59 bulan) dilakukan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan fasilitas pelayanan kesehatan yang lain. (Lampiran Tabel 45). Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kecamatan Weru tahun 2025 adalah 100%.

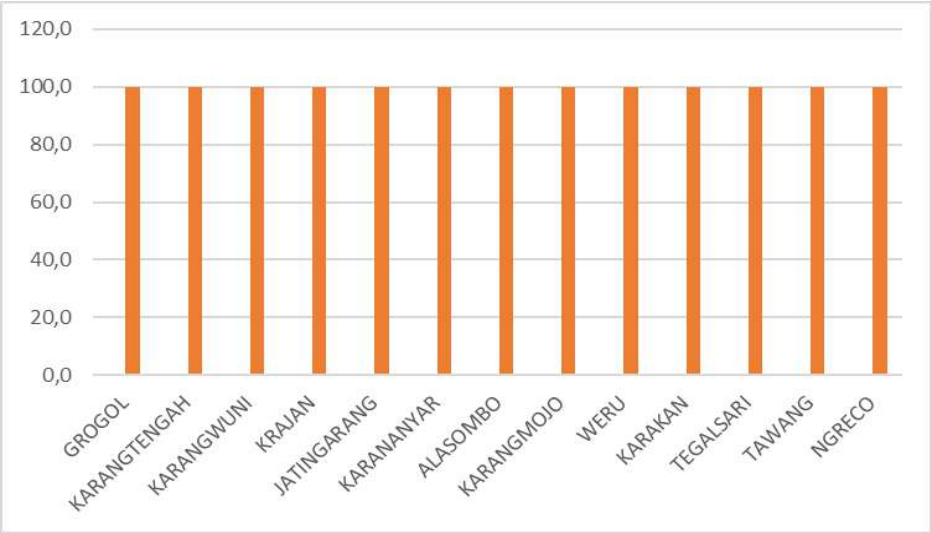
Gambar 6.17 Cakupan pemberian vitamin A pada Balita di Kecamatan Weru Tahun 2025



9. Cakupan pelayanan Kesehatan balita

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu. Cakupan jumlah bayi ditimbang di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu 100% atau 2.584 dari jumlah 2.584 total sasaran Balita di Kecamatan. (Lampiran Tabel 47).

Gambar 6.18 Persentase Sasaran Balita ditimbang di Kecamatan Weru tahun 2025



Balita yang memiliki Buku KIA (berdasarkan pengakuan dari hasil anamnesis), baik bisa menunjukkan maupun tidak dapat menunjukkan Buku KIA. Balita (0-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument

baku lainnya. Di kecamatan Weru Balita yang memiliki buku KIA 100% buku KIA dari 2.617 balita usia 0-59 bulan. Sedangkan balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya juga sebesar 100%.

Balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun. Untuk tahun 2025 di Kecamatan Weru bayi yang dilakukan SDIDTK dengan sasaran balita usia 12-59 bulan yaitu mencapai 100% atau 2.617 balita. (Lampiran Tabel 46).

10. Status Gizi Balita

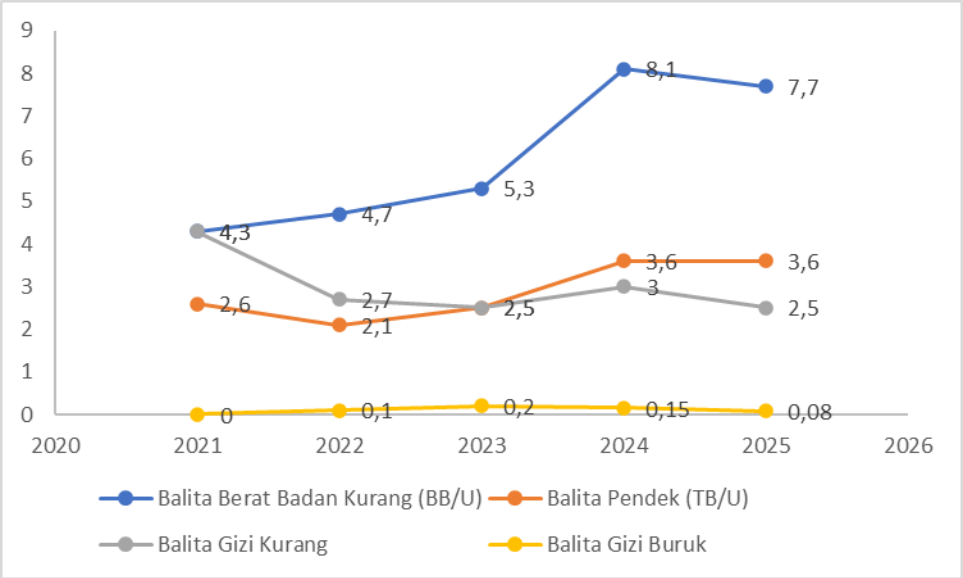
Tingkat kesehatan seseorang dipengaruhi beberapa faktor di antaranya bebas dari penyakit atau cacat, keadaan sosial ekonomi yang baik, keadaan lingkungan yang baik, dan status gizi juga baik. Orang yang mempunyai status gizi baik tidak mudah terkena penyakit, baik penyakit infeksi maupun penyakit degeneratif. Status gizi merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal. Status gizi dapat diketahui melalui pengukuran beberapa parameter, kemudian hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan standar atau rujukan. Peran penilaian status gizi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya status gizi yang salah. Penilaian status gizi menjadi penting karena dapat menyebabkan terjadinya kesakitan dan kematian terkait dengan status gizi. Oleh karena itu dengan diketahuinya status gizi, dapat dilakukan upaya untuk memperbaiki tingkat kesehatan pada masyarakat.

Saat ini untuk memantau pertumbuhan anak balita di masyarakat, telah dikembangkan kartu menuju sehat (KMS). KMS digunakan untuk balita yang datang di Puskesmas dan Posyandu, yang tujuannya untuk melihat garis pertumbuhan anak.

Cakupan jumlah Balita berat badan kurang (BB/U) di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu 7.7% atau 199 balita dari 2.584 jumlah Balita yang ditimbang, jumlah Balita pendek (TB/U) yaitu 3,6% atau 94 balita dari 2.582 jumlah Balita yang di ukur tinggi badan, jumlah Balita gizi kurang yaitu 2,5% atau 64 balita dari 2.582 jumlah Balita yang diukur dan jumlah Balita gizi buruk yaitu 0,08% atau 2 balita dari 2.582 jumlah Balita yang diukur. Dimana semua capaian sudah sesuai dengan target yang ditentukan. (Lampiran Tabel 48).

Berikut tabel perbandingan status gizi balita dari tahun 2021 s/d 2025 sebagai berikut :

Grafik 6.19 Persentase Status Gizi Balita tahun 2021 s/d 2025



11. Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik

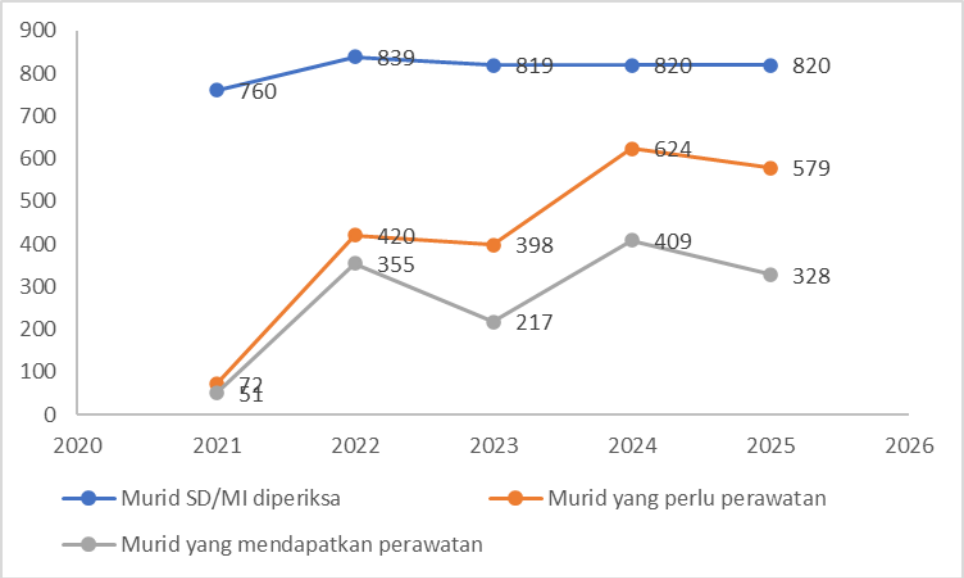
Penjaringan kesehatan siswa Sekolah Dasar (SD) dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah. Siswa SD dan setingkat ditargetkan 100 persen mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Melalui penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat diharapkan dapat menapis atau menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini, sehingga anak yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah tahun 2025 sebesar 100% untuk sekolah SD, SMP dan SMA. (Lampiran Tabel 49).

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi

masal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi. Dari 820 murid SD/MI yang diperiksa, ditemukan 579 murid yang memerlukan perawatan dan murid yang memerlukan perawatan telah 56,6% mendapatkan perawatan. (Lampiran Tabel 51).

Grafik 6.20 Cakupan pelayanan UKGS tahun 2021-2025



C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenanganya oleh Dokter, Bidan, Perawat, Nutrisionis/Tenaga Gizi, dan petugas Pelaksana Posbindu PTM terlatih. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.

Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :

a. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
b. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan

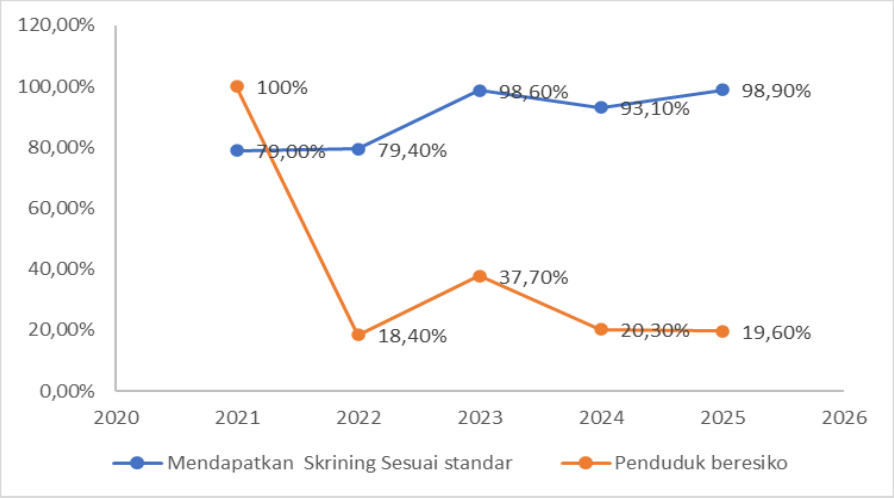
primer.

c. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
e. Pemeriksaan ketajaman penglihatan.
f. Pemeriksaan ketajaman pendengaran.
g. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kecamatan Weru Tahun 2025 yaitu 98,9% atau 35.068 jiwa dari total 35.465 masyarakat usia produktif di Kecamatan Weru. (Lampiran Tabel 52)

Skrining PTM sudah mengalami kenaikan sebesar 5,5% dari tahun sebelumnya, dikarenakan kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya skrining. Rencana tindak lanjutnya yaitu meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya skrining Kesehatan.

Gambar 6.21 Persentase pelayanan Kesehatan usia produktif di Kecamatan Weru tahun 2021- 2025



2. Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan

Calon pengantin laki-laki dan perempuan yang akan melangsungkan pernikahan dan sudah mendaftarkan pernikahan di KUA/Lembaga agama lain/PTSP maka harus mendapatkan layanan kesehatan di Puskesmas terdekat minimal mendapatkan pemeriksaan Hb, imunisasi Td, serta pemantauan status gizi di fasilitas pelayanan Kesehatan. Catin yang mendapatkan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kecamatan Weru tahun 2025 sebesar 100%. Sedangkan untuk hasil skrining Kesehatan didapatkan 5,3% catin perempuan yang mengalami anemia atau sekitar 16 dari 301 catin

perempuan dan catin yang mengalami gizi kurang (IMT < 18,5 dan/atau LiLA < 23,5 cm) yaitu sebesar 26 catin Perempuan (8,6%) dari 301 catin perempuan yang diperiksa. (Lampiran No 53)

Cakupan Catin yang yang diperiksa mengalami anemia dan gizi kurang menurun dari tahun sebelumnya, tapi tetap dilakukan edukasi kepada calon pengantin tentang gizi seimbang.

Gambar 6.22 Persentase Calon Pengantin yang mendapatkan layanan Kesehatan di Kecamatan Weru tahun 2022-2025



3. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut.

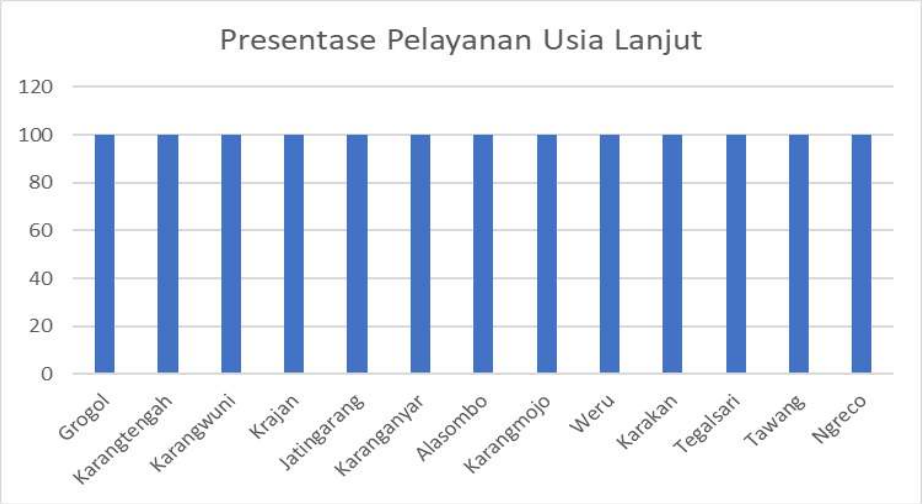
Skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pemeriksaan gula darah
4. Pemeriksaan gangguan mental
5. Pemeriksaan gangguan kognitif
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
7. Anamnesa perilaku berisiko

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kecamatan Weru tahun 2025 sebesar 100% atau 11.138 jiwa dari total 11.138 jiwa masyarakat lanjut

usia di Kecamatan Weru dimana capaiannya sama dengan tahun sebelumnya yaitu 100% dikarenakan sudah tidak dalam masa pandemi jadi kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan di lapangan lebih maksimal.(Lampiran Tabel 54).

Gambar 6.23 Persentase Pelayanan Kesehatan lansia tahun 2025 di Kecamatan Weru



BAB VII
PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

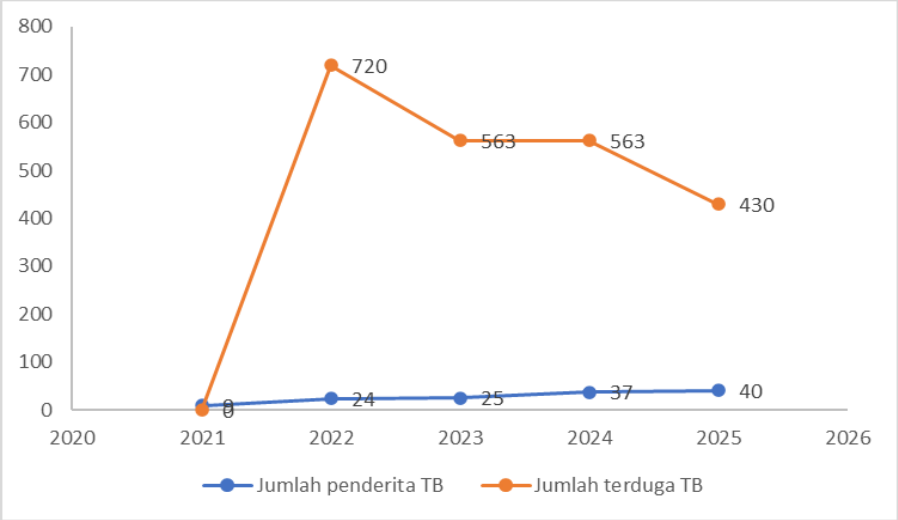
1. TBC (Tuberkulosis)

TB atau Tuberkulosis adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri micro tuberculosis yang dapat menular melalui percikan dahak. Tuberkulosis bukan penyakit keturunan dan dapat disembuhkan dengan pengobatan teratur, diawasi oleh Pengawasan Minum Obat (PMO). Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB. Sebagian besar kuman TB menyerang paru tetapi bisa juga organ tubuh lainnya.

a. Jumlah penderita TB

Jumlah kasus Tuberkulosis yang ditemukan di Kecamatan Weru pada tahun 2025 adalah sejumlah 40 kasus dari 430 jumlah terduga Tuberculosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dengan jumlah perkiraan insiden tuberkulosis berdasarkan modeling tahun 2025 yaitu 326 kasus, Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak tahun 2025 yaitu sebesar 12,8% atau sejumlah 5 anak. Dimana cakupan ini meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan dari hasil skrining TB pada anak di posyandu pada anak gizi kurang yang dilakukan tes Mantoux serta rujukan dari rumah sakit yang dikembalikan ke Puskesmas untuk pengobatan di Puskesmas. RTL nya yaitu tetap memantau pengobatan pasien serta meningkatkan skrining di posyandu dan poli MTBS. (Lampiran Tabel 56).

Gambar 7.1 Jumlah Penderita dan terduga Tuberkulosis di Kecamatan Weru Tahun 2021 s/d 2025

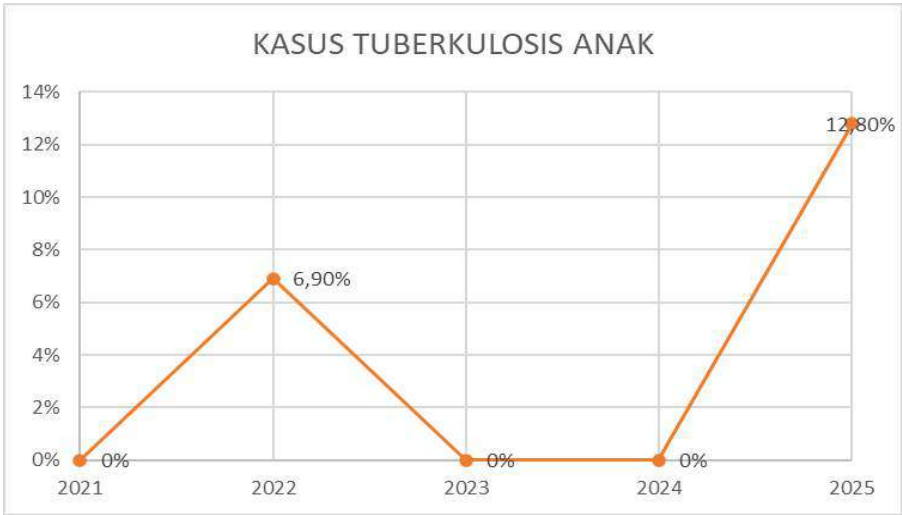


b. Angka Kesembuhan dan keberhasilan pengobatan TB

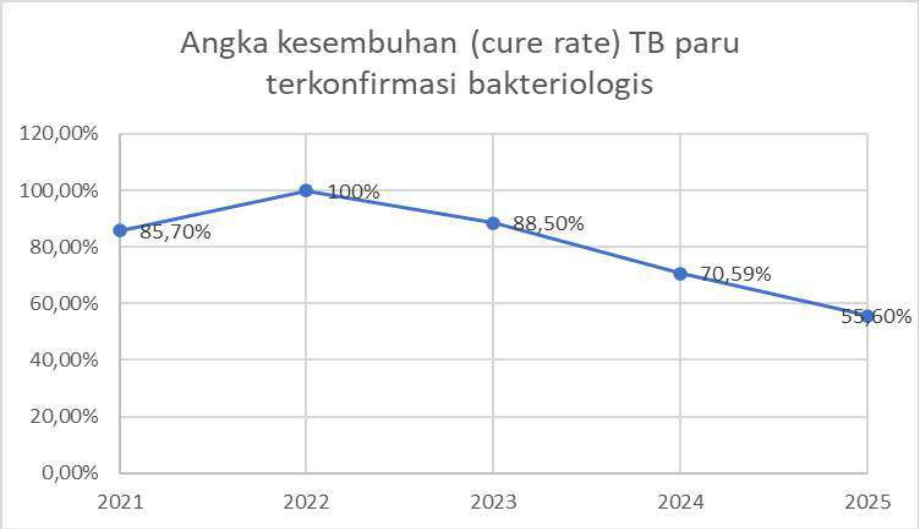
Kasus Tuberkulosis sembuh yaitu pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Sedangkan pengobatan lengkap yaitu pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Jumlah kasus Tuberculosis paru tahun 2025 yang terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati adalah sejumlah 40 kasus dari semua kasus TB yang ditemukandan diobati dengan Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) sebesar 55,6%, Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) sebesar 17,5% dan Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) sebesar 55%. Jumlah kematian selama pengobatan Tuberculosis di Kecamatan Weru adalah sejumlah 0 orang. (Lampiran Tabel 57)

Gambar 7.2 Persentase kasus tuberculosis pada anak di Kecamatan Weru Tahun 2021-2025



Gambar 7.3 Persentase Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Kasus Tuberkulosis di Kecamatan Weru Tahun 2021-2025



Gambar 7.4 Persentase Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Kasus Tuberkulosis di Kecamatan Weru Tahun *2021 s/d 2025*



Gambar 7.5 Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate*) Kasus Tuberkulosis di Kecamatan Weru Tahun 2021 s/d 2025



Gambar 7.6 Persentase Angka kematian selama pengobatan Tuberkulosis di Kecamatan Weru tahun 2021-2025



Angka kesembuhan (cure rate) TB paru terkonfirmasi bakteriologis serta Angka keberhasilan pengobatan TB mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dikarenakan sebagian pasien masih menjalani pengobatan, serta ada pasien yang pindah pengobatan ke rumah sakit/klinik. RTL nya yaitu tetap memantau pengobatan pasien sampai selesai (sembuh dan lengkap) serta koordinasi dengan rumah sakit rujukan dan edukasi ke masyarakat tentang Tuberculosis bersama kader, Linsek dan linspro.

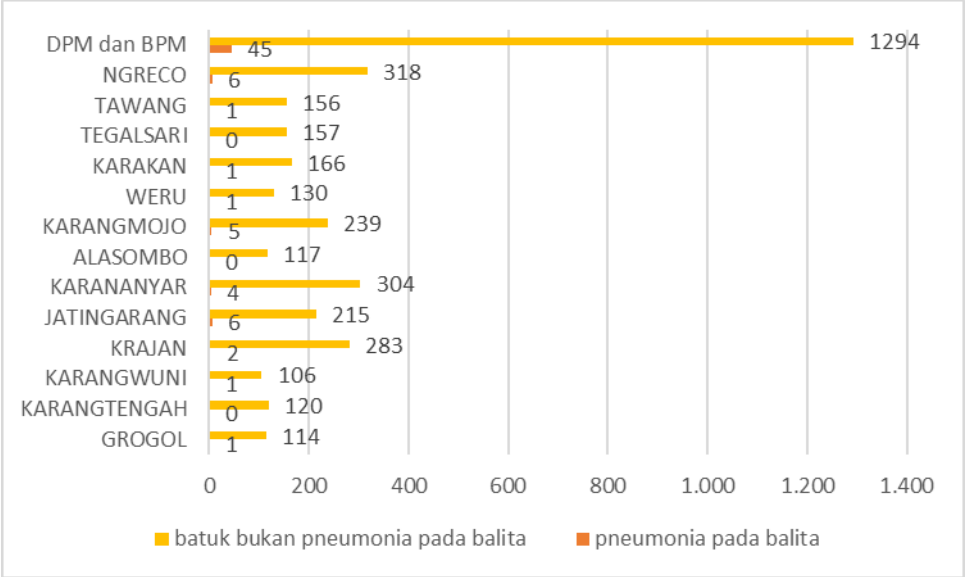
2. Pneumonia

Penyakit Pneumonia merupakan radang paru yang diakibatkan bakteri, virus dan jamur yang ada dimana-mana sehingga menyebabkan demam, pilek, batuk, sesak napas dan ketika kekebalan bayi dan balita rendah maka

fungsi paru terganggu sedangkan tingkat kekebalan bayi dan balita rendah disebabkan karena asap rokok, asap/debu didalam rumah merusak saluran napas, ASI sedikit/hanya sebentar, gizi kurang, imunisasi tidak lengkap, berat lahir rendah, penyakit kronik dan lainnya.

Penemuan kasus Pneumonia pada balita di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu ditemukan 73 balita yang diperkirakan mengidap pneumonia dari total 121 perkiraan pneumonia balita di Kecamatan Weru. Dari temuan tersebut 3719 balita batuk bukan pneumonia dari 3792 jumlah balita (Lampiran Tabel 58).

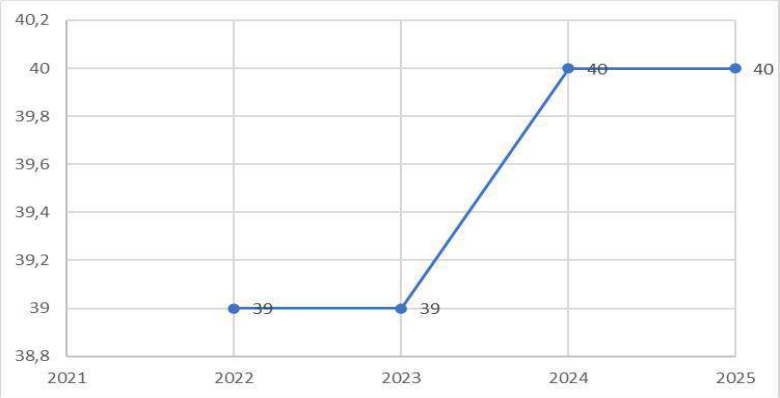
Gambar 7.7 Jumlah kasus Pneumonia pada balita di kecamatan Weru Tahun 2025



3. HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Penderita HIV memerlukan pengobatan dengan Antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh agar tidak masuk ke dalam stadium AIDS, sedangkan penderita AIDS membutuhkan pengobatan ARV untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasinya. (Lampiran Tabel 59 & 60).

Gambar 7.8 Perbandingan kasus HIV tahun 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru



Kasus HIV dirahasiakan jumlahnya serta alamatnya, tapi didapatkan data jika jumlah penderita HIV tahun 2025 di Kecamatan Weru sejumlah 40 orang sedangkan untuk tahun 2021 tidak mengetahui jumlahnya karena dirahasiakan.

4. Diare

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi. Diare adalah suatu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi pada tinja yakni lebih lembek atau lebih cair serta frekuensi buang air besar lebih banyak dari biasanya.

Jumlah kasus diare di Kecamatan Weru tahun 2025 yang dilayani yaitu 1.182 orang untuk semua umur dan 309 balita, dari kasus tersebut yang dilayani mendapatkan oralit untuk semua umur adalah sejumlah 844 orang dan balita sejumlah 308 orang, dan balita yang mendapatkan *Zinc* sejumlah 304 balita. (Lampiran Tabel 61).

Gambar 7.9 Persentase Kasus Diare di Kecamatan Weru (semua umur dan balita) tahun 2025



5. Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Myobacterium Leprae*. Kusta menyerang berbagai bagian tubuh diantara saraf dan kulit. Penyakit ini adalah tipe penyakit granulomatosa pada saraf tepi dan mukosa dari saluran pernafasan atas dan lesi pada kulit adalah tanda yang bisa diamati dari luar. Bila tidak ditangani, kusta dapat sangat progresif menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata.

Ditemukan 4 kasus baru kusta Basa / Multi basiler (MB) yaitu dari Desa Weru 1 orang, Tegalsari 1 orang, Tawang satu orang, dan Ngreco 1 orang. dengan cacat tingkat 0 sebanyak 4 orang. Dimana ada penderita yang sembuh dan ada penambahan kasus kembali (Lampiran Tabel 64-67)

Gambar 7.10 Cakupan Kasus Kusta Baru di Kecamatan Weru tahun 2025



B. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

1. Hepatitis B

Hepatitis adalah proses peradangan sel-sel hati, yang bisa disebabkan oleh infeksi (virus, bakteri, parasit) obat-obatan, konsumsi alkohol, lemak yang berlebih dan penyakit autoimun. Hepatits B dibedakan menjadi Hepatitis B Akut dan Hepatitis B Kronik, Hepatitis Akut penularannya vertical 95% terjadi masa perinatal (saat persalinan) dan 5% intra uterina, sedangkan Hepatitis B Kronik berkembang dari Hepatitis B Akut, usia saat terjadinya infeksi mempengaruhi kronisitas penyakit. Bila penularan terjadi saat bayi maka 95% akan menjadi Hepatitis B Kronik, sedangkan bila penularan terjadi pada usia balita , maka 20-30% menjadi penderita Hepatitis B Kronik dan bila penularan saat dewasa maka hanya 5% yang menjadi penderita Hepatitis B Kronik.

Pencegahan Hepatitis pada bayi bisa dilakukan melalui Imunisasi..

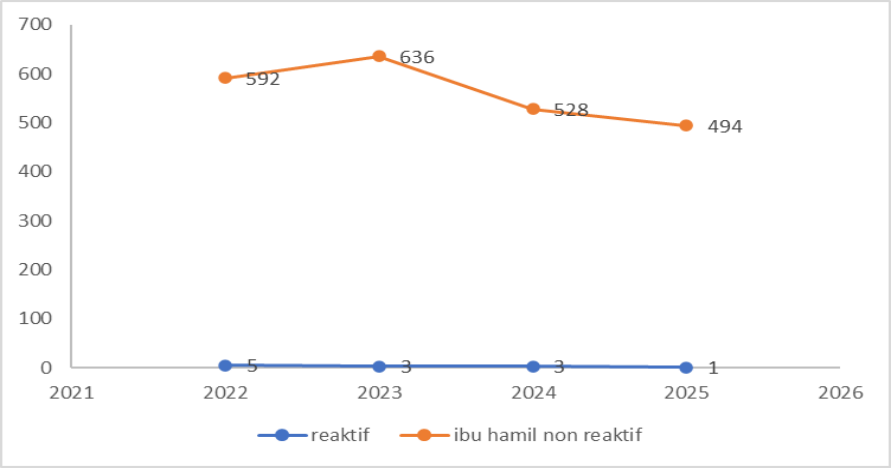
Jumlah kasus Hepatitis B yang ditemukan di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu sejumlah 5 orang dengan 1 kasus ibu hamil. Berikut rincian kasusnya pada ibu hamil dan anak yang lahir dari ibu yang reaktif :

a. Ibu hamil

Jumlah kasus Hepatitis B yang ditemukan di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu sejumlah 1 orang (0,2%) ditemukan reaktif dari 495 orang dari ibu hamil yang diperiksa Sedangkan untuk bayi dari ibu HbsAg reaktif ditemukan 1 orang bayi reaktif dari bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif. (Lampiran Tabel 62-63)

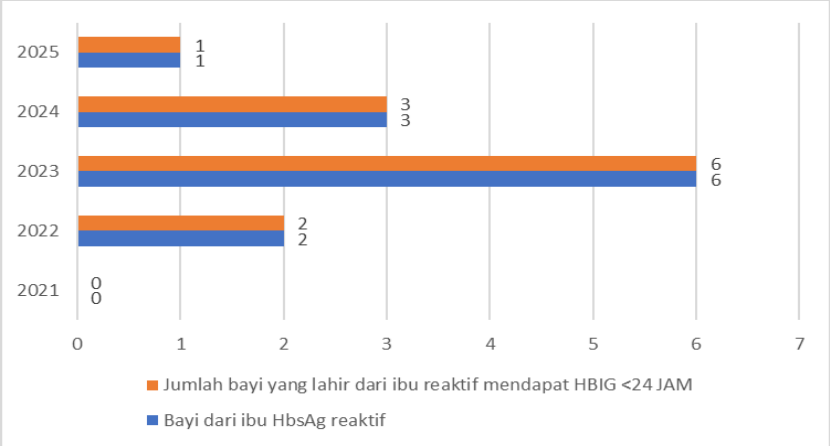
Kasus ibu reaktif hepatitis B menurun dari tahun sebelumnya pada tahun 2025. (Lampiran Tabel 62)

Gambar 7.11 Cakupan kasus hepatitis B pada Ibu Hamil di kecamatan Weru tahun 2022-2025



b. BBL

Ganbar 7.12 Perbandingan Kasus bayi dengan Hepatitis B tahun 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru



Semua bayi yang reaktif lahir dari ibu yang reaktif hepatitis B sejumlah 1 bayi serta sudah mendapatkan vaksin HBIG kurang dari 24 jam di tempat persalinannya.

2. Difteri

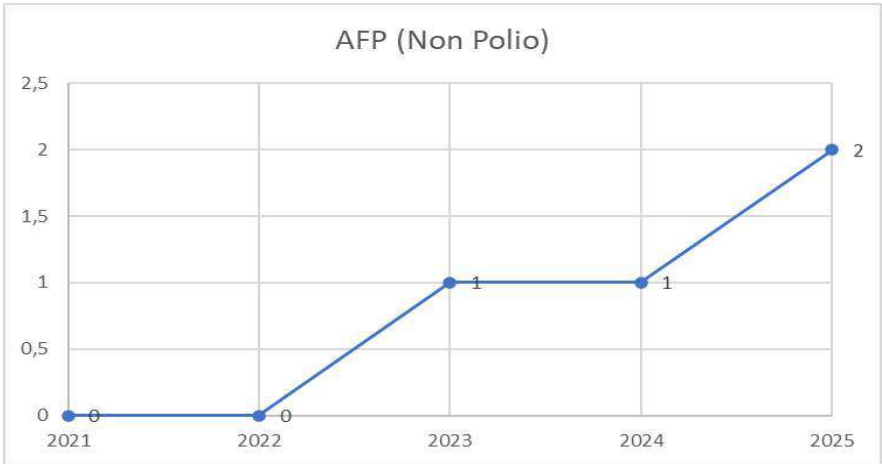
Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular, dapat dicegah dengan imunisasi, dan disebabkan oleh bakteri gram positif *Corynebacterium diptheriae strain toksin*. Penyakit ini ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput mukosa faring, laring, tonsil, hidung dan juga pada kulit. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak langsung dari lesi di kulit.

Apabila tidak diobati dan penderita tidak mempunyai kekebalan, angka kematian adalah sekitar 50 %, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10%, (CDC *Manual for the Surveilans of Vaccine Preventabel Diseases*, 2017). Angka kematian Difteri rata-rata 5 – 10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa (diatas 40 tahun) (CDC Atlanta, 2016). Di Kecamatan Weru sendiri tidak ditemukan kasus Difteri pada kurun waktu tahun 2025. (Lampiran Tabel 69)

3. AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Acute Flaccid Paralysis (AFP) atau biasa dikenal dengan Lumpuh Layuh merupakan kelumpuhan yang sifatnya lemas, terjadi mendadak dalam 1-14 hari dan bukan disebabkan ruda paksa/ trauma yang dialami oleh anak usia < 15 tahun. Salah satu penyebab AFP adalah virus Polio. AFP dapat ditularkan dari *feses* penderita yang mengkontaminasi makanan dan minuman yang dikonsumsi calon penderita. Pencegahan AFP diantaranya dengan memberikan imunisasi Polio secara rutin sesuai jadwal, menjaga kebersihan lingkungan dan membiasakan mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan. Di Kecamatan Weru sendiri ditemukan 2 kasus AFP (Non Polio) pada kurun waktu tahun 2025 dimana kasusnya tertangani. (Lampiran Tabel 68)

Tabel 7.13 Perbandingan AFP Non Polio tahun 2021 s/d 2025



4. Tetanus Neonatorium

Tetanus Neonatorum adalah tetanus pada bayi usia hari ke 3 dan 28 setelah lahir. Bila tetanus terjadi angka kematian sangatlah tinggi, terutama ketika perawatan kesehatan yang tepat tidak tersedia. Saat ini kematian akibat tetanus dapat dengan mudah dicegah dengan persalinan dan penanganan tali pusat yang higienis, dan / atau dengan imunisasi dengan vaksin tetanus. Di Kecamatan Weru sendiri tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum pada kurun waktu tahun 2025. (Lampiran Tabel 69).

5. Suspek Campak

Salah satu penyakit yang termasuk ke dalam golongan PD3I adalah Campak. Penyakit Campak dikenal juga sebagai *Morbili* atau *Measles,* merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) dari *genus Morbillivirus* dan termasuk golongan virus RNA. Manusia diperkirakan satu-satunya reservoir, walaupun monyet dapat terinfeksi tidak berperan dalam penularan. Sejak tahun 2000, lebih dari satu miliar anak di negara-negara berisiko tinggi telah divaksinasi melalui program imunisasi, sehingga pada tahun 2012 kematian akibat Campak telah mengalami penurunan sebesar 78% secara global. Indonesia merupakan salah satu dari negara-negara dengan kasus Campak terbanyak di dunia.

Masa penularan penyakit Campak terjadi pada 4 hari sebelum rash sampai 4 hari setelah timbul rash. Puncak penularan pada saat gejala awal (fase prodromal), yaitu pada 1-3 hari pertama sakit. Masa Inkubasi terjadi pada 7 – 18 hari. Gejala Campak ditandai dengan :

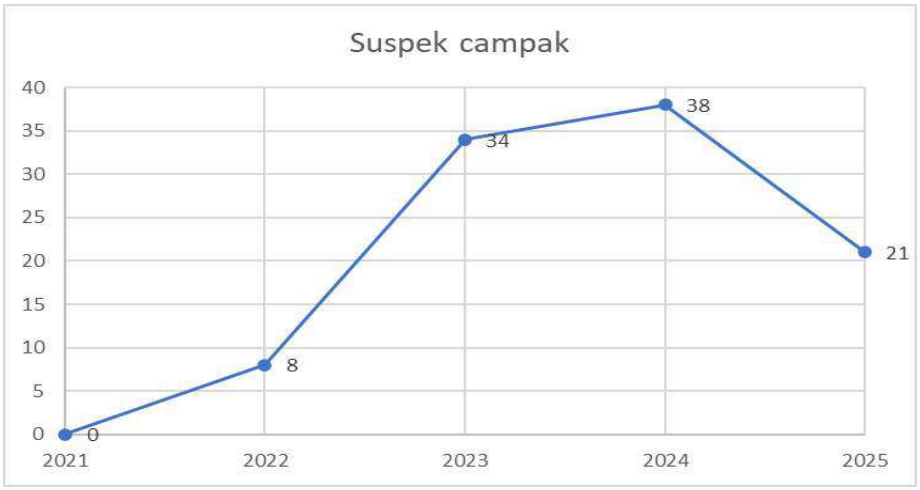
a. Demam dengan suhu badan biasanya > 38 C selama 3 hari atau lebih, disertai salah satu atau lebih gejala batuk, pilek, mata merah atau mata

berair.

b. Bercak kemerahan/ rash yang dimulai dari belakang telinga.
c. Gejala pada tubuh berbentuk makulopapular selama 3 hari atau lebih yang pada kisaran 4-7 hari menjalar keseluruh tubuh.
d. Khas (Patognomonis) ditemukan Koplik's spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam.

Jumlah kasus suspek Campak yang ditemukan di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu sejumlah 21 orang dengan suspek campak. (Lampiran Tabel 69).

Gambar 7.14 Jumlah Kasus suspek campak di Kecamatan Weru tahun 2022 s/d 2025



C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (yang bersumber dari hewan).

1. DBD

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albocpictus*. Di Indonesia merupakan wilayah endemis dengan sebaran di seluruh wilayah tanah air. Gejala yang akan muncul seperti ditandai dengan demam mendadak, sakir kepala, nyeri belakang bola mata, mual dan menifestasi perdarahan seperti mimisan atau gusi berdarah serta adanya kemerahan di bagian permukaan tubuh pada penderita. Penyakit DBD merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang merupakan penyakit menular dan umumnya menyerang pada usia anak-anak umur kurang dari 15 tahun dan juga bisa menyerang pada orang dewasa.

Kasus DBD sudah menurun dibandingkan tahun 2024 sedangkan ABJ

(Angka Bebas Jentik) masih belum bisa 95% karena :

a. Peran Masyarakat untuk PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) masih kurang
b. Kalau ada kasus penyakit karena nyamuk baru mau PSN
c. Untuk beberapa daerah ada yang lansia dan tandon air lebih dari seminggu belum dibersihkan.

RTL nya yaitu :

a. Terus dilakukan edukasi untuk PSN
b. Melalui WA grup yang ada untuk share lokasi yang masih ada jentik nyamuk
c. Pegaktifan Kembali pemantauan jentik berkala secara mandiri setiap bulan. (Lampiran Tabel 72)

Gambar 7.15 Capaian kasus DBD Tahun 2021-2025



2. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan *plasmodium*, yaitu makluk hidup bersel satu yang termasuk ke dalam kelompok protozoa. Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung *Plasmodium* di dalamnya dan hidup berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Orang yang terkena Malaria akan memiliki gejala demam, menggigil, berkeringat, sakit kepala, mual, muntah.

Di Kecamatan Weru sendiri tidak ditemukan kasus Malaria pada kurun waktu tahun 2025. (Lampiran Tabel 73)

3. Filiariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk. Terdapat tiga spesies cacing penyebab Filariasis yaitu: *Wuchereria bancrofti*; *Brugia malayi*; *Brugia timori*. Cacing tersebut hidup di kelenjar dan saluran getah bening sehingga menyebabkan kerusakan pada sistem limfatik yang dapat menimbulkan gejala akut dan kronis. Gejala akut berupa peradangan kelenjar dan saluran getah bening (*adenolimfangitis*) terutama di daerah pangkal paha dan ketiak tapi dapat pula di daerah lain. Gejala kronis terjadi akibat penyumbatan aliran limfe terutama di daerah yang sama dengan terjadinya peradangan dan menimbulkan gejala seperti kaki gajah (*elephantiasis*), dan *hidrokel*. Untuk menimbulkan gejala klinis penyakit *filariasis* diperlukan beberapa kali gigitan nyamuk terinfeksi *filaria* dalam waktu yang lama.

Di Kecamatan Weru sendiri tidak ditemukan kasus *Filariasis* pada kurun waktu tahun 2021 s/d 2025. (Lampiran Tabel 74)

4. Covid-19

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia Penyakit ini disebabkan oleh *coronavirus* sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Di Kecamatan Weru sendiri pada kurun waktu tahun 2025 tidak ditemukan pasien covid dan tidak ada vaksinasi covid-19.
(Lampiran Tabel 84-87).

5. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥90 mmHg. Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu :

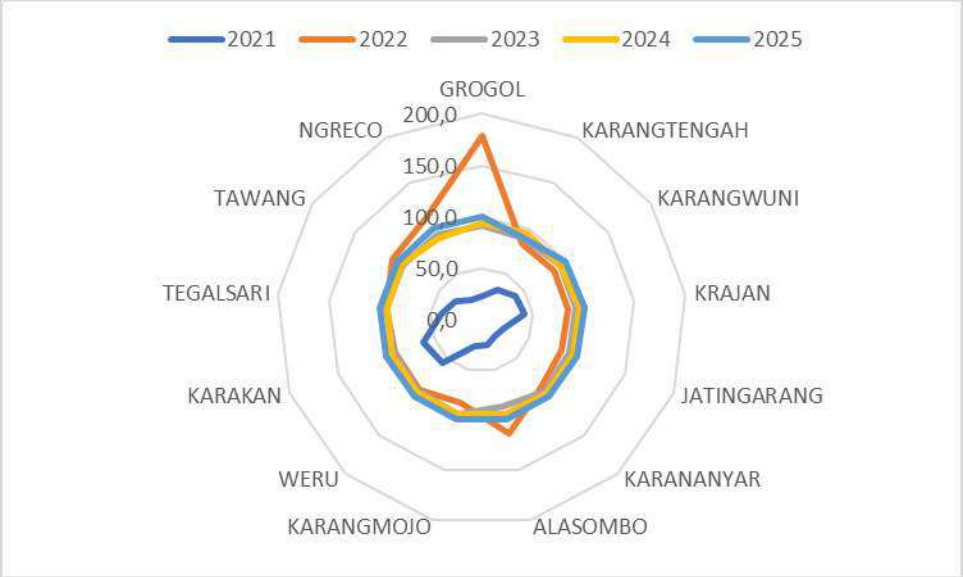
a. Hipertensi Essensial atau hipertensi primer yang tidak diketahui penyebabnya (90%) .
b. Hipertensi Sekunder penyebabnya dapat ditentukan (10%), antara lain kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme) dll.

Untuk menegakkan diagnosis hipertensi dilakukan pengukuran darah minimal 2 kali dengan jarak 1 minggu. Banyak pasien hipertensi dengan

tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Oleh karena itu, partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hipertensi dapat dikendalikan.

Jumlah estimasi penderita Hipertensi ≥15 tahun di Kecamatan Weru yaitu 14.377 orang untuk tahun 2025 dan jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan yaitu 14.249 orang atau sekitar 99,1% dimana mengalami kenaikan penanganan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 5% pada 2025 (Lampiran Tabel 75).

Gambar 7.16 Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru



6. Diabetes melitus

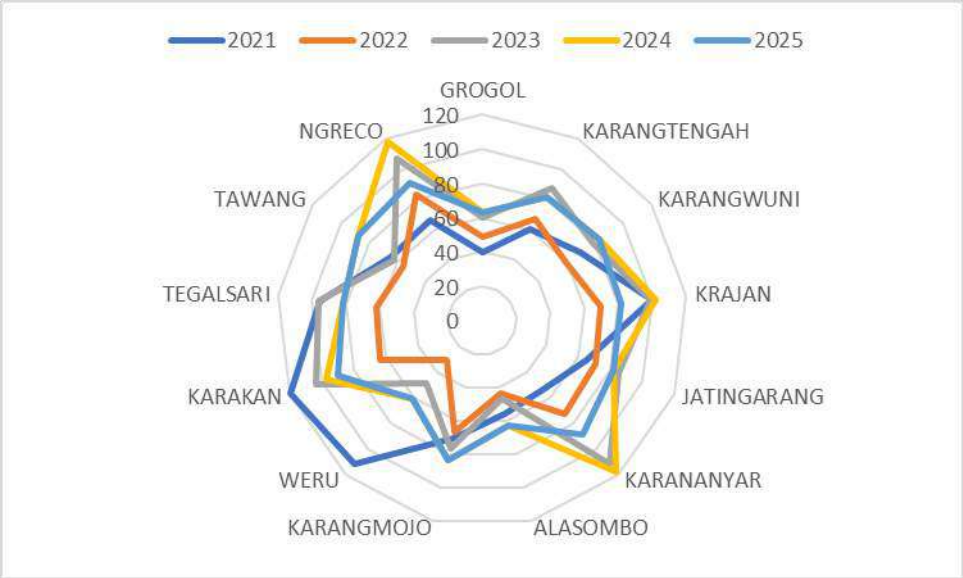
Diabetes adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Penyebab kenaikan kadar gula darah tersebut menjadi landasan pengelompokan jenis Diabetes Melitus.

a. Diabetes Melitus 1 Diabetes yang disebabkan kenaikan kadar gula darah karena kerusakan sel beta pankreas sehingga produksi insulin tidak ada sama sekali. Penderita diabetes tipe ini membutuhkan asupan insulin dari luar tubuhnya.
b. Diabetes Melitus 2 Diabetes yang disebabkan kenaikan gula darah karena penurunan sekresi insulin yang rendah oleh kelenjar pankreas.

Jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) tahun 2025 di Kecamatan Weru yaitu 1.039 orang dan jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan

yaitu 100% .(Lampiran Tabel 76).

Gambar 7.17 Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kecamatan Weru tahun 2021 s/d 2025



7. Cakupan Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan Kesehatan.

Puskesmas Weru sendiri telah melakukan kegiatan deteksi dini IVA & SADANIS.Untuk Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) sendiri tetap dilaksanakan di Puskesmas Weru melalui Poli KIA setiap hari kamis berupa pemeriksaan tumor/benjolan pada payudara. (Lampiran Tabel 77).

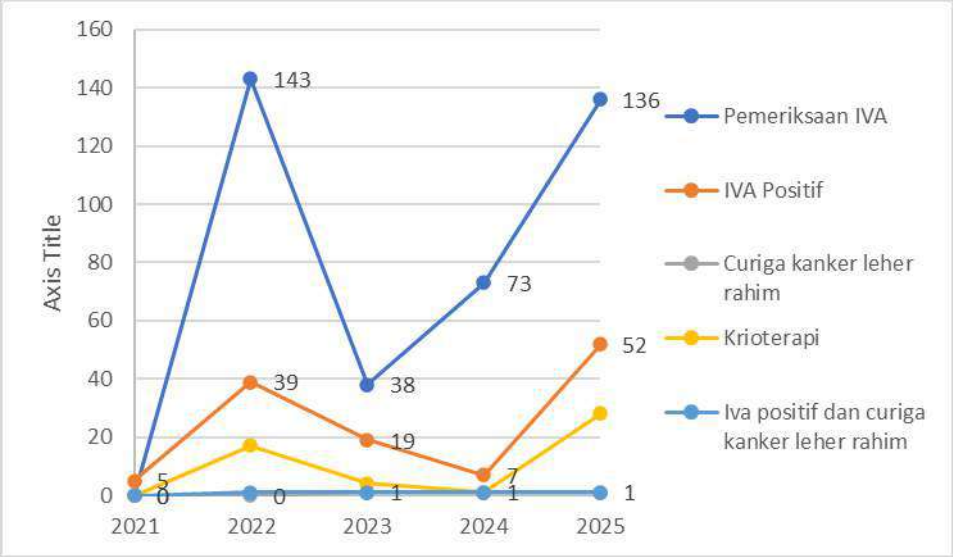
Pemeriksaan IVA yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Weru pada tahun 2025 telah menyasar sejumlah 136 dari 8.081 perempuan usia 30-50 tahun atau mencapai 1,7%. Cakupan tertinggi pemeriksaan IVA adalah di Desa Tawang yaitu 2,6%. Sedangkan cakupan terendah peserta yang melakukan pemeriksaan IVA berasal dari Desa Jatingarang yaitu 1,1%. Capaian pemeriksaan IVA tahun 2025 meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu 0,9% pada tahun 2024.

Persentase hasil pemeriksaan IVA positif di Kecamatan Weru adalah

38,2% (52 orang). Cakupan ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 9,6%.

Pada tahun 2025, terdapat 28 perempuan yang mendapatkan tindakan krioterapi atau tindak lanjut terkait hasil IVA positif di Kecamatan Weru, dengan cakupan sebesar 53,8%. Jumlah perempuan yang mendapatkan krioterapi pada tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 1 orang (14,3%).

Gambar7.18 Pemeriksaan IVA dan krioterapi di Kecamatan Weru tahun 2021-2025



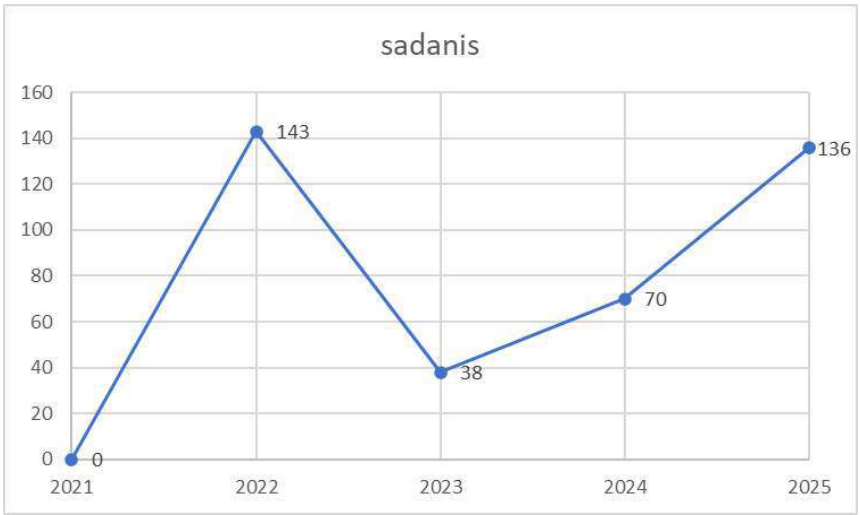
Puskesmas Weru sendiri telah melakukan kegiatan deteksi dini IVA & SADANIS.Untuk Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) sendiri tetap dilaksanakan di Puskesmas Weru melalui Poli KIA setiap hari kamis berupa pemeriksaan tumor/benjolan pada payudara. (Lampiran Tabel 77).

Deteksi dini kanker payudara adalah upaya untuk mendeteksi dan mengidentifikasi secara dini adanya kanker payudara, sehingga diharapkan dapat berpeluang lebih besar untuk kesembuhan. Salah satu upaya deteksi dini yaitu dengan pemeriksaan payudara klinis/ SADANIS. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS), yaitu pemeriksaan payudara oleh petugas Kesehatan sambil mengajarkan kepada ibu/klien untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setiap bulannya.

Pada tahun 2025, cakupan wanita usia 30 sampai 50 tahun yang melakukan pemeriksaan SADANIS di Kecamatan Weru adala 1,7% atau sebanyak 136 orang dari total sasaran 8.081 perempuan. Cakupan ini

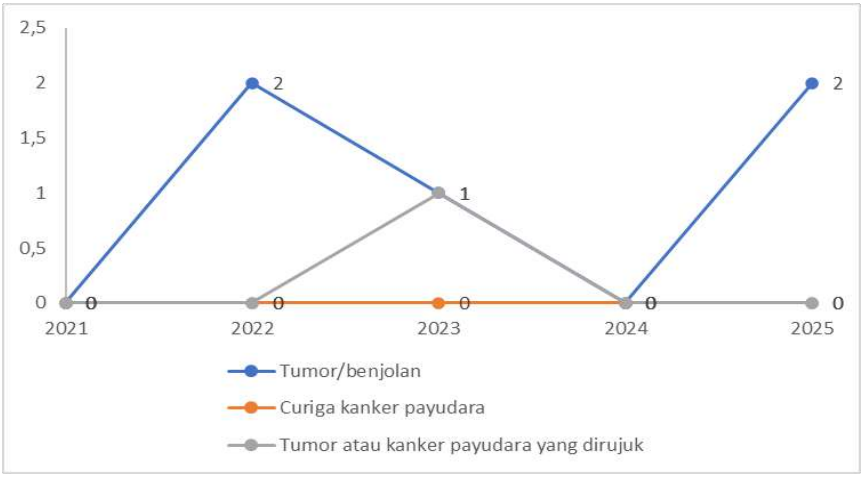
meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 0,8% atau 70 orang.

Tabel 7.19 Perbandingan cakupan Pemeriksaan Sadanis
2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru



Untuk hasil pemeriksaan sadanis tahun 2025 ditemukan 2 orang dengan tumor/benjolan, dimana hasilnya adalah 0 yang curiga kanker dan 0 hasil untuk tumor atau curiga kanker payudara. Berikut Adalah perbandingannya dari tahun 2021-2025.

Gambar 7.20 Perbandingan Cakupan Pasien benjolan, curiga kanker payudara dan tumor atau kanker payudara yang dirujuk
tahun 2021 s/d 2025 di Kecamatan Weru



8. Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

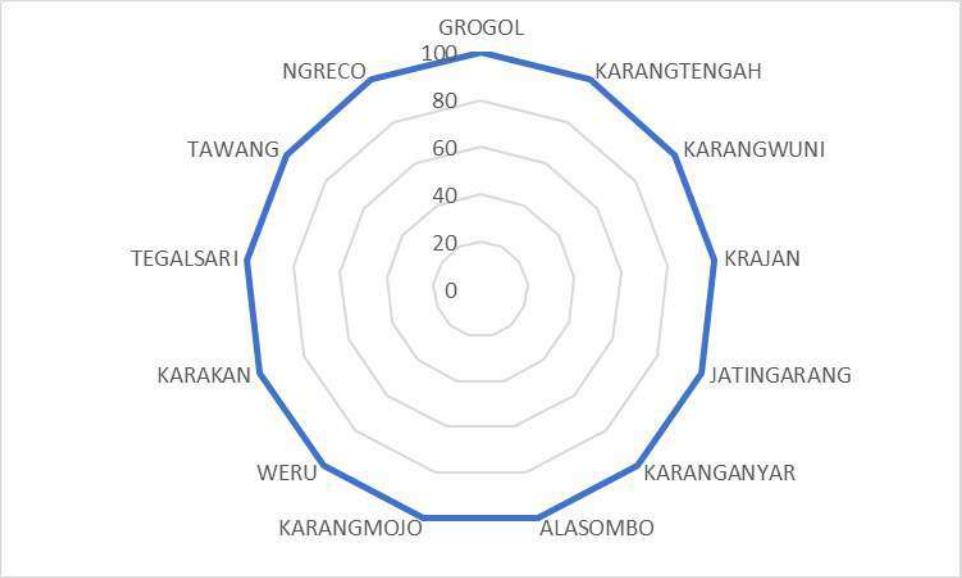
Kesehatan Jiwa disingkat Keswa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan stress, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya (Undang-Undang No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa).

Upaya Keswa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Upaya preventif Kesehatan Jiwa ditujukan untuk :

a. Mencegah terjadinya masalah kejiwaan.
b. Mencegah timbulnya dan/atau kambuhnya gangguan jiwa
c. Mengurangi faktor risiko akibat gangguan jiwa pada masyarakat secara umum perorangan
d. Mencegah timbulnya dampak masalah psikososial.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat di Kecamatan Weru tahun 2025 sebesar 100% atau 146 orang.(Lampiran Tabel 78)

Gambar 7.21 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat di Kecamatan Weru tahun 2025



BAB VIII
KESEHATAN LINGKUNGAN

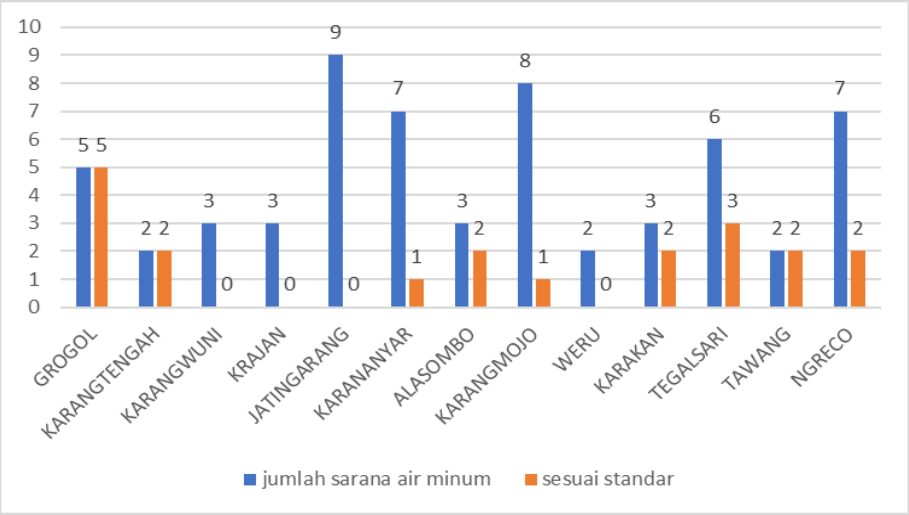
A. Sarana air minum yang diawasi sesuai standar

Penyelenggara air minum adalah badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum. Setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal.

Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Persentase sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dan sesuai standar/aman di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu sebesar 33,33%. (Lampiran Tabel 79).

Gambar 8.1 Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan pengawasan di Kecamatan Weru tahun 2025



B. Akses sanitasi aman

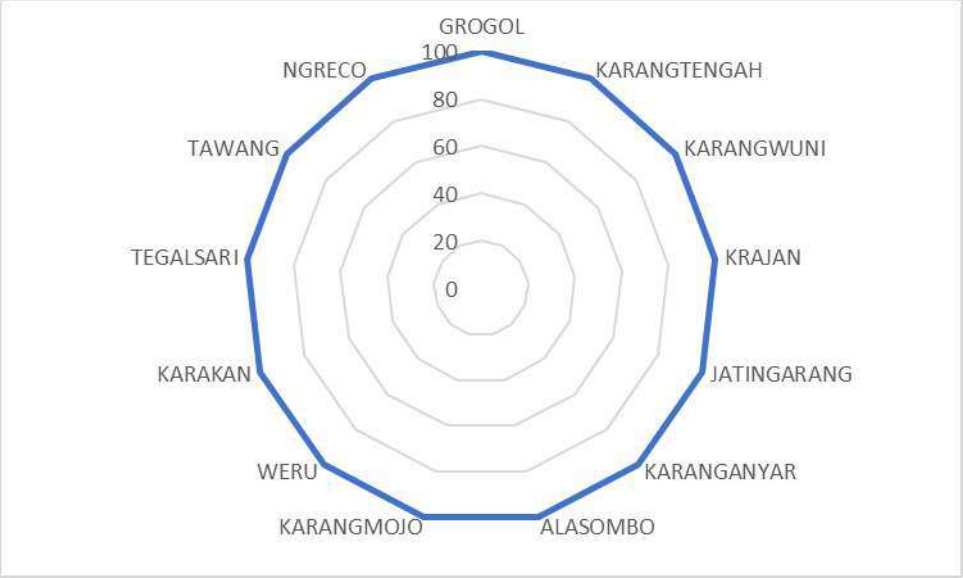
Akses Sanitasi Aman Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)

Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak yaitu Kepala Keluarga yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman.

Persentase Jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu sebesar 100% atau sejumlah 20.469 KK yang memenuhi syarat akses sanitasi yang aman. (Lampiran Tabel 80)

Gambar 8.2 Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak tahun 2025 di Kecamatan Weru



Pada tahun 2025, di wilayah kerja Puskesmas Weru terdapat 20.469 KK yang seluruhnya telah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi, sehingga cakupannya mencapai 100%. Dari jumlah tersebut, sebanyak 20.469 KK (100%) menggunakan akses sanitasi aman, sejumlah 20.253 KK menggunakan akses

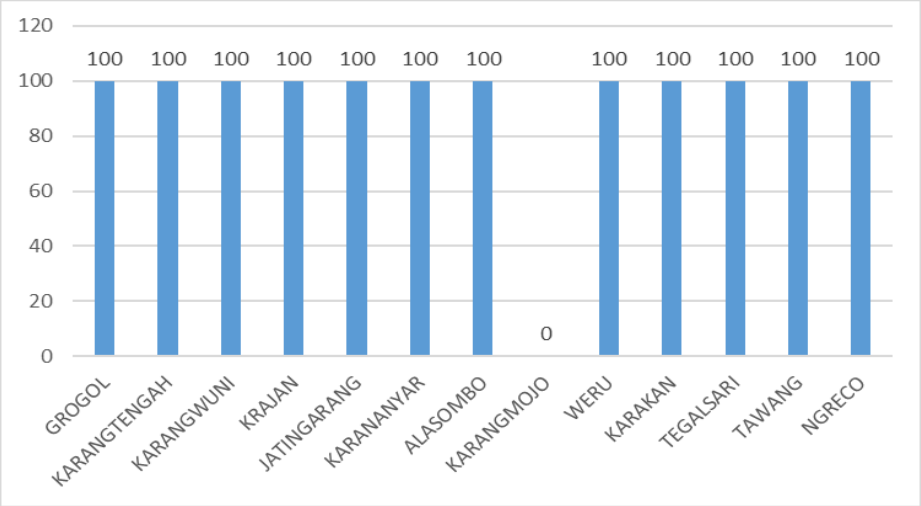
sanitasi layak sendiri, dan 216 KK menggunakan akses sanitasi layak bersama. Tidak ditemukan KK dengan akses sanitasi belum layak maupun praktik buang air besar sembarangan (BABS) terbuka di seluruh desa.

C. Sanitasi Total berbasis masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaranaan STBM meliputi 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT). Ketentuan lebih rinci mengenai pilar STBM mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang STBM

Pada tahun 2025, pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kecamatan Weru menunjukkan capaian yang baik. Seluruh desa telah mencapai kondisi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sebesar 100%, dengan cakupan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebesar 97,21%, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebesar 97,23%, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebesar 79,81. Dari 13 Kelurahan yang berada di Kecamatan Weru, terdapat 10 kelurahan yang telah melaksanakan STBM yaitu Kelurahan Grogol, Karangtengah, Karangwuni, Karanganyar, Jatingarang, Alasombo, Weru, Tegalsari, , Karakan, Krajan, Tawang dan Ngreco. Sedangkan 1 Kelurahan yang KK nya belum mengelola sampah rumah tangga (PSRT) yaitu Kelurahan Karangmojo. Untuk Desa Stop BABS (SBS) dari 13 Kelurahan telah melaksanakan semua. Untuk KK akses rumah sehat sudah mencapai 100% (Lampiran Tabel 81).

Gambar 8.3 Persentase Desa yang Melaksanakan 5 Pilar STBM di Kecamatan Weru tahun 2025

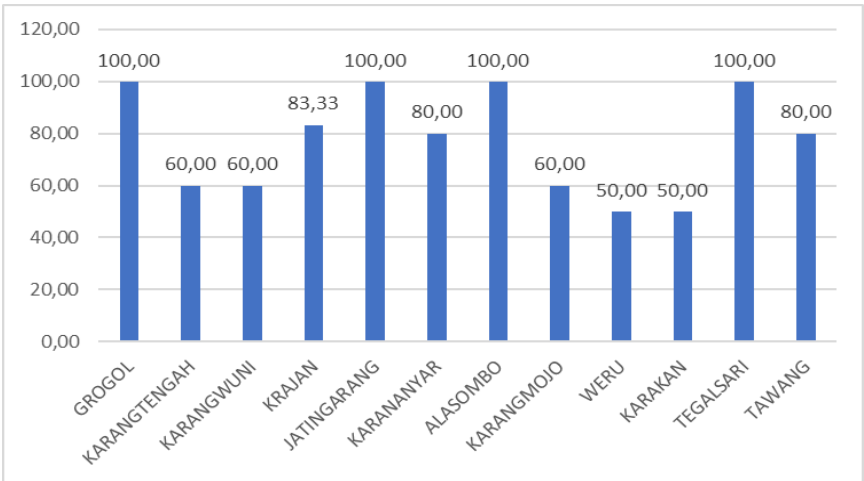


D. TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yaitu Lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar pada juknis ini meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standar (Inspeksi Kesehatan Lingkungan /IKL). Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar. Tabel no 82.

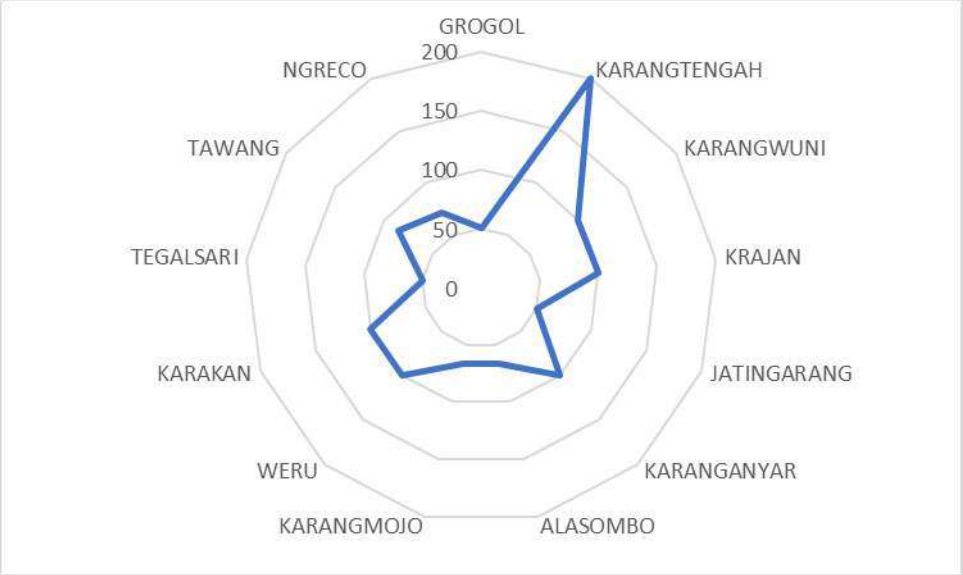
Gambar 8.4 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kecamatan Weru tahun 2025



E. Tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yaitu Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Tabel 8.5 Persentase Cakupan TPP jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2025 di Kecamatan Weru



Pada tahun 2025, terdapat 81 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang terdaftar di Kecamatan Weru, meliputi jasa boga, depot air minum, rumah makan, dan kelompok gerai pangan jajanan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 29 TPP telah memenuhi syarat kesehatan sehingga cakupannya mencapai 82,86%.

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan di Kecamatan Weru tahun 2025 yaitu depot air minum sudah 100% memenuhi syarat SLHS tetapi belum semuanya memiliki Sertifikat Laik Higene Sanitasi (SLHS), sedangkan untuk rumah makan dan jasa boga sudah memenuhi syarat kesehatan 80% tapi belum ada yang mengajukan sertifkat SLHS. (Lampiran Tabel 83)

BAB IX
PENUTUP

Profil Kesehatan Puskesmas Weru Tahun 2025 merupakan gambaran situasi kesehatan masyarakat dan hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Weru selam periode Januari sampai dengan Desember 2025. Dokumen ini menyajikan berbagai informasi mengenai kondisi demografi, sarana dan prasarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, capaian program kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan perencanaan kesehatan pada tahun berikutnya.

Secara umum, pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Weru pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik. Berbagai indikator pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan ibu dan anak imunisasi, pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan usia produktif dan lanjut usia, serta kesehatan lingkungan telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi puskesmas. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian, antara lain pemerataan capaian program antar desa, peningkatan cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar, pengendalian penyakit tidak menular, pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, serta peningkatan kualitas data dan pelaporan kesehatan.

Penyusunan Profil Kesehatan ini masih memiliki keterbatasan yang dipengaruhi oleh ketersediaan dan kelengkapan data dari berbagai sumber. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerja sama yang lebih baik dari seluruh pengelola program, jejaring pelayanan kesehatan, pemerintah desa, lintas sektor, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data kesehatan sehingga informasi yang dihasilkan semakin akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Akhirnya, Profil Kesehatan Puskesmas Weru Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan, tenaga kesehatan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam mendukung

perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi pembangunan kesehatan guna mewujudkan Masyarakat Kecamatan Weru yang sehat, mandiri, dan sejahtera.

Sukoharjo, 31 Maret 2026

Kepala Puskesmas Weru



Priyono Budi Raharjo, SKM

NIP. 19690416 199403 1 012

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			42	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			13	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	28.848	29.008	57.856	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			1378,8	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	97,4	90,6	94,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	21,2	19,1	20,1	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	31,5	24,7	28,1	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,4	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,3	2,1	1,7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,1	5,1	4,6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,1	0,2	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			0	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			9	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			0	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Baru	8,32	8,18	8,25	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap Baru	0,16	0,21	0,18	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	4,3	2,9	3,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	0,0	0,0	0,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			29,8	%	Tabel 8
25	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			57,8	Kali	Tabel 8
26	*Turn of Interval* (TOI) di RS			4,4	Hari	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
27	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			1,9	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100%	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100%	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
31	Jumlah Posyandu			69	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,0	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			13	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
35	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	3	4	7	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	1	1	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		36		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0,000		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	6	19	25	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			2,76	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	1	1	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	1	1	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	0	2	2	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2	2	4	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	0	3	3	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	4	4	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	1	1	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	0	1	1	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	2	2	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			78,9%	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp5.070.093.391	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			113,8	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp79.337	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
58	Jumlah Lahir Hidup	253	237	490	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0,00		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		93,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		92,4		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98,3		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		122,1		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		93,3		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		93,3		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		83,2		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			72,2	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			27,1	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
74	Jumlah Kematian Neonatal	1	3	4	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4,0	12,7	8,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	1	5	6	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0	0	0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7,5	11,4	9,4	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			73,7	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			30,8	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	85,3	83,7	84,6	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	85,3	83,7	84,6	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100,0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			7,7	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			3,6	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,5	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	18,7	20,5	19,6	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
107	*Treatment Coverage* TBC			12,27	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			12,78	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	60,0	50,0	55,6	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	9,1	27,8	17,5	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	50,0	61,1	55,0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			60,4	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			14,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	0	0	40	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			#DIV/0!	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			188,5	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			203,3	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			96,9	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,2	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	3	4	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	10	7	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			#DIV/0!	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,7	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			50,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			133,3	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			17,3	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	2	3	5	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	10	11	21	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	17,3	19,0	36,3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
141	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			10,4	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
146	*Case fatality rate* malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (*Case Fatality Rate*) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 87
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	99,7	98,5	99,1	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		38,2		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		1,7		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,5		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 78
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			33,3	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			100,0	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			97,2	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			97,2	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			80,8	%	Tabel 81

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			79,8	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			92,3	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			76,2	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			431,3	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			74,2	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			80,6	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	DESA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	DUSUN	JUMLAH DUSUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	GROGOL	2,1	1	8	8	1.632	1.674	3306	1.236	2,7	1552,1
2	KARANGTENGAH	2,6	1	13	13	1.849	1.803	3652	1.269	2,9	1393,9
3	KARANGWUNI	2,3	1	10	10	1.676	1.690	3366	1.211	2,8	1489,4
4	KRAJAN	3,4	1	16	16	2.306	2.319	4625	1.675	2,8	1380,6
5	JATINGARANG	3,2	1	20	20	2.717	2.701	5418	1.887	2,9	1687,9
6	KARANGANYAR	3,1	1	19	19	2.667	2.672	5339	1.810	2,9	1733,4
7	ALASOMBO	4,6	1	26	26	2.162	2.175	4337	1.548	2,8	942,8
8	KARANGMOJO	3,7	1	21	21	2.728	2.698	5426	1.873	2,9	1462,5
9	WERU	2,9	1	17	17	1.913	1.887	3800	1.362	2,8	1301,4
10	KARAKAN	2,8	1	13	13	1.928	1.949	3877	1.397	2,8	1384,6
11	TEGALSARI	3,4	1	20	20	2.273	2.420	4693	1.678	2,8	1396,7
12	TAWANG	3,2	1	18	18	2.092	2.067	4159	1.488	2,8	1316,1
13	NGRECO	4,8	1	21	21	2.905	2.953	5858	2.150	2,7	1230,7
KABUPATEN/KOTA		**42,0**	**13**	**222**	**222**	**28.848**	**29.008**	**57.856**	**20.584**	**2,8**	**1378,8**

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	1.608	1.529	3.137	105,2
2	5 - 9	2.016	1.916	3.932	105,2
3	10 - 14	2.006	1.906	3.912	105,2
4	15 - 19	2.253	2.080	4.333	108,3
5	20 - 24	2.007	1.860	3.867	107,9
6	25 - 29	2.059	1.989	4.048	103,5
7	30 - 34	2.090	1.935	4.025	108,0
8	35 - 39	1.865	1.911	3.776	97,6
9	40 - 44	2.019	2.039	4.058	99,0
10	45 - 49	2.088	1.971	4.059	105,9
11	50 - 54	1.859	1.825	3.684	101,9
12	55 - 59	1.730	1.826	3.556	94,7
13	60 - 64	1.592	1.740	3.332	91,5
14	65 - 69	1.351	1.611	2.962	83,9
15	70 - 74	1.006	1.089	2.095	92,4
16	75+	1.299	1.781	3.080	72,9
KABUPATEN/KOTA		**28.848**	**29.008**	**57.856**	**99,4**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**49**	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	23.218	23.657	46.875			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	22.605	21.438	44.043	97,4	90,6	94,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	8.382	8.883	17.265	36,1	37,5	36,8
	b. SD/MI	6.839	7.970	14.809	29,5	33,7	31,6
	c. SMP/ MTs	4.918	4.507	9.425	21,2	19,1	20,1
	d. SMA/ MA	7.324	5.832	13.156	31,5	24,7	28,1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	80	98	178	0,3	0,4	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	293	493	786	1,3	2,1	1,7
	h. S1/DIPLOMA IV	960	1195	2.155	4,1	5,1	4,6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	52	30	82	0,2	0,1	0,2

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM								-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP								-
3	PUSKESMAS KELILING								0
4	PKD								11
5	PUSKESMAS MAMPU BERSALIN								1
6	PUSKESMAS PEMBANTU								-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA								0
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								10
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								0
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								17
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						**9**		9
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Sie Jejaring Puskesmas Weru 2025

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS WERU TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**2.401**	**2.374**	**4.775**	**46**	**60**	**106**	**12**	**15**	**27**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**28.848**	**29.008**	**57.856**	**28.848**	**29.008**	**57.856**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**8,32**	**8,18**	**8,25**	**0,16**	**0,21**	**0,18**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	**Puskesmas**	**2.401**	**2.374**	**4.775**	**46**	**60**	**106**	**12**	**15**	**27**
	Weru	2.401	2.374	4.775	46	60	**106**	**12**	**15**	27
				0						
2	**Klinik Pratama**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
				0			0			0
3	**Praktik Mandiri Dokter**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
				0			0			0
4	**Praktik Mandiri Dokter Gigi**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	**Praktik Mandiri Bidan**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SUB JUMLAH I		**2.401**	**2.374**	**4.775**	**92**	**120**	**106**	**24**	**30**	**27**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	**Klinik Utama**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2	**RS Umum**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
				0			0			0
3	**RS Khusus**			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
							0			0
							0			0
4	**Praktik Mandiri Dokter Spesialis**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SUB JUMLAH II		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber : Sie Jejaring Puskesmas Weru 2025

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	27	27	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	6	6	100,0
KABUPATEN/KOTA		**33**	**33**	**100,0**

Sumber: Sie UKP Puskesmas Weru 2025

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	WERU	10	230	348	578	1	1	2	0	0	0	4,3	2,9	3,5	0,0	0,0	0,0
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
KABUPATEN/KOTA		**10**	**230**	**348**	**578**	**1**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**4,3**	**2,9**	**3,5**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber: Sie UKP Puskesmas Weru

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	WERU	10	578	1.089	1.077	29,8	58	4	2
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
KABUPATEN/KOTA		**10**	**578**	**1.089**	**1.077**	**29,8**	**58**	**4**	**2**

Sumber: Sie UKP Puskesmas Weru

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	WERU	GROGOL	v
2	WERU	KARANGTENGAH	v
3	WERU	KARANGWUNI	v
4	WERU	KRAJAN	v
5	WERU	JATINGARANG	v
6	WERU	KARANGANYAR	v
7	WERU	ALASOMBO	v
8	WERU	KARANGMOJO	v
9	WERU	WERU	v
10	WERU	KARAKAN	v
11	WERU	TEGALSARI	v
12	WERU	TAWANG	v
13	WERU	NGRECO	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Sie Gudang Farmasi Puskesmas Weru 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Sie Gudang Farmasi Puskesmas Weru 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber: Sie Gudang Farmasi Puskesmas Weru 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*	*15*
1	WERU	GROGOL	5	100,0	0	0,0	5	1
2	WERU	KARANGTENGAH	5	100,0	0	0,0	5	1
3	WERU	KARANGWUNI	5	100,0	0	0,0	5	1
4	WERU	KRAJAN	6	100,0	0	0,0	6	1
5	WERU	JATINGARANG	5	100,0	0	0,0	5	1
6	WERU	KARANGANYAR	6	100,0	0	0,0	6	1
7	WERU	ALASOMBO	5	100,0	0	0,0	5	1
8	WERU	KARANGMOJO	5	100,0	0	0,0	5	1
9	WERU	WERU	5	100,0	0	0,0	5	1
10	WERU	KARAKAN	5	100,0	0	0,0	5	1
11	WERU	TEGALSARI	5	100,0	0	0,0	5	1
12	WERU	TAWANG	6	100,0	0	0,0	6	1
13	WERU	NGRECO	6	100,0	0	0,0	6	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**69**	**100,0**	**0**	**0,0**	**69**	**13**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**#DIV/0!**	

Sumber: Sie PROMKES Puskesmas Weru 2025

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	WERU	0	0	0	3	4	7	3	4	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
11																			
12																			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**0**	**0**	**0**	**3**	**4**	**7**	**3**	**4**	**7**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			**0,00**			**0,00**			**0,00**			**0,00**			**0,00**			**0,00**	

Sumber: Sie SDMK Puskesmas Weru 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	WERU	6	19	25	36
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**6**	**19**	**25**	**36**
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		**0**	**0**	**0**	**0**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	19	25	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**2,76**	**0,00**

Sumber: Sie SDMK Puskesmas Weru 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	WERU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**2**	**2**
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	1	1	0	1	1	0	2	2
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**0,11**			**0,11**			**0,22**

Sumber : Sie SDMK Puskesmas Weru 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	WERU	2	2	4	0	0	0	0	3	3	0	4	4
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**2**	**2**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**	**0**	**4**	**4**
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**0,00**			**0,00**			**0,00**			**0,00**

Sumber : Sie SDMK Puskesmas Weru 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	WERU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**2**	**2**
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**0,00**			**0,00**			**0,00**

Sumber : Sie SDMK Puskesmas Weru 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	WERU	0	0	0	0	0	0	6	12	18	6	12	18
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**12**	**18**	**6**	**12**	**18**
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)													

Sumber : Sie SDMK Puskesmas Weru 2025

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	20.490	0,4
2	PBI APBD	8.356	0,1
SUB JUMLAH PBI		28.846	0,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	9.590	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	6.244	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	958	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		16.792	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		45.638	0,8

Sumber: Sie JKN Puskesmas Weru Tahun 2025

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		
		Rupiah		%
1	*2*	*3*		*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp	4.456.172.391,00	87,89
	a. Belanja Operasi	Rp	3.976.172.391,00	
	b. Belanja Modal	Rp	480.000.000,00	
	c. Belanja Tidak Terduga			
	d. Belanja Transfer			
2	APBD PROVINSI	Rp	-	0,00
	a. Belanja Operasi			
	b. Belanja Modal	Rp	-	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp	-	
	d. Belanja Transfer	Rp	-	
3	APBN :	Rp	613.921.000,00	12,11
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp	613.921.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan *project* dan sumber dananya)	Rp	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp	-	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp	5.070.093.391,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp	4.456.172.391,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**113,8**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**79336,51464**	

Sumber: Bendahara Puskesmas Weru Tahun 2025

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	22	0	22	15	0	15	37	0	37
2	WERU	KARANGTENGAH	16	0	16	8	0	8	24	0	24
3	WERU	KARANGWUNI	17	0	17	17	0	17	34	0	34
4	WERU	KRAJAN	20	0	20	18	0	18	38	0	38
5	WERU	JATINGARANG	23	0	23	19	0	19	42	0	42
6	WERU	KARANGANYAR	21	0	21	25	0	25	46	0	46
7	WERU	ALASOMBO	15	0	15	16	0	16	31	0	31
8	WERU	KARANGMOJO	25	0	25	28	0	28	53	0	53
9	WERU	WERU	17	0	17	15	0	15	32	0	32
10	WERU	KARAKAN	20	0	20	22	0	22	42	0	42
11	WERU	TEGALSARI	15	0	15	13	0	13	28	0	28
12	WERU	TAWANG	16	0	16	19	0	19	35	0	35
13	WERU	NGRECO	26	0	26	22	0	22	48	0	48
JUMLAH (KAB/KOTA)			**253**	**0**	**253**	**237**	**0**	**237**	**490**	**0**	**490**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**0,0**			**0,0**			**0,0**	

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	WERU	GROGOL	37	0	0	0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	24	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	34	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	38	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	42	0	0	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	46	0	0	0	0
7	WERU	ALASOMBO	31	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	53	0	0	0	0
9	WERU	WERU	32	0	0	0	0
10	WERU	KARAKAN	42	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	28	0	0	0	0
12	WERU	TAWANG	35	0	0	0	0
13	WERU	NGRECO	48	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**490**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							**0,00**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2025

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	WERU	GROGOL	32	32	100,0	26	81,3	26	81,3	36	36	100,0	36	100,0	32	88,9	36	100,0
2	WERU	KARANGTENGAH	31	31	100,0	26	83,9	23	74,2	23	23	100,0	23	100,0	23	100,0	23	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	35	35	100,0	35	100,0	36	102,9	34	34	100,0	34	100,0	34	100,0	34	100,0
4	WERU	KRAJAN	43	43	100,0	39	90,7	39	90,7	38	38	100,0	38	100,0	35	92,1	38	100,0
5	WERU	JATINGARANG	52	52	100,0	48	92,3	42	80,8	43	43	100,0	43	100,0	38	88,4	43	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	42	42	100,0	45	107,1	45	107,1	45	45	100,0	45	100,0	45	100,0	45	100,0
7	WERU	ALASOMBO	32	32	100,0	27	84,4	28	87,5	28	28	100,0	28	100,0	33	117,9	28	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	53	53	100,0	48	90,6	53	100,0	53	53	100,0	53	100,0	53	100,0	53	100,0
9	WERU	WERU	34	34	100,0	40	117,6	32	94,1	32	32	100,0	32	100,0	32	100,0	32	100,0
10	WERU	KARAKAN	35	35	100,0	42	120,0	42	120,0	42	42	100,0	42	100,0	40	95,2	42	100,0
11	WERU	TEGALSARI	32	32	100,0	25	78,1	28	87,5	28	28	100,0	28	100,0	28	100,0	28	100,0
12	WERU	TAWANG	40	40	100,0	32	80,0	31	77,5	35	35	100,0	35	100,0	35	100,0	35	100,0
13	WERU	NGRECO	50	50	100,0	44	88,0	47	94,0	47	47	100,0	47	100,0	48	102,1	47	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**511**	**511**	**100,0**	**477**	**93,3**	**472**	**92,4**	**484**	**484**	**100,0**	**484**	**100**	**476**	**98,3**	**484**	**100,0**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2025

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	WERU	GROGOL	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	29,0	4	12,9	52	167,7
2	WERU	KARANGTENGAH	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	22,6	18	58,1	54	174,2
3	WERU	KARANGWUNI	35	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	20,0	12	34,3	47	134,3
4	WERU	KRAJAN	43	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	20,9	17	39,5	80	186,0
5	WERU	JATINGARANG	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	13,3	23	51,1	64	142,2
6	WERU	KARANGANYAR	52	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	9,6	21	40,4	57	109,6
7	WERU	ALASOMBO	44	0	0,0	0	0,0	1	2,3	3	6,8	16	36,4	41	93,2
8	WERU	KARANGMOJO	59	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,4	8	13,6	13	22,0
9	WERU	WERU	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	13,3	5	11,1	42	93,3
10	WERU	KARAKAN	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	32,3	14	45,2	54	174,2
11	WERU	TEGALSARI	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	20,0	15	33,3	52	115,6
12	WERU	TAWANG	48	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	20,8	18	37,5	56	116,7
13	WERU	NGRECO	52	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	15,4	10	19,2	73	140,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**561**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**1**	**0,2**	**91**	**16,2**	**181**	**32,3**	**685**	**122,1**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2025

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	WERU	GROGOL	44	7	15,9	7	15,9	7	15,9	13	29,5	0	0,0
2	WERU	KARANGTENGAH	696	8	1,1	8	1,1	8	1,1	14	2,0	0	0,0
3	WERU	KARANGWUNI	770	5	0,6	5	0,6	5	0,6	10	1,3	0	0,0
4	WERU	KRAJAN	706	12	1,7	12	1,7	12	1,7	20	2,8	0	0,0
5	WERU	JATINGARANG	970	13	1,3	13	1,3	13	1,3	23	2,4	0	0,0
6	WERU	KARANGANYAR	1.146	13	1,1	13	1,1	13	1,1	26	2,3	0	0,0
7	WERU	ALASOMBO	1.117	14	1,3	14	1,3	14	1,3	21	1,9	0	0,0
8	WERU	KARANGMOJO	905	17	1,9	17	1,9	17	1,9	26	2,9	0	0,0
9	WERU	WERU	1.127	12	1,1	12	1,1	12	1,1	20	1,8	0	0,0
10	WERU	KARAKAN	790	11	1,4	11	1,4	11	1,4	19	2,4	0	0,0
11	WERU	TEGALSARI	813	11	1,4	11	1,4	11	1,4	21	2,6	0	0,0
12	WERU	TAWANG	980	8	0,8	8	0,8	8	0,8	15	1,5	0	0,0
13	WERU	NGRECO	867	10	1,2	10	1,2	10	1,2	24	2,8	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.931**	**141**	**1,3**	**141**	**1,3**	**141**	**1,3**	**252**	**2,3**	**0**	**0,0**

Sumber: Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	WERU	GROGOL	44	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	59,1	4	9,1
2	WERU	KARANGTENGAH	696	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	3,3	18	2,6
3	WERU	KARANGWUNI	770	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	2,5	12	1,6
4	WERU	KRAJAN	706	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	5,1	17	2,4
5	WERU	JATINGARANG	970	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	3,7	23	2,4
6	WERU	KARANGANYAR	1.146	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	3,3	21	1,8
7	WERU	ALASOMBO	1.117	0	0,0	0	0,0	1	0,1	31	2,8	16	1,4
8	WERU	KARANGMOJO	905	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	3,3	8	0,9
9	WERU	WERU	1.127	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	2,5	5	0,4
10	WERU	KARAKAN	790	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	4,6	14	1,8
11	WERU	TEGALSARI	813	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	4,4	15	1,8
12	WERU	TAWANG	980	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	3,1	18	1,8
13	WERU	NGRECO	867	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	4,4	10	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.931**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**1**	**0,01**	**407**	**3,7**	**181**	**1,7**

Sumber: Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	WERU	GROGOL	32	26	81,3	26	81,3
2	WERU	KARANGTENGAH	31	26	83,9	26	83,9
3	WERU	KARANGWUNI	35	35	100,0	35	100,0
4	WERU	KRAJAN	43	39	90,7	39	90,7
5	WERU	JATINGARANG	52	48	92,3	48	92,3
6	WERU	KARANGANYAR	42	45	107,1	45	107,1
7	WERU	ALASOMBO	32	27	84,4	27	84,4
8	WERU	KARANGMOJO	53	48	90,6	48	90,6
9	WERU	WERU	34	40	117,6	40	117,6
10	WERU	KARAKAN	35	42	120,0	42	120,0
11	WERU	TEGALSARI	32	25	78,1	25	78,1
12	WERU	TAWANG	40	32	80,0	32	80,0
13	WERU	NGRECO	50	44	88,0	44	88,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**511**	**477**	**93,3**	**477**	**93,3**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2025
Sie Gizi Puskesmas Weru 2025

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	WERU	GROGOL	565	24	7,3	165	50,5	1	0,3	19	5,8	4	1,2	24	7,3	86	26,3	0	0,0	327	57,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	WERU	KARANGTENGAH	622	9	3,0	156	51,7	18	6,0	14	4,6	4	1,3	37	12,3	60	19,9	0	0,0	302	48,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	WERU	KARANGWUNI	575	11	2,5	215	48,3	30	6,7	39	8,8	13	2,9	44	9,9	80	18,0	0	0,0	445	77,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	WERU	KRAJAN	786	11	1,8	179	29,8	78	13,0	90	15,0	2	0,3	39	6,5	199	33,2	0	0,0	600	76,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	WERU	JATINGARANG	924	61	9,3	254	38,7	61	9,3	67	10,2	8	1,2	59	9,0	138	21,0	0	0,0	656	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	WERU	KARANGANYAR	907	6	0,9	380	58,2	9	1,4	61	9,3	2	0,3	36	5,5	157	24,0	0	0,0	653	72,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	WERU	ALASOMBO	737	45	7,5	223	37,2	66	11,0	88	14,7	15	2,5	19	3,2	128	21,4	0	0,0	599	81,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	WERU	KARANGMOJO	921	26	3,7	540	76,8	50	7,1	22	3,1	3	0,4	20	2,8	39	5,5	0	0,0	703	76,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	WERU	WERU	648	14	2,9	157	32,2	104	21,4	53	10,9	2	0,4	39	8,0	116	23,8	0	0,0	487	75,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	WERU	KARAKAN	655	10	3,4	167	56,2	14	4,7	22	7,4	4	1,3	27	9,1	49	16,5	0	0,0	297	45,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	WERU	TEGALSARI	795	28	5,7	210	42,9	65	13,3	69	14,1	2	0,4	33	6,7	80	16,4	0	0,0	489	61,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	WERU	TAWANG	711	17	2,4	307	43,7	53	7,5	127	18,1	2	0,3	6	0,9	188	26,8	0	0,0	702	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	WERU	NGRECO	998	22	2,4	453	50,0	83	9,2	133	14,7	1	0,1	9	1,0	204	22,5	0	0,0	906	90,8	0	0,0	0	0,0	2	0,2	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.845**	**284**	**4,0**	**3.406**	**47,9**	**632**	**8,9**	**804**	**11,3**	**62**	**0,9**	**392**	**5,5**	**1.524**	**21,5**	**0**	**0,0**	**7.104**	**72,2**	**0**	**0,0**	**0**	**0,00**	**2**	**0,03**	**0**	**0,0**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2025
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	565	113	20,0	2	1,8	1	0,0	0	0,0
2	WERU	KARANGTENGAH	622	124	19,9	16	12,9	17	0,0	0	0,0
3	WERU	KARANGWUNI	575	116	20,2	14	12,1	14	0,0	0	0,0
4	WERU	KRAJAN	786	158	20,1	5	3,2	7	0,0	0	0,0
5	WERU	JATINGARANG	924	186	20,1	2	1,1	15	0,0	0	0,0
6	WERU	KARANGANYAR	907	181	20,0	10	5,5	14	0,0	0	0,0
7	WERU	ALASOMBO	737	147	19,9	16	10,9	15	0,0	0	0,0
8	WERU	KARANGMOJO	921	184	20,0	5	2,7	9	0,0	0	0,0
9	WERU	WERU	648	129	19,9	0	0,0	55	0,1	0	0,0
10	WERU	KARAKAN	655	131	20,0	4	3,1	7	0,0	0	0,0
11	WERU	TEGALSARI	795	479	60,3	12	2,5	17	0,0	0	0,0
12	WERU	TAWANG	711	142	20,0	15	10,6	15	0,0	0	0,0
13	WERU	NGRECO	998	200	20,0	14	7,0	14	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.844**	**2.290**	**23,3**	**115**	**5,0**	**200**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2025

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	WERU	GROGOL	36	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
2	WERU	KARANGTENGAH	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	16,7	0	0,0	2	33,3	3	50,0	0	0,0	6	26,1
3	WERU	KARANGWUNI	34	0	0,0	2	11,8	0	0,0	1	5,9	0	0,0	7	41,2	7	41,2	0	0,0	17	50,0
4	WERU	KRAJAN	38	0	0,0	1	25,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	4	10,5
5	WERU	JATINGARANG	43	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	3	7,0
6	WERU	KARANGANYAR	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	40,0	3	60,0	0	0,0	5	11,1
7	WERU	ALASOMBO	28	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
8	WERU	KARANGMOJO	53	2	8,0	11	44,0	0	0,0	1	4,0	1	4,0	7	28,0	3	12,0	0	0,0	25	47,2
9	WERU	WERU	32	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	2	50,0	1	25,0	0	0,0	4	12,5
10	WERU	KARAKAN	42	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	20,0	0	0,0	7	46,7	5	33,3	0	0,0	15	35,7
11	WERU	TEGALSARI	28	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	50,0	1	25,0	0	0,0	4	14,3
12	WERU	TAWANG	35	0	0,0	5	45,5	3	27,3	1	9,1	0	0,0	1	9,1	1	9,1	0	0,0	11	31,4
13	WERU	NGRECO	47	0	0,0	18	48,6	0	0,0	3	8,1	0	0,0	2	5,4	14	37,8	0	0,0	37	78,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**484**	**2**	**1,5**	**38**	**29,0**	**3**	**2,3**	**13**	**9,9**	**1**	**0,8**	**35**	**26,7**	**39**	**29,8**	**0**	**0,0**	**131**	**27,1**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2025

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS PUSKESMAS WERU TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	WERU	GROGOL	32	6	15	234	9	19	1	0	0	0	3	0	0	0	6	28	4	1
2	WERU	KARANGTENGAH	31	6	4	65	2	3	2	0	0	0	2	0	0	0	1	5	4	2
3	WERU	KARANGWUNI	35	7	6	86	6	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	1	0
4	WERU	KRAJAN	43	9	6	70	10	5	1	0	0	0	2	0	0	0	3	15	3	1
5	WERU	JATINGARANG	52	10	4	38	11	7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	42	8	0	0	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0
7	WERU	ALASOMBO	32	6	15	234	5	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	7	1	0
8	WERU	KARANGMOJO	53	11	2	19	7	11	0	0	0	0	2	1	0	0	0	19	2	0
9	WERU	WERU	34	7	1	15	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0
10	WERU	KARAKAN	35	7	24	343	3	3	2	0	0	0	1	0	0	0	18	6	3	2
11	WERU	TEGALSARI	32	6	2	31	3	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	1	0
12	WERU	TAWANG	40	8	1	13	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0
13	WERU	NGRECO	50	10	5	50	14	1	2	0	0	0	2	0	0	0	1	15	4	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**511**	**102**	**85**	**83**	**84**	**68**	**8**	**0**	**0**	**0**	**15**	**1**	**0**	**0**	**31**	**153**	**23**	**8**

Sumber: Sie Ibu Puskesmas Weru 2023

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	WERU	GROGOL	22	15	37	3	2	6	4	72,1	2	36,0	1	18,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	126,1
2	WERU	KARANGTENGAH	16	8	24	2	1	4	5	138,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	27,8	6	166,7
3	WERU	KARANGWUNI	17	17	34	3	3	5	3	58,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	19,6	4	78,4
4	WERU	KRAJAN	20	18	38	3	3	6	2	35,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	35,1
5	WERU	JATINGARANG	23	19	42	3	3	6	2	31,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	15,9	3	47,6
6	WERU	KARANGANYAR	21	25	46	3	4	7	6	87,0	1	14,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	14,5	8	115,9
7	WERU	ALASOMBO	15	16	31	2	2	5	6	129,0	1	21,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	43,0	9	193,5
8	WERU	KARANGMOJO	25	28	53	4	4	8	3	37,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	25,2	5	62,9
9	WERU	WERU	17	15	32	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	WERU	KARAKAN	20	22	42	3	3	6	4	63,5	1	15,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	15,9	6	95,2
11	WERU	TEGALSARI	15	13	28	2	2	4	4	95,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	95,2
12	WERU	TAWANG	16	19	35	2	3	5	2	38,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	38,1
13	WERU	NGRECO	26	22	48	4	3	7	5	69,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	69,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**253**	**237**	**490**	**38**	**36**	**74**	**46**	**62,6**	**5**	**6,8**	**1**	**1,4**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**9**	**12,2**	**61**	**83,0**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH KEMATIAN													
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	1	3	2	5	0	5	4	2	6	0	6
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**4,0**		**4,0**	**0,0**	**4,0**	**12,7**		**21,1**	**0,0**	**21,1**	**8,2**		**12,2**	**0,0**	**12,2**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	WERU	GROGOL	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PUSKESMAS WERU

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	WERU	GROGOL	22	15	37	22	100,0	15	100,0	37	100,0	2	9,1	2	13,3	4	10,8	0	0,0	1	6,7	1	2,7
2	WERU	KARANGTENGAH	16	8	24	16	100,0	8	100,0	24	100,0	5	31,3	0	0,0	5	20,8	4	25,0	0	0,0	4	16,7
3	WERU	KARANGWUNI	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	2	11,8	1	5,9	3	8,8	1	5,9	1	5,9	2	5,9
4	WERU	KRAJAN	20	18	38	20	100,0	18	100,0	38	100,0	0	0,0	2	11,1	2	5,3	0	0,0	1	5,6	1	2,6
5	WERU	JATINGARANG	23	19	42	23	100,0	19	100,0	42	100,0	1	4,3	1	5,3	2	4,8	1	4,3	0	0,0	1	2,4
6	WERU	KARANGANYAR	21	25	46	21	100,0	25	100,0	46	100,0	1	4,8	5	20,0	6	13,0	1	4,8	0	0,0	1	2,2
7	WERU	ALASOMBO	15	16	31	15	100,0	16	100,0	31	100,0	2	13,3	4	25,0	6	19,4	2	13,3	2	12,5	4	12,9
8	WERU	KARANGMOJO	25	28	53	25	100,0	28	100,0	53	100,0	1	4,0	2	7,1	3	5,7	0	0,0	2	7,1	2	3,8
9	WERU	WERU	17	15	32	17	100,0	15	100,0	32	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	WERU	KARAKAN	20	22	42	20	100,0	22	100,0	42	100,0	2	10,0	2	9,1	4	9,5	3	15,0	2	9,1	5	11,9
11	WERU	TEGALSARI	15	13	28	15	100,0	13	100,0	28	100,0	2	13,3	2	15,4	4	14,3	2	13,3	0	0,0	2	7,1
12	WERU	TAWANG	16	19	35	16	100,0	19	100,0	35	100,0	1	6,3	1	5,3	2	5,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	WERU	NGRECO	26	22	48	26	100,0	22	100,0	48	100,0	0	0,0	5	22,7	5	10,4	0	0,0	1	4,5	1	2,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**253**	**237**	**490**	**253**	**100,0**	**237**	**100,0**	**490**	**100,0**	**19**	**7,5**	**27**	**11,4**	**46**	**9,4**	**14**	**5,5**	**10**	**4,2**	**24**	**4,9**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	WERU	GROGOL	22	15	37	22	100,0	15	100,0	37	100,0	22	100,0	15	100,0	37	100,0	22	100,0	14	93,3	36	97,3
2	WERU	KARANGTENGAH	16	8	24	16	100,0	8	100,0	24	100,0	16	100,0	8	100,0	24	100,0	16	100,0	8	100,0	24	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	17	100,0	17	100,0	34	100,0	17	100,0	17	100,0	34	100,0
4	WERU	KRAJAN	20	18	38	20	100,0	18	100,0	38	100,0	20	100,0	18	100,0	38	100,0	20	100,0	18	100,0	38	100,0
5	WERU	JATINGARANG	23	19	42	23	100,0	19	100,0	42	100,0	23	100,0	19	100,0	42	100,0	23	100,0	19	100,0	42	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	21	25	46	21	100,0	25	100,0	46	100,0	21	100,0	25	100,0	46	100,0	21	100,0	25	100,0	46	100,0
7	WERU	ALASOMBO	15	16	31	15	100,0	16	100,0	31	100,0	15	100,0	16	100,0	31	100,0	15	100,0	16	100,0	31	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	25	28	53	25	100,0	28	100,0	53	100,0	25	100,0	28	100,0	53	100,0	25	100,0	28	100,0	53	100,0
9	WERU	WERU	17	15	32	17	100,0	15	100,0	32	100,0	17	100,0	15	100,0	32	100,0	17	100,0	15	100,0	32	100,0
10	WERU	KARAKAN	20	22	42	20	100,0	22	100,0	42	100,0	20	100,0	22	100,0	42	100,0	20	100,0	22	100,0	42	100,0
11	WERU	TEGALSARI	15	13	28	15	100,0	13	100,0	28	100,0	15	100,0	13	100,0	28	100,0	15	100,0	13	100,0	28	100,0
12	WERU	TAWANG	16	19	35	16	100,0	19	100,0	35	100,0	16	100,0	19	100,0	35	100,0	16	100,0	19	100,0	35	100,0
13	WERU	NGRECO	26	22	48	26	100,0	22	100,0	48	100,0	26	100,0	22	100,0	48	100,0	26	100,0	22	100,0	48	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**253**	**237**	**490**	**253**	**100,0**	**237**	**100,0**	**490**	**100,0**	**253**	**100,0**	**237**	**100,0**	**490**	**100,0**	**253**	**100,0**	**236**	**99,6**	**489**	**99,8**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	WERU	GROGOL	37	33	89,2	30	24	80,0
2	WERU	KARANGTENGAH	24	14	58,3	31	20	64,5
3	WERU	KARANGWUNI	34	30	88,2	31	28	90,3
4	WERU	KRAJAN	38	37	97,4	32	24	75,0
5	WERU	JATINGARANG	42	40	95,2	32	21	65,6
6	WERU	KARANGANYAR	46	43	93,5	44	19	43,2
7	WERU	ALASOMBO	31	28	90,3	27	17	63,0
8	WERU	KARANGMOJO	53	49	92,5	49	44	89,8
9	WERU	WERU	32	32	100,0	33	22	66,7
10	WERU	KARAKAN	42	38	90,5	30	25	83,3
11	WERU	TEGALSARI	28	27	96,4	39	27	69,2
12	WERU	TAWANG	35	33	94,3	22	14	63,6
13	WERU	NGRECO	48	37	77,1	41	40	97,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**490**	**441**	**90,0**	**441**	**325**	**73,7**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025
Sie Gizi Puskesmas Weru 2025
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	22	15	37	22	100,0	15	100,0	37	100,0
2	WERU	KARANGTENGAH	16	8	24	16	100,0	8	100,0	24	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0
4	WERU	KRAJAN	20	18	38	20	100,0	18	100,0	38	100,0
5	WERU	JATINGARANG	23	19	42	23	100,0	19	100,0	42	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	21	25	46	21	100,0	25	100,0	46	100,0
7	WERU	ALASOMBO	15	16	31	15	100,0	16	100,0	31	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	25	28	53	25	100,0	28	100,0	53	100,0
9	WERU	WERU	17	15	32	17	100,0	16	106,7	33	103,1
10	WERU	KARAKAN	20	22	42	20	100,0	22	100,0	42	100,0
11	WERU	TEGALSARI	15	13	28	15	100,0	16	123,1	31	110,7
12	WERU	TAWANG	16	19	35	21	131,3	23	121,1	44	125,7
13	WERU	NGRECO	26	22	48	21	80,8	14	63,6	35	72,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**253**	**237**	**490**	**253**	**100,0**	**237**	**100**	**490**	**100,0**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	WERU	GROGOL	1	0	0,0
2	WERU	KARANGTENGAH	1	1	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	1	1	100,0
4	WERU	KRAJAN	1	1	100,0
5	WERU	JATINGARANG	1	0	0,0
6	WERU	KARANGANYAR	1	0	0,0
7	WERU	ALASOMBO	1	0	0,0
8	WERU	KARANGMOJO	1	0	0,0
9	WERU	WERU	1	0	0,0
10	WERU	KARAKAN	1	0	0,0
11	WERU	TEGALSARI	1	1	100,0
12	WERU	TAWANG	1	0	0,0
13	WERU	NGRECO	1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13**	**4**	**30,8**

Sumber: Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	WERU	GROGOL	21	14	35	19	90,5	15	107,1	34	97,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	90,5	15	107,1	34	97,1	17	81,0	14	100,0	31	88,6
2	WERU	KARANGTENGAH	16	8	24	17	106,3	11	137,5	28	116,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	106,3	11	137,5	28	116,7	14	87,5	8	100,0	22	91,7
3	WERU	KARANGWUNI	17	17	34	16	94,1	17	100,0	33	97,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	94,1	17	100,0	33	97,1	17	100,0	15	88,2	32	94,1
4	WERU	KRAJAN	20	18	38	21	105,0	18	100,0	39	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	105,0	18	100,0	39	102,6	21	105,0	16	88,9	37	97,4
5	WERU	JATINGARANG	23	18	41	22	95,7	19	105,6	41	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	95,7	19	105,6	41	100,0	22	95,7	16	88,9	38	92,7
6	WERU	KARANGANYAR	23	20	43	20	87,0	25	125,0	45	104,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	87,0	25	125,0	45	104,7	23	100,0	20	100,0	43	100,0
7	WERU	ALASOMBO	15	15	30	13	86,7	15	100,0	28	93,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	86,7	15	100,0	28	93,3	17	113,3	18	120,0	35	116,7
8	WERU	KARANGMOJO	25	28	53	25	100,0	28	100,0	53	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	100,0	28	100,0	53	100,0	16	64,0	25	89,3	41	77,4
9	WERU	WERU	17	15	32	17	100,0	15	100,0	32	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	15	100,0	32	100,0	14	82,4	18	120,0	32	100,0
10	WERU	KARAKAN	20	21	41	18	90,0	22	104,8	40	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	90,0	22	104,8	40	97,6	14	70,0	21	100,0	35	85,4
11	WERU	TEGALSARI	15	13	28	16	106,7	13	100,0	29	103,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	106,7	13	100,0	29	103,6	14	93,3	16	123,1	30	107,1
12	WERU	TAWANG	16	19	35	19	118,8	16	84,2	35	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	118,8	16	84,2	35	100,0	19	118,8	14	73,7	33	94,3
13	WERU	NGRECO	26	22	48	27	103,8	24	109,1	51	106,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	103,8	24	109,1	51	106,3	23	88,5	25	113,6	48	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**254**	**228**	**482**	**250**	**98,4**	**238**	**104,4**	**488**	**101,2**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**250**	**98,4**	**238**	**104,4**	**488**	**101,2**	**231**	**90,9**	**226**	**99,1**	**457**	**94,8**

Sumber: Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	WERU	GROGOL	9	18	27	11	122,2	12	66,7	23	85,2	12	133,3	12	66,7	24	88,9	7	77,8	12	66,7	19	70,4	7	77,8	12	66,7	19	70,4
2	WERU	KARANGTENGAH	19	10	29	17	89,5	7	70,0	24	82,8	18	94,7	7	70,0	25	86,2	14	73,7	10	100,0	24	82,8	14	73,7	10	100,0	24	82,8
3	WERU	KARANGWUNI	21	12	33	19	90,5	11	91,7	30	90,9	19	90,5	11	91,7	30	90,9	14	66,7	16	133,3	30	90,9	14	66,7	16	133,3	30	90,9
4	WERU	KRAJAN	23	16	39	24	104,3	12	75,0	36	92,3	24	104,3	12	75,0	36	92,3	24	104,3	16	100,0	40	102,6	24	104,3	16	100,0	40	102,6
5	WERU	JATINGARANG	23	18	41	20	87,0	16	88,9	36	87,8	20	87,0	18	100,0	38	92,7	18	78,3	14	77,8	32	78,0	18	78,3	14	77,8	32	78,0
6	WERU	KARANGANYAR	25	21	46	16	64,0	13	61,9	29	63,0	18	72,0	12	57,1	30	65,2	23	92,0	14	66,7	37	80,4	23	92,0	14	66,7	37	80,4
7	WERU	ALASOMBO	20	21	41	10	50,0	18	85,7	28	68,3	11	55,0	18	85,7	29	70,7	16	80,0	12	57,1	28	68,3	16	80,0	12	57,1	28	68,3
8	WERU	KARANGMOJO	30	24	54	22	73,3	21	87,5	43	79,6	22	73,3	21	87,5	43	79,6	21	70,0	19	79,2	40	74,1	21	70,0	19	79,2	40	74,1
9	WERU	WERU	21	20	41	11	52,4	21	105,0	32	78,0	11	52,4	23	115,0	34	82,9	11	52,4	17	85,0	28	68,3	11	52,4	17	85,0	28	68,3
10	WERU	KARAKAN	12	15	27	13	108,3	18	120,0	31	114,8	13	108,3	19	126,7	32	118,5	16	133,3	21	140,0	37	137,0	16	133,3	21	140,0	37	137,0
11	WERU	TEGALSARI	15	25	40	15	100,0	14	56,0	29	72,5	15	100,0	14	56,0	29	72,5	24	160,0	12	48,0	36	90,0	24	160,0	12	48,0	36	90,0
12	WERU	TAWANG	18	22	40	15	83,3	17	77,3	32	80,0	13	72,2	16	72,7	29	72,5	11	61,1	19	86,4	30	75,0	11	61,1	19	86,4	30	75,0
13	WERU	NGRECO	30	17	47	32	106,7	16	94,1	48	102,1	29	96,7	16	94,1	45	95,7	28	93,3	18	105,9	46	97,9	28	93,3	18	105,9	46	97,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**266**	**239**	**505**	**225**	**84,6**	**196**	**82,0**	**421**	**83,4**	**225**	**84,6**	**199**	**83,3**	**424**	**84,0**	**227**	**85,3**	**200**	**83,7**	**427**	**84,6**	**227**	**85,3**	**200**	**83,7**	**427**	**84,6**

Sumber: Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	WERU	GROGOL	13	17	30	18	138,5	8	47,1	26	86,7	19	146,2	13	76,5	32	106,7
2	WERU	KARANGTENGAH	18	12	30	17	94,4	12	100,0	29	96,7	15	83,3	11	91,7	26	86,7
3	WERU	KARANGWUNI	21	11	32	17	81,0	10	90,9	27	84,4	23	109,5	9	81,8	32	100,0
4	WERU	KRAJAN	21	24	45	20	95,2	29	120,8	49	108,9	27	128,6	21	87,5	48	106,7
5	WERU	JATINGARANG	21	11	32	12	57,1	17	154,5	29	90,6	23	109,5	17	154,5	40	125,0
6	WERU	KARANGANYAR	24	23	47	21	87,5	21	91,3	42	89,4	11	45,8	19	82,6	30	63,8
7	WERU	ALASOMBO	26	17	43	20	76,9	18	105,9	38	88,4	31	119,2	31	182,4	62	144,2
8	WERU	KARANGMOJO	22	21	43	24	109,1	20	95,2	44	102,3	26	118,2	19	90,5	45	104,7
9	WERU	WERU	13	19	32	12	92,3	14	73,7	26	81,3	15	115,4	15	78,9	30	93,8
10	WERU	KARAKAN	19	15	34	10	52,6	12	80,0	22	64,7	13	68,4	11	73,3	24	70,6
11	WERU	TEGALSARI	20	24	44	13	65,0	19	79,2	32	72,7	16	80,0	24	100,0	40	90,9
12	WERU	TAWANG	21	18	39	17	81,0	15	83,3	32	82,1	16	76,2	20	111,1	36	92,3
13	WERU	NGRECO	30	18	48	22	73,3	37	205,6	59	122,9	17	56,7	38	211,1	55	114,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**269**	**230**	**499**	**223**	**82,9**	**232**	**100,9**	**455**	**91,2**	**252**	**93,7**	**248**	**107,8**	**500**	**100,2**

Sumber: Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	28	28	100,0	124	124	100,0	152	152	100,0
2	WERU	KARANGTENGAH	31	31	100,0	131	131	100,0	162	162	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	33	33	100,0	151	151	100,0	184	184	100,0
4	WERU	KRAJAN	41	41	100,0	189	189	100,0	230	230	100,0
5	WERU	JATINGARANG	32	32	100,0	193	193	100,0	225	225	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	51	51	100,0	205	205	100,0	256	256	100,0
7	WERU	ALASOMBO	31	31	100,0	158	158	100,0	189	189	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	45	45	100,0	186	186	100,0	231	231	100,0
9	WERU	WERU	38	38	100,0	157	157	100,0	195	195	100,0
10	WERU	KARAKAN	40	40	100,0	152	152	100,0	192	192	100,0
11	WERU	TEGALSARI	56	56	100,0	167	167	100,0	223	223	100,0
12	WERU	TAWANG	17	17	100,0	144	144	100,0	161	161	100,0
13	WERU	NGRECO	45	45	100,0	214	214	100,0	259	259	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**488**	**488**	**100,0**	**2.171**	**2.171**	**100,0**	**2.659**	**2.659**	**100,0**

Sumber: Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	WERU	GROGOL	156	124	156	100,00	156	100	124	**100**	283	**181**
2	WERU	KARANGTENGAH	151	131	151	100,00	151	100	131	**100**	294	**195**
3	WERU	KARANGWUNI	182	151	182	100,00	182	100	151	**100**	275	**151**
4	WERU	KRAJAN	224	189	224	100,00	224	100	189	**100**	285	**127**
5	WERU	JATINGARANG	235	193	235	100,00	235	100	193	**100**	286	**122**
6	WERU	KARANGANYAR	242	205	242	100,00	242	100	205	**100**	378	**156**
7	WERU	ALASOMBO	181	158	181	100,00	181	100	158	**100**	289	**160**
8	WERU	KARANGMOJO	235	186	235	100,00	235	100	186	**100**	291	**124**
9	WERU	WERU	185	157	185	100,00	185	100	157	**100**	301	**163**
10	WERU	KARAKAN	193	151	193	100,00	193	100	151	**100**	294	**152**
11	WERU	TEGALSARI	199	167	199	100,00	199	100	167	**100**	392	**197**
12	WERU	TAWANG	186	144	186	100,00	186	100	144	**100**	310	**167**
13	WERU	NGRECO	248	214	248	100,00	248	100	214	**100**	330	**133**
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2617**	**2170**	**2617**	100	**2617**	**100**	**2170**	**100**	**4008**	**153**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	86	72	158	86	72	158	100,0	100,0	100,0
2	WERU	KARANGTENGAH	91	66	157	91	66	157	100,0	100,0	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	99	80	179	99	80	179	100,0	100,0	100,0
4	WERU	KRAJAN	120	102	222	120	102	222	100,0	100,0	100,0
5	WERU	JATINGARANG	119	105	224	119	105	224	100,0	100,0	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	125	118	243	125	118	243	100,0	100,0	100,0
7	WERU	ALASOMBO	95	83	178	95	83	178	100,0	100,0	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	122	111	233	122	111	233	100,0	100,0	100,0
9	WERU	WERU	90	92	182	90	92	182	100,0	100,0	100,0
10	WERU	KARAKAN	102	83	185	102	83	185	100,0	100,0	100,0
11	WERU	TEGALSARI	95	102	197	95	102	197	100,0	100,0	100,0
12	WERU	TAWANG	90	79	169	90	79	169	100,0	100,0	100,0
13	WERU	NGRECO	150	107	257	150	107	257	100,0	100,0	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.384**	**1.200**	**2.584**	**1.384**	**1.200**	**2.584**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Sie Anak Puskesmas Weru 2025

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	WERU	GROGOL	158	10	6,3	156	8	5,1	156	2	1,3	0	0,00
2	WERU	KARANGTENGAH	157	16	10,2	157	11	7,0	157	1	0,6	0	0,00
3	WERU	KARANGWUNI	179	5	2,8	179	3	1,7	179	2	1,1	0	0,00
4	WERU	KRAJAN	222	15	6,8	222	8	3,6	222	2	0,9	1	0,45
5	WERU	JATINGARANG	224	13	5,8	224	5	2,2	224	1	0,4	0	0,00
6	WERU	KARANGANYAR	243	31	12,8	243	9	3,7	243	17	7,0	0	0,00
7	WERU	ALASOMBO	178	16	9,0	178	4	2,2	178	9	5,1	1	0,56
8	WERU	KARANGMOJO	233	26	11,2	233	6	2,6	233	4	1,7	0	0,00
9	WERU	WERU	182	12	6,6	182	6	3,3	182	7	3,8	0	0,00
10	WERU	KARAKAN	185	20	10,8	185	15	8,1	185	5	2,7	0	0,00
11	WERU	TEGALSARI	197	11	5,6	197	6	3,0	197	2	1,0	0	0,00
12	WERU	TAWANG	169	1	0,6	169	2	1,2	169	0	0,0	0	0,00
13	WERU	NGRECO	257	23	8,9	257	11	4,3	257	12	4,7	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.584**	**199**	**7,7**	**2.582**	**94**	**3,6**	**2.582**	**64**	**2,5**	**2**	**0,08**

Sumber:Sie Gizi Puskesmas Weru 2025

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	WERU	GROGOL	129	129	100,0	16	16	100,0	0	0	#DIV/0!	805	805	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	48	48	100,0	0	0	#DIV/0!	247	247	100,0	221	221	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	29	29	100,0	213	213	100,0	0	0	#DIV/0!	859	859	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	43	43	100,0	20	20	100,0	0	0	#DIV/0!	562	562	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
5	WERU	JATINGARANG	53	53	100,0	53	53	100,0	151	151	100,0	808	808	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	110	110	100,0	45	45	100,0	0	0	#DIV/0!	789	789	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
7	WERU	ALASOMBO	18	18	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	163	163	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	WERU	KARANGMOJO	113	113	100,0	189	189	100,0	0	0	#DIV/0!	1064	1064	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
9	WERU	WERU	14	14	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	125	125	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	WERU	KARAKAN	42	42	100,0	18	18	100,0	0	0	#DIV/0!	443	443	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
11	WERU	TEGALSARI	27	27	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	150	150	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	50	50	100,0	0	0	#DIV/0!	292	292	100,0	350	350	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
13	WERU	NGRECO	168	168	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1082	1082	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**844**	**844**	**100,0**	**554**	**554**	**100,0**	**690**	**690**	**100,0**	**7421**	**7.421**	**100,0**	**50**	**50**	**100,0**	**13**	**13**	**100,0**	**9**	**9**	**100,0**

Sumber: Sie UKS Puskesmas Weru 2025

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	WERU	GROGOL	22	13	345	1,7	345	34	0,1
2	WERU	KARANGTENGAH	21	10	321	2,1	321	33	0,1
3	WERU	KARANGWUNI	16	11	318	1,5	318	28	0,1
4	WERU	KRAJAN	15	14	325	1,1	325	36	0,1
5	WERU	JATINGARANG	16	16	311	1,0	311	26	0,1
6	WERU	KARANGANYAR	26	8	323	3,3	323	29	0,1
7	WERU	ALASOMBO	23	6	289	3,8	289	42	0,1
8	WERU	KARANGMOJO	16	12	327	1,3	327	33	0,1
9	WERU	WERU	24	13	309	1,8	309	31	0,1
10	WERU	KARAKAN	17	7	289	2,4	289	28	0,1
11	WERU	TEGALSARI	16	15	338	1,1	338	25	0,1
12	WERU	TAWANG	18	12	324	1,5	324	33	0,1
13	WERU	NGRECO	17	19	328	0,9	328	36	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**247**	**156**	**4.147**	**1,6**	**4.147**	**414**	**0,1**

Sumber: Sie Gigi Puskesmas Weru 2025

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	WERU	GROGOL	3	0	0,0	3	100,0	60	72	132	60	100,0	72	100,0	132	100,0	45	36	81	24	53,3	15	41,7	39	48,1
2	WERU	KARANGTENGAH	3		0,0	3	100,0	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	13	12	25	13	100,0	12	100,0	25	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	3		0,0	3	100,0	25	18	43	25	100,0	18	100,0	43	100,0	20	14	34	13	65,0	11	78,6	24	70,6
4	WERU	KRAJAN	4		0,0	4	100,0	23	19	42	23	100,0	19	100,0	42	100,0	21	15	36	19	90,5	13	86,7	32	88,9
5	WERU	JATINGARANG	4	1	25,0	4	100,0	39	42	81	39	100,0	42	100,0	81	100,0	26	24	50	20	76,9	21	87,5	41	82,0
6	WERU	KARANGANYAR	5		0,0	5	100,0	51	40	91	51	100,0	40	100,0	91	100,0	37	32	69	16	43,2	13	40,6	29	42,0
7	WERU	ALASOMBO	3		0,0	3	100,0	15	13	28	15	100,0	13	100,0	28	100,0	9	2	11	9	100,0	2	100,0	11	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	4		0,0	4	100,0	55	47	102	55	100,0	47	100,0	102	100,0	42	35	77	18	42,9	19	54,3	37	48,1
9	WERU	WERU	3		0,0	3	100,0	15	12	27	15	100,0	12	100,0	27	100,0	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0
10	WERU	KARAKAN	6		0,0	6	100,0	22	25	47	22	100,0	25	100,0	47	100,0	13	20	33	11	84,6	7	35,0	18	54,5
11	WERU	TEGALSARI	3		0,0	3	100,0	12	16	28	12	100,0	16	100,0	28	100,0	9	8	17	9	100,0	8	100,0	17	100,0
12	WERU	TAWANG	5		0,0	5	100,0	30	17	47	30	100,0	17	100,0	47	100,0	29	19	48	12	41,4	9	47,4	21	43,8
13	WERU	NGRECO	4		0,0	4	100,0	64	56	120	64	100,0	56	100,0	120	100,0	45	47	92	18	40,0	10	21,3	28	30,4
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**50**	**1**	**2,0**	**50**	**100,0**	**427**	**393**	**820**	**427**	**100,0**	**393**	**100,0**	**820**	**100,0**	**312**	**267**	**579**	**185**	**59,3**	**143**	**53,6**	**328**	**56,6**

Sumber: Sie Gigi Puskesmas Weru 2025

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	WERU	GROGOL	1.014	1.021	2.035	1.006	99,2	1.016	99,5	2.022	99,4	201	20,0	214	21,1	415	20,5
2	WERU	KARANGTENGAH	1.116	1.036	2.152	1.098	98,4	1.035	99,9	2.133	99,1	193	17,6	242	23,4	435	20,4
3	WERU	KARANGWUNI	1.056	1.042	2.098	1.035	98,0	1.025	98,4	2.060	98,2	206	19,9	202	19,7	408	19,8
4	WERU	KRAJAN	1.431	1.386	2.817	1.421	99,3	1.385	99,9	2.806	99,6	251	17,7	259	18,7	510	18,2
5	WERU	JATINGARANG	1.741	1.682	3.423	1.724	99,0	1.674	99,5	3.398	99,3	312	18,1	318	19,0	630	18,5
6	WERU	KARANGANYAR	1.663	1.596	3.259	1.647	99,0	1.569	98,3	3.216	98,7	274	16,6	298	19,0	572	17,8
7	WERU	ALASOMBO	1.372	1.280	2.652	1.367	99,6	1.248	97,5	2.615	98,6	267	19,5	258	20,7	525	20,1
8	WERU	KARANGMOJO	1.757	1.636	3.393	1.741	99,1	1.613	98,6	3.354	98,9	332	19,1	359	22,3	691	20,6
9	WERU	WERU	1.208	1.152	2.360	1.179	97,6	1.128	97,9	2.307	97,8	251	21,3	263	23,3	514	22,3
10	WERU	KARAKAN	1.166	1.156	2.322	1.162	99,7	1.135	98,2	2.297	98,9	237	20,4	234	20,6	471	20,5
11	WERU	TEGALSARI	1.403	1.446	2.849	1.393	99,3	1.432	99,0	2.825	99,2	281	20,2	265	18,5	546	19,3
12	WERU	TAWANG	1.278	1.249	2.527	1.263	98,8	1.224	98,0	2.487	98,4	244	19,3	246	20,1	490	19,7
13	WERU	NGRECO	1.816	1.762	3.578	1.806	99,4	1.742	98,9	3.548	99,2	289	16,0	372	21,4	661	18,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**18.021**	**17.444**	**35.465**	**17.842**	**99,0**	**17.226**	**98,8**	**35.068**	**98,9**	**3.338**	**18,7**	**3.530**	**20,5**	**6.868**	**19,6**

Sumber: Sie PTM Puskesmas Weru 2025

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	WERU	GROGOL	22	22	44	22	100,0	22	100,0	44	100,0	1	4,5	2	9,1
2	WERU	KARANGTENGAH	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	1	8,3	1	8,3
3	WERU	KARANGWUNI	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	1	6,7	3	20,0
4	WERU	KRAJAN	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0	1	4,2	3	12,5
5	WERU	JATINGARANG	26	26	52	26	100,0	26	100,0	52	100,0	3	11,5	4	15,4
6	WERU	KARANGANYAR	32	32	64	32	100,0	32	100,0	64	100,0	0	0,0	2	6,3
7	WERU	ALASOMBO	27	27	54	27	100,0	27	100,0	54	100,0	1	3,7	2	7,4
8	WERU	KARANGMOJO	28	28	56	28	100,0	28	100,0	56	100,0	3	10,7	2	7,1
9	WERU	WERU	22	22	44	22	100,0	22	100,0	44	100,0	0	0,0	0	0,0
10	WERU	KARAKAN	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	2	8,0	0	0,0
11	WERU	TEGALSARI	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	0	0,0	3	12,0
12	WERU	TAWANG	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	0	0,0	2	12,5
13	WERU	NGRECO	27	27	54	27	100,0	27	100,0	54	100,0	3	11,1	2	7,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**301**	**301**	**602**	**301**	**100,0**	**301**	**100,0**	**602**	**100,0**	**16**	**5,3**	**26**	**8,6**

Sumber: KUA Kecamatan Weru
Sie Ibu Puskesmas Weru 2025

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	295	364	659	295	100,0	364	100,0	659	100,0
2	WERU	KARANGTENGAH	339	385	724	339	100,0	385	100,0	724	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	298	375	673	298	100,0	375	100,0	673	100,0
4	WERU	KRAJAN	402	505	907	402	100,0	505	100,0	907	100,0
5	WERU	JATINGARANG	448	509	957	448	100,0	509	100,0	957	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	438	557	995	438	100,0	557	100,0	995	100,0
7	WERU	ALASOMBO	374	448	822	374	100,0	448	100,0	822	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	419	513	932	419	100,0	513	100,0	932	100,0
9	WERU	WERU	352	393	745	352	100,0	393	100,0	745	100,0
10	WERU	KARAKAN	382	414	796	382	100,0	414	100,0	796	100,0
11	WERU	TEGALSARI	425	507	932	425	100,0	507	100,0	932	100,0
12	WERU	TAWANG	384	440	824	384	100,0	440	100,0	824	100,0
13	WERU	NGRECO	503	669	1.172	503	100,0	669	100,0	1.172	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.059**	**6.079**	**11.138**	**5.059**	**100,0**	**6.079**	**100,0**	**11.138**	**100,0**

Sumber:Sie Lansia Puskesmas Weru 2025

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	WERU	GROGOL	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	WERU	KARANGTENGAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	WERU	KARANGWUNI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	WERU	KRAJAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	WERU	JATINGARANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	WERU	KARANGANYAR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	WERU	ALASOMBO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	WERU	KARANGMOJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	WERU	WERU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	WERU	KARAKAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	WERU	TEGALSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	WERU	TAWANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	WERU	NGRECO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13**	**13**	**13**	**13**	**13**	**13**	**13**	**13**	**13**	**13**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber : Sie Promkes Puskesmas Weru 2025
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	WERU	GROGOL	13	2	66,7	1	33,3	3	0
2	WERU	KARANGTENGAH	17	1	33,3	2	66,7	3	0
3	WERU	KARANGWUNI	18	0	0,0	1	100,0	1	0
4	WERU	KRAJAN	25	2	100,0	0	0,0	2	1
5	WERU	JATINGARANG	33	1	100,0	0	0,0	1	0
6	WERU	KARANGANYAR	54	1	25,0	3	75,0	4	1
7	WERU	ALASOMBO	17	2	50,0	2	50,0	4	1
8	WERU	KARANGMOJO	24	2	100,0	0	0,0	2	0
9	WERU	WERU	19	1	33,3	2	66,7	3	0
10	WERU	KARAKAN	36	2	33,3	4	66,7	6	1
11	WERU	TEGALSARI	19	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
12	WERU	TAWANG	33	5	83,3	1	16,7	6	1
13	WERU	NGRECO	50	3	75,0	1	25,0	4	0
14	LUAR WILAYAH		72	0	0,0	1	100,0	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**430**	**22**	**55,0**	**18**	**45,0**	**40**	**5**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**430**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							**100,0**		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								**326**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								**12,3**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**12,8**

Sumber: Sie P2ML Puskesmas Weru 2024

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klin

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI[*)]			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	WERU	GROGOL	1	1	2	2	1	3	0	0,0	1	100,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	33,3	0	0,0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	2	2	1	2	3	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	WERU	KARANGWUNI	0	1	1	0	1	1	2	#DIV/0!	1	100,0	3	300,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	2	#DIV/0!	1	100,0	3	300,0	0	0,0
4	WERU	KRAJAN	1	0	1	2	0	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
5	WERU	JATINGARANG	1	0	1	1	0	1	0	0,0	1	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	1	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0
6	WERU	KARANGANYAR	1	1	2	1	3	4	2	200,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	1	33,3	1	25,0	2	200,0	1	33,3	3	75,0	0	0,0
7	WERU	ALASOMBO	1	1	2	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	2	100,0	3	75,0	1	50,0	2	100,0	3	75,0	0	0,0
8	WERU	KARANGMOJO	2	0	2	2	0	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	50,0	0	#DIV/0!	1	50,0	1	50,0	0	#DIV/0!	1	50,0	0	0,0
9	WERU	WERU	0	1	1	1	2	3	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	33,3	0	0,0	1	50,0	1	33,3	0	0,0
10	WERU	KARAKAN	2	2	4	2	4	6	1	50,0	1	50,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	25,0	2	33,3	0	0,0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	5	0	5	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	1	#DIV/0!	1	20,0	0	0,0
12	WERU	TAWANG	3	1	4	3	1	4	1	33,3	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0	0,0	1	25,0	0	0,0
13	WERU	NGRECO	3	1	4	0	1	1	1	33,3	0	0,0	1	25,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	#DIV/0!	1	100,0	2	200,0	0	0,0
14	LUAR WILAYAH		0	1	1	0	1	1	2	#DIV/0!	1	100,0	3	300,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	2	#DIV/0!	1	100,0	3	300,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**15**	**12**	**27**	**22**	**18**	**40**	**9**	**60,0**	**6**	**50,0**	**15**	**55,6**	**2**	**9,1**	**5**	**27,8**	**7**	**17,5**	**11**	**50,0**	**11**	**61,1**	**22**	**55,0**	**0**	**0,0**

Sumber: Sie P2ML Puskesmas Weru 2025

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	WERU	GROGOL	183	115	115	100,0	7	1	0	0	0	1	0	1	15,1	75	39	114
2	WERU	KARANGTENGAH	209	120	120	100,0	8	0	0	0	0	0	0	0	0,0	62	58	120
3	WERU	KARANGWUNI	181	107	107	100,0	7	1	0	0	0	1	0	1	15,3	63	43	106
4	WERU	KRAJAN	266	285	285	100,0	10	2	0	0	0	2	0	2	20,8	129	154	283
5	WERU	JATINGARANG	303	221	221	100,0	11	2	4	0	0	2	4	6	54,9	97	118	215
6	WERU	KARANGANYAR	326	308	308	100,0	12	3	1	0	0	3	1	4	34,0	160	144	304
7	WERU	ALASOMBO	267	117	117	100,0	10	0	0	0	0	0	0	0	0,0	49	68	117
8	WERU	KARANGMOJO	329	244	244	100,0	12	3	2	0	0	3	2	5	42,1	107	132	239
9	WERU	WERU	208	131	131	100,0	8	1	0	0	0	1	0	1	13,3	63	67	130
10	WERU	KARAKAN	214	167	167	100,0	8	0	1	0	0	0	1	1	12,9	92	74	166
11	WERU	TEGALSARI	263	157	157	100,0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	73	84	157
12	WERU	TAWANG	271	157	157	100,0	10	0	1	0	0	0	1	1	10,2	81	75	156
13	WERU	NGRECO	327	324	324	100,0	12	5	1	0	0	5	1	6	50,8	199	119	318
14	WERU	DPM dan BPM		1.339	1.339	100,0	0	26	19	0	0	26	19	45	#DIV/0!	641	653	1.294
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.347	3.792	3.792	**100,0**	**121**	**44**	**29**	**0**	**0**	**44**	**29**	**73**	**60,4**	**1.891**	**1.828**	**3.719**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**14**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100,0%**												

Sumber: Sie P2ML Puskesmas Weru 2025

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN			0	0,0
5	25 - 49 TAHUN			0	0,0
6	≥ 50 TAHUN			0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**0**	**0**	**40**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**0,0**	**0,0**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					**#DIV/0!**

Sumber: Sie P2ML Puskesmas Weru 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	WERU	GROGOL	0	0	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	#DIV/0!
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	0	0	#DIV/0!
5	WERU	JATINGARANG	0	0	#DIV/0!
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	#DIV/0!
7	WERU	ALASOMBO	0	0	#DIV/0!
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	#DIV/0!
9	WERU	WERU	0	0	#DIV/0!
10	WERU	KARAKAN	0	0	#DIV/0!
11	WERU	TEGALSARI	0	0	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	0	0	#DIV/0!
13	WERU	NGRECO	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: Sie P2ML Puskesmas Weru 2025

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	WERU	GROGOL	3.306	36	8	58	161,1	10	125,0	46	79,3	10	100,0	10	100,0
2	WERU	KARANGTENGAH	3.652	40	10	73	182,5	14	140,0	59	80,8	14	100,0	14	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	3.366	37	8	81	218,9	11	137,5	53	65,4	11	100,0	11	100,0
4	WERU	KRAJAN	4.625	50	12	126	252,0	29	241,7	83	65,9	29	100,0	28	96,6
5	WERU	JATINGARANG	5.418	59	14	144	244,1	38	271,4	90	62,5	38	100,0	37	97,4
6	WERU	KARANGANYAR	5.339	58	15	107	184,5	36	240,0	80	74,8	35	97,2	35	97,2
7	WERU	ALASOMBO	4.337	47	12	65	138,3	22	183,3	51	78,5	22	100,0	22	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	5.426	58	15	106	182,8	32	213,3	83	78,3	32	100,0	30	93,8
9	WERU	WERU	3.800	41	9	47	114,6	8	88,9	32	68,1	8	100,0	8	100,0
10	WERU	KARAKAN	3.877	42	10	96	228,6	20	200,0	66	68,8	20	100,0	20	100,0
11	WERU	TEGALSARI	4.693	51	12	75	147,1	18	150,0	51	68,0	18	100,0	18	100,0
12	WERU	TAWANG	4.159	45	12	76	168,9	22	183,3	54	71,1	22	100,0	22	100,0
13	WERU	NGRECO	5.858	63	15	128	203,2	49	326,7	96	75,0	49	100,0	49	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**57.856**	**627**	**152**	**1.182**	**188,5**	**309**	**203,3**	**844**	**71,4**	**308**	**99,7**	**304**	**98,4**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: Sie Surveilance Puskesmas Weru 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	WERU	GROGOL	32	0	32	32	100,0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	31	0	28	28	90,3	0
3	WERU	KARANGWUNI	35	0	32	32	91,4	0
4	WERU	KRAJAN	43	0	46	46	107,0	0
5	WERU	JATINGARANG	52	0	49	49	94,2	0
6	WERU	KARANGANYAR	42	0	42	42	100,0	0
7	WERU	ALASOMBO	32	0	30	30	93,8	0
8	WERU	KARANGMOJO	53	1	48	49	92,5	2
9	WERU	WERU	34	0	27	27	79,4	0
10	WERU	KARAKAN	35	0	31	31	88,6	0
11	WERU	TEGALSARI	32	0	33	33	103,1	0
12	WERU	TAWANG	40	0	47	47	117,5	0
13	WERU	NGRECO	50	0	49	49	98,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**511**	**1**	**494**	**495**	**96,9**	**0,20**

Sumber: Sie P2ML Tahun 2025

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	WERU	GROGOL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	WERU	JATINGARANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	WERU	ALASOMBO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	WERU	WERU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	WERU	KARAKAN	1	1	100	0	0,0	1	100
11	WERU	TEGALSARI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	WERU	NGRECO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**1**	**100**	**0**	**0,0**	**1**	**100**

Sumber: Sie P2ML Tahun 2025

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WERU	WERU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	WERU	NGRECO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**1**	**3**	**4**	**1**	**3**	**4**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**25,0**	**75,0**		**25,0**	**75,0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**3,5**	**10,3**	**6,9**

Sumber: Sie P2ML Tahun 2025

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	WERU	GROGOL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	WERU	ALASOMBO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	WERU	WERU	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	WERU	KARAKAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	WERU	TEGALSARI	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	WERU	TAWANG	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	WERU	NGRECO	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**4**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber: Sie P2ML Tahun 2025

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WERU	WERU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**4**	**0**	**4**	**4**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,7**

Sumber: Sie P2ML Tahun 2025

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	KUSTA (PB) TAHUN 2024			KUSTA (MB) TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	WERU	GROGOL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	WERU	JATINGARANG	0	1	#DIV/0!	2	0	0,0
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	WERU	ALASOMBO	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	WERU	WERU	1	0	0,0	0	1	#DIV/0!
10	WERU	KARAKAN	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
11	WERU	TEGALSARI	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	1	1	100,0	1	1	100,0
13	WERU	NGRECO	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**2**	**50,0**	**3**	**4**	**133,3**

Sumber: Sie P2ML Tahun 2025

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	WERU	GROGOL	627	0
2	WERU	KARANGTENGAH	771	0
3	WERU	KARANGWUNI	637	0
4	WERU	KRAJAN	886	0
5	WERU	JATINGARANG	1.078	0
6	WERU	KARANGANYAR	1.099	1
7	WERU	ALASOMBO	908	0
8	WERU	KARANGMOJO	1.171	0
9	WERU	WERU	743	0
10	WERU	KARAKAN	759	0
11	WERU	TEGALSARI	907	1
12	WERU	TAWANG	859	0
13	WERU	NGRECO	1.141	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11.586**	**2**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**17,3**

Sumber: Sie Surveilance Tahun 2025
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2	4
9	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**3**	**5**	**10**	**11**	**21**
CASE FATALITY RATE (%)						**#DIV/0!**							**#DIV/0!**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**17,3**	**19,0**	**36,3**

Sumber: Sie Surveilance Tahun 2025

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	WERU	GROGOL	0	0	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	#DIV/0!
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	1	1	100,0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	#DIV/0!
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	#DIV/0!
7	WERU	ALASOMBO	0	0	#DIV/0!
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	#DIV/0!
9	WERU	WERU	0	0	#DIV/0!
10	WERU	KARAKAN	0	0	#DIV/0!
11	WERU	TEGALSARI	0	0	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	0	0	#DIV/0!
13	WERU	NGRECO	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**1**	**100,0**

Sumber: Sie Surveilance Tahun 2025

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Diare	1	1	21 Agustus 2025	21 Agustus 2025	21 Agustus	0	20	20	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	28.848	29.008	57.856	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0

Sumber: Sie Surveilance Tahun 2025

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	WERU	KARANGANYAR	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	WERU	ALASOMBO	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	WERU	WERU	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	WERU	NGRECO	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**3**	**3**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**10,4**								

Sumber: Sie P2TVZ Tahun 2025
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	WERU	WERU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0,0**								

Sumber: Sie P2TVZ Tahun 2025
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Sie P2TVZ Tahun 2025
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	WERU	GROGOL	405	406	811	403	99,5	405	99,8	808	99,6
2	WERU	KARANGTENGAH	407	500	907	405	99,5	409	81,8	814	89,7
3	WERU	KARANGWUNI	409	405	814	407	99,5	403	99,5	810	99,5
4	WERU	KRAJAN	502	520	1.022	511	101,8	518	99,6	1.029	100,7
5	WERU	JATINGARANG	704	706	1.410	703	99,9	705	99,9	1.408	99,9
6	WERU	KARANGANYAR	609	603	1.212	607	99,7	601	99,7	1.208	99,7
7	WERU	ALASOMBO	634	635	1.269	632	99,7	634	99,8	1.266	99,8
8	WERU	KARANGMOJO	624	624	1.248	621	99,5	623	99,8	1.244	99,7
9	WERU	WERU	508	507	1.015	505	99,4	506	99,8	1.011	99,6
10	WERU	KARAKAN	486	489	975	482	99,2	487	99,6	969	99,4
11	WERU	TEGALSARI	598	593	1.191	595	99,5	591	99,7	1.186	99,6
12	WERU	TAWANG	520	524	1.044	517	99,4	523	99,8	1.040	99,6
13	WERU	NGRECO	734	725	1.459	732	99,7	724	99,9	1.456	99,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**7.140**	**7.237**	**14.377**	**7.120**	**99,7**	**7.129**	**98,5**	**14.249**	**99,1**

Sumber: Sie Petugas PTM Tahun 2025

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	WERU	GROGOL	63	63	100,0
2	WERU	KARANGTENGAH	81	81	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	83	83	100,0
4	WERU	KRAJAN	82	82	100,0
5	WERU	JATINGARANG	82	82	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	89	89	100,0
7	WERU	ALASOMBO	63	63	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	84	84	100,0
9	WERU	WERU	61	61	100,0
10	WERU	KARAKAN	90	90	100,0
11	WERU	TEGALSARI	82	82	100,0
12	WERU	TAWANG	88	88	100,0
13	WERU	NGRECO	91	91	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.039**	**1.039**	**100,0**

Sumber: Sie Petugas PTM Tahun 2025

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	WERU	GROGOL	v	478	8	1,7	8	1,7	3	37,5	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	v	502	9	1,8	9	1,8	3	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	WERU	KARANGWUNI	v	463	7	1,5	7	1,5	3	42,9	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	v	661	10	1,5	10	1,5	4	40,0	1	10,0	2	50,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	WERU	JATINGARANG	v	783	9	1,1	9	1,1	3	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	WERU	KARANGANYAR	v	721	12	1,7	12	1,7	6	50,0	0	0,0	3	50,0	0	0,0	1	8,3	0	0,0	0	0,0
7	WERU	ALASOMBO	v	619	8	1,3	8	1,3	4	50,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	WERU	KARANGMOJO	v	742	11	1,5	11	1,5	3	27,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	WERU	WERU	v	539	10	1,9	10	1,9	3	30,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	WERU	KARAKAN	v	537	9	1,7	9	1,7	2	22,2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	WERU	TEGALSARI	v	621	8	1,3	8	1,3	3	37,5	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	v	617	16	2,6	16	2,6	9	56,3	0	0,0	4	44,4	0	0,0	1	6,3	0	0,0	0	0,0
13	WERU	NGRECO	v	798	19	2,4	19	2,4	6	31,6	0	0,0	2	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13**	**8.081**	**136**	**1,7**	**136**	**1,7**	**52**	**38,2**	**1**	**0,7**	**28**	**53,8**	**1**	**4,0**	**2**	**1,5**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: Sie Petugas PTM Tahun 2025
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	WERU	GROGOL	8	0	5	2	0	0	1	0	5	3	8	100,0
2	WERU	KARANGTENGAH	7	0	6	0	0	1	0	0	7	0	7	100,0
3	WERU	KARANGWUNI	8	0	6	2	0	0	0	0	6	2	8	100,0
4	WERU	KRAJAN	7	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	100,0
5	WERU	JATINGARANG	13	0	12	1	0	0	0	0	12	1	13	100,0
6	WERU	KARANGANYAR	17	0	15	2	0	0	0	0	15	2	17	100,0
7	WERU	ALASOMBO	10	0	7	2	0	1	0	0	8	2	10	100,0
8	WERU	KARANGMOJO	17	0	15	1	0	0	1	0	15	2	17	100,0
9	WERU	WERU	10	0	8	1	0	0	1	0	8	2	10	100,0
10	WERU	KARAKAN	11	0	11	0	0	0	0	0	11	0	11	100,0
11	WERU	TEGALSARI	11	0	10	1	0	0	0	0	10	1	11	100,0
12	WERU	TAWANG	15	0	12	2	0	1	0	0	13	2	15	100,0
13	WERU	NGRECO	12	0	9	2	0	1	0	0	10	2	12	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**146**	**0**	**122**	**17**	**0**	**4**	**3**	**0**	**126**	**20**	**146**	**100,0**

Sumber: Sie KESWA Puskesmas Weru 2025

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	WERU	GROGOL	1	5	5	100,00
2	WERU	KARANGTENGAH	1	2	2	100,00
3	WERU	KARANGWUNI	1	3	0	0,00
4	WERU	KRAJAN	1	3	0	0,00
5	WERU	JATINGARANG	1	9	0	0,00
6	WERU	KARANGANYAR	1	7	1	14,29
7	WERU	ALASOMBO	1	3	2	66,67
8	WERU	KARANGMOJO	1	8	1	12,50
9	WERU	WERU	1	2	0	0,00
10	WERU	KARAKAN	1	3	2	66,67
11	WERU	TEGALSARI	1	6	3	50,00
12	WERU	TAWANG	1	2	2	100,00
13	WERU	NGRECO	1	7	2	28,57
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	60	20	33,33

Sumber: Sie KESLING Puskesmas Weru 2025

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	WERU	GROGOL	1238	1238	1218	20	0	0	0	1.238	100	1.238	100	100
2	WERU	KARANGTENGAH	1269	1269	1249	20	0	0	0	1.269	100	1.269	100	100
3	WERU	KARANGWUNI	1204	1204	1174	30	0	0	0	1.204	100	1.204	100	100
4	WERU	KRAJAN	1657	1657	1642	15	0	0	0	1.657	100	1.657	100	100
5	WERU	JATINGARANG	1872	1872	1852	20	0	0	0	1.872	100	1.872	100	100
6	WERU	KARANGANYAR	1797	1797	1769	28	0	0	0	1.797	100	1.797	100	100
7	WERU	ALASOMBO	1543	1543	1523	20	0	0	0	1.543	100	1.543	100	100
8	WERU	KARANGMOJO	1872	1872	1859	13	0	0	0	1.872	100	1.872	100	100
9	WERU	WERU	1351	1351	1338	13	0	0	0	1.351	100	1.351	100	100
10	WERU	KARAKAN	1377	1377	1361	16	0	0	0	1.377	100	1.377	100	100
11	WERU	TEGALSARI	1662	1662	1652	10	0	0	0	1.662	100	1.662	100	100
12	WERU	TAWANG	1482	1482	1481	1	0	0	0	1.482	100	1.482	100	100
13	WERU	NGRECO	2145	2145	2135	10	0	0	0	2.145	100	2.145	100	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			20469	20469	20253	216	0	0	0	20.469	100	20.469	100	100

Sumber: Sie KESLING Puskesmas Weru 2025
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	WERU	GROGOL	1	1238	1	100	1207	97,50	1207	97,50	984	79,48	984	79,48	1	100	1.009	81,50	**5391**	435,46
2	WERU	KARANGTENGAH	1	1269	1	100	1250	98,50	1250	98,50	1012	79,75	1012	79,75	1	100	1.001	78,88	**5525**	435,38
3	WERU	KARANGWUNI	1	1204	1	100	1157	96,10	1157	96,10	905	75,17	927	76,99	1	100	934	77,57	**5080**	421,93
4	WERU	KRAJAN	1	1657	1	100	1607	96,98	1607	96,98	1307	78,88	1307	78,88	1	100	1.104	66,63	**6932**	418,35
5	WERU	JATINGARANG	1	1872	1	100	1811	96,74	1811	96,74	1435	76,66	1435	76,66	1	100	1.434	76,60	**7926**	423,40
6	WERU	KARANGANYAR	1	1797	1	100	1782	99,17	1782	99,17	1402	78,02	1402	78,02	1	100	1.309	72,84	**7677**	427,21
7	WERU	ALASOMBO	1	1543	1	100	1490	96,57	1495	96,89	1334	86,45	1334	86,45	1	100	1.151	74,59	**6804**	440,96
8	WERU	KARANGMOJO	1	1872	1	100	1802	96,26	1802	96,26	1650	88,14	1425	76,12	0	0	1.234	65,92	**7913**	422,70
9	WERU	WERU	1	1351	1	100	1302	96,37	1302	96,37	1056	78,16	1056	78,16	1	100	1161	85,94	**5877**	435,01
10	WERU	KARAKAN	1	1377	1	100	1329	96,51	1329	96,51	1085	78,79	1085	78,79	1	100	1032	74,95	**5860**	425,56
11	WERU	TEGALSARI	1	1662	1	100	1601	96,33	1601	96,33	1411	84,90	1411	84,90	1	100	1212	72,92	**7236**	435,38
12	WERU	TAWANG	1	1482	1	100	1434	96,76	1434	96,76	1301	87,79	1301	87,79	1	100	1324	89,34	**6794**	458,43
13	WERU	NGRECO	1	2145	1	100	2126	99,11	2126	99,11	1658	77,30	1658	77,30	1	100	1700	79,25	**9268**	432,07
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13**	**20469**	**13**	**100**	**19898**	**97,21**	**19.903**	**97,23**	**16540**	80,81	**16337**	79,81	**12**	**92,3076923**	**15.605**	76,24	**88283**	431,30

Sumber: Sie KESLING Puskesmas Weru 2025
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	WERU	GROGOL	***3***	***1***	0	0	4	3	100,0	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100,00
2	WERU	KARANGTENGAH	3	1	0	1	5	2	66,7	0	0	0	#DIV/0!	1	100	3	60,00
3	WERU	KARANGWUNI	4	1	0	0	5	2	50,0	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	60,00
4	WERU	KRAJAN	5	1	0	0	6	5	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	83,33
5	WERU	JATINGARANG	4	1	0	1	6	4	100,0	1	100	0	#DIV/0!	1	100	6	100,00
6	WERU	KARANGANYAR	4	1	0	0	5	3	75,0	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	80,00
7	WERU	ALASOMBO	3	0	0	0	3	3	100,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100,00
8	WERU	KARANGMOJO	4	1	0	0	5	2	50,0	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	60,00
9	WERU	WERU	4	0	0	0	4	2	50,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	50,00
10	WERU	KARAKAN	7	1	0	0	8	4	57,1	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	50,00
11	WERU	TEGALSARI	3	0	0	0	3	3	100,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100,00
12	WERU	TAWANG	4	0	0	1	5	3	75,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100	4	80,00
13	WERU	NGRECO	6	0	1	0	7	4	66,7	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!	5	71,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			**54**	**8**	**1**	**3**	**66**	**40**	**74,1**	**5**	**62,5**	**1**	**100,0**	**3**	**100**	**49**	**74,24**

Sumber: Sie KESLING Puskesmas Weru 2025

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	WERU	GROGOL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	2	1	50
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	2	200
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00
4	WERU	KRAJAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00
5	WERU	JATINGARANG	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00
7	WERU	ALASOMBO	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66,67
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	3	2	66,67
9	WERU	WERU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
10	WERU	KARAKAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
11	WERU	TEGALSARI	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	2	50,00
12	WERU	TAWANG	1	0	0	2	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	100	3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	6	85,71
13	WERU	NGRECO	1	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	2	1	50	4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	5	71,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**0**	**0**	**7**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**12**	**11**	**91,6667**	**13**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**2**	**0**	**0**	36	29	80,56

Sumber: Sie KESLING Puskesmas Weru 2025

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	WERU	WERU	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	WERU	TAWANG	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	WERU	NGRECO	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Sie Surveilance Puskesmas Weru 2025

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	DESA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	WERU	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WERU	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WERU	KARANGWUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WERU	KRAJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	WERU	JATINGARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	WERU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WERU	ALASOMBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WERU	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WERU	KARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	WERU	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	WERU	TAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	WERU	NGRECO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASY. UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	WERU	WERU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS WERU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASY. UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	WERU	WERU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Sie Imunisasi Puskesmas Weru 2025